

- Uti Darmawati
- Y. Budi Artati

### **MENGACU:**

Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan dan

Permendikbud RI Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

# Kunci Jawaban dan Pembahasan BAHASA INDONESIA

Mata Pelajaran Wajib



PT Penerbit Intan Pariwara

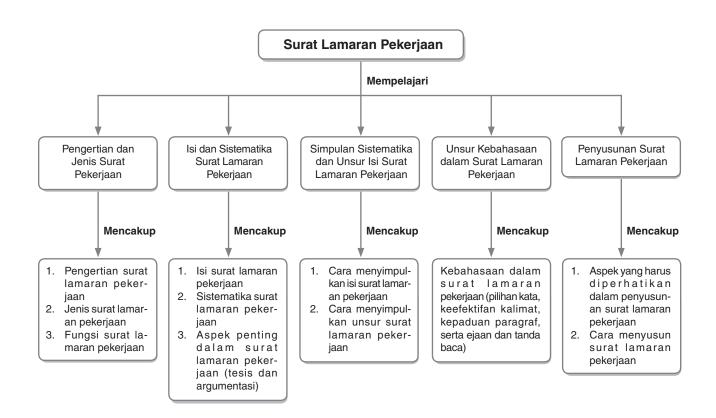


# Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

### Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik mampu:

- 1. menentukan isi dan sistematika surat lamaran dengan tepat;
- 2. menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran dengan baik;
- 3. menentukan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan dengan benar serta;
- 4. menyusun surat lamaran pekerjaan dengan baik.



### Kata Kunci

- surat
- sistematika
- pekerjaan
- rangkuman
- media
- lowongan pekerjaan

### A. Pengertian, Jenis, dan Fungsi Surat Lamaran Pekerjaan



### Catatan untuk Guru:

Guru memotivasi peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi. Setiap kelompok terdiri atas tiga peserta didik. Setiap kelompok diarahkan menemukan contoh surat lamaran pekerjaan. Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan jenis surat lamaran pekerjaan yang ditemukan tersebut.

Contoh surat lamaran pekerjaan pekerjaan yang ditemukan setiap kelompok dapat berbeda-beda. Surat lamaran pekerjaan tersebut menjadi bahan diskusi kelompok. Hasil diskusi kelompok kemungkinan juga berbeda-beda.

Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain dan guru. Setiap kelompok menyertakan alasan yang berkaitan penentuan jenis surat lamaran pekerjaan mereka. Guru mengapresiasi hasil pekerjaan setiap kelompok diskusi.



### Uji Kompetensi 1

### 1. Jawaban:

Surat lamaran pekerjaan adalah ungkapan keinginan si pelamar kerja untuk mendapatkan pekerjaan.

### 2. Jawaban:

Setiap pelamar pekerjaan harus menyertakan data pribadi agar pihak kantor, perusahaan, atau instansi dapat mempertimbangkan kualifikasi si pelamar pekerjaan.

### 3. Jawaban:

Jenis surat lamaran pekerjaan sebagai berikut.

- a. Surat lamaran pekerjaan yang digabungkan dengan riwayat hidup (*curriculum vitae*).
- b. Surat lamaran pekerjaan yang dipisahkan dengan riwayat hidup (curriculum vitae).

### 4. Jawaban:

Sumber informasi lowongan pekerjaan yang dapat dibuat surat lamaran sebagai berikut.

- a. Surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan media cetak.
- b. Surat lamaran pekerjaan berdasarkan informasi dari media audio (radio).
- c. Surat lamaran pekerjaan berdasarkan informasi dari orang lain.
- d. Surat lamaran pekerjaan berdasarkan inisiatif sendiri.

### 5. Jawaban

Surat lamaran pekerjaan dapat berfungsi sebagai media atau alat komunikasi. Surat lamaran pekerjaan yang dibuat pelamar menyertakan beberapa lampiran, misalnya fotokopi KTP, ijazah terakhir yang telah dilegalisasi, dan pengalaman bekerja. Bagian penerima surat lamaran pekerjaan dapat memperoleh informasi tentang calon pegawai dari lampiran yang disertakan pelamar. Jika ingin informasi lebih lanjut tentang calon pegawai, bagian penerima pegawai dapat melakukan *interview*. Biasanya pelamar juga mencantumkan nomor telepon agar penerima surat lamaran pekerjaan dapat berkomunikasi dengan pelamar pekerjaan.

### B. Isi, Sistematika, dan Aspek Penting Surat Lamaran Pekerjaan



### Tugas

- Α –
- В. -

### C. Jawaban:

 Kota dan tanggal pembuatan surat Ambon, 28 Juni 2019

2. Hal dan lampiran surat (boleh ada, boleh tidak)

Hal : Lamaran Pekerjaan Lampiran : Empat Lembar

3. Nama dan alamat tujuan surat

Kepada Kepala Bagian Personalia

PT Garuda Citra Televisi

Jalan Juanda Nomor 64 A, Surabaya

4. Salam pembuka atau pembuka surat

Dengan hormat,

Dalam harian *Surabaya Pos*, 27 Juni 2019, saya telah membaca iklan yang menyebutkan PT Garuda Citra Televisi membutuhkan tenaga administrasi. Saya tertarik untuk mengisi lowongan pekerjaan tersebut sebagai tenaga administrasi di PT Garuda Citra Televisi.

5. Isi surat

Berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan dalam iklan tersebut, saya memenuhi syarat untuk mengisi lowongan pekerjaan sebagai tenaga administrasi. Oleh karena itu, saya mengajukan surat lamaran pekerjaan ini.

6. Kualifikasi atau identitas singkat pelamar pekerjaan

Berikut kualifikasi pribadi saya:

nama : Zahra Khairunisa;

tempat, tanggal lahir : Ambon, 14 Februari 1994;

jenis kelamin : Perempuan;

alamat : Jalan Angkasa 110, Ambon; dan

pendidikan terakhir : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.

7. Unsur-unsur penunjang yang dilampirkan

Untuk memenuhi persyaratan dan memperkuat surat lamaran ini, sebagai bahan pertimbangan berikut saya lampirkan:

- a. legalisasi ijazah S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya;
- b. legalisasi transkrip nilai;
- c. fotokopi KTP; dan
- d. pasfoto warna ukuran 4×6 sebanyak dua lembar.
- 8. Penutup surat

Atas pertimbangan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

9. Salam penutup, tanda tangan, dan nama terang Hormat saya,

Zahra Khairunisa

### D. Jawaban:

### **Bagian tesis:**

Berikut kualifikasi pribadi saya:

nama : Zahra Khairunisa;

tempat, tanggal lahir : Ambon, 14 Februari 1994;

jenis kelamin : Perempuan;

alamat : Jalan Angkasa 110, Ambon; dan

pendidikan terakhir : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.

### Bagian argumentasi:

Untuk memenuhi persyaratan dan memperkuat surat lamaran ini, sebagai bahan pertimbangan berikut saya lampirkan:

- 1. legalisasi ijazah S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya;
- 2. legalisasi transkrip nilai;
- 3. fotokopi KTP; dan
- 4. pasfoto warna ukuran 4×6 sebanyak dua lembar.

Atas pertimbangan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

### E. Catatan untuk Guru:

Guru memotivasi setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Penyampaian hasil diskusi kelompok disampaikan dalam diskusi kelas. Guru memimpin jalannya diskusi kelas. Dalam kegiatan diskusi kelas ini, guru dapat memberi penilaian terhadap sikap dan keaktifan peserta didik dalam melakukan kegiatan diskusi kelompok dan diskusi kelas.

### Uji Kompetensi 2

### 1. Jawaban:

Surat lamaran pekerjaan berisi permohonan seorang pelamar pekerjaan agar diterima bekerja di tempat yang dilamar.

### 2. Jawaban:

Unsur-unsur dalam surat lamaran pekerjaan sebagai berikut.

- a. Tempat atau tanggal pembuatan surat
- b. Lampiran surat (boleh ada boleh tidak)
- c. Nama dan alamat tujuan surat
- d. Salam pembuka
- e. Pembuka surat
- f. Isi surat
- g. Penutup surat
- h. Salam penutup, tanda tangan, dan nama terang

### 3. Jawaban:

Surat lamaran pekerjaan memuat aspek penting, yaitu atas pernyataan umum (tesis) dan argumentasi. Pernyataan umum (tesis) berfungsi sebagai informasi awal terkait dengan pekerjaan yang akan dilamar. Sementara itu, argumentasi berfungsi menguatkan pernyataan umum (tesis).

4. Tentukan isi dan sistematika dalam surat lamaran pekerjaan tersebut!

### Jawaban:

a. Kota dan tanggal pembuatan surat

Manokwari, 3 Juli 2019

b. Hal dan lampiran surat (boleh ada, boleh tidak)

Hal : Lamaran Pekerjaan Lampiran : Enam Lembar c. Nama dan alamat tujuan surat

Yth. Kepala Bagian Personalia

PT Sejahtera Mandiri

Jalan Kemerdekaan 76, Manokwari

d. Salam pembuka atau pembuka surat

Dengan hormat,

Berdasarkan informasi dari salah seorang karyawan di PT Sejahtera Mandiri, yaitu Bapak Frans Wagey, saya mengetahui bahwa terdapat lowongan pekerjaan untuk jabatan teknisi. Saya tertarik untuk mengisi lowongan pekerjaan tersebut.

e. Isi surat

Berdasarkan syarat-syarat yang disampaikan Bapak Frans Wagey, saya memenuhi syarat untuk mengisi lowongan pekerjaan sebagai tenaga teknisi. Oleh karena itu, saya mengajukan surat lamaran pekerjaan ini.

f. Kualifikasi atau identitas singkat pelamar pekerjaan

Saya lulusan SMK jurusan Teknik Listrik 2018 dan telah mengikuti berbagai kursus. Meskipun saya belum mempunyai pengalaman kerja, berkat pelajaran dan latihan sungguhsungguh selama pendidikan, saya yakin akan memenuhi harapan Kepala Bagian Personalia dan tidak mengecewakan dalam bekerja.

g. Unsur-unsur penunjang yang dilampirkan

Berikut saya lampirkan kualifikasi pribadi saya.

- 1. Daftar riwayat hidup (curriculum vitae).
- 2. Fotokopi ijazah SMK Teknik yang telah dilegalisasi.
- 3. Fotokopi sertifikat kursus mengetik.
- 4. Fotokopi sertifikat kursus komputer.
- 5. Fotokopi sertifikat kursus bahasa Inggris.
- 6. Foto berwarna 4×6 sebanyak dua lembar.

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini, saya mengucapkan terima kasih.

h. Salam penutup, tanda tangan, dan nama terang

Hormat saya,

Demetrius Moreno

### 5. Jawaban:

### **Bagian tesis:**

Saya lulusan SMK jurusan Teknik Listrik tahun 2018 dan telah mengikuti berbagai kursus. Meskipun saya belum mempunyai pengalaman kerja, berkat pelajaran dan latihan sungguh-sungguh selama pendidikan, saya yakin akan memenuhi harapan Kepala Bagian Personalia dan tidak mengecewakan dalam bekerja.

### Bagian argumentasi:

Berikut saya lampirkan kualifikasi pribadi saya.

- 1. Daftar riwayat hidup (curriculum vitae).
- 2. Fotokopi ijazah SMK Teknik yang telah dilegalisasi.
- 3. Fotokopi sertifikat kursus mengetik.
- 4. Fotokopi sertifikat kursus komputer.
- 5. Fotokopi sertifikat kursus bahasa Inggris.
- 6. Foto berwarna 4×6 sebanyak dua lembar.

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini, saya sampaikan terima kasih.

# C. Simpulan Sistematika dan Unsur-Unsur Isi Surat Lamaran



B.

# C. Jawaban:

Nomor	Sistematika dan Unsur-Unsur Isi Surat Lamaran Pekerjaan	Simpulan
1.	Tempat atau tanggal pembuatan surat	Unsur ini terletak di sebelah pojok kanan atas surat lamaran pekerjaan. Unsur ini berfungsi untuk menyatakan tempat dan tanggal surat lamaran pekerjaan dibuat.
2.	Lampiran surat	Unsur ini terletak di sebelah kiri atas surat lamaran pekerjaan. Tepatnya berada di bawah unsur yang menunjukkan tempat dan tanggal pembuatan surat. Unsur ini berfungsi untuk menyatakan jumlah unsur penunjang yang dilampirkan.
3.	Nama dan alamat tujuan surat	Unsur ini terletak di bawah unsur lampiran surat. Unsur ini terletak di sebelah kiri atas surat lamaran pekerjaan. Unsur ini berfungsi untuk menyatakan nama dan alamat tujuan surat.
4.	Salam pembuka	Unsur ini terletak di bawah penulisan nama dan alamat tujuan surat. Unsur ini berfungsi untuk mengawali isi surat.
5.	Pembuka surat	Unsur ini terletak setelah salam pembuka surat. Unsur ini berfungsi sebagai pengantar untuk menyampaikan isi surat dan menarik perhatian pembaca terhadap isi pokok surat.
6.	Isi surat	Isi surat lamaran pekerjaan tersebut terletak setelah pembuka surat. Unsur ini berisi identitas, maksud dan tujuan pelamar, dan unsur-unsur penunjang yang dilampirkan. Unsur ini berfungsi memperjelas identitas pelamar.
7.	Penutup surat	Unsur ini terletak di akhir isi surat. Kalimat penutup merupakan bagian akhir isi surat. Kalimat penutup surat berisi harapan dan ucapan terima kasih. Unsur ini berfungsi sebagai ucapan terima kasih.
8.	Salam penutup, tanda tangan, dan nama terang	Unsur ini berada di pojok kanan bawah surat. Salam penutup surat tersebut berisi ungkapan rasa penulis surat. Unsur ini berfungsi sebagai penutup surat.

D. -



### 1. Jawaban:

Identitas pelamar pekerjaan, yaitu

nama : Bintang Busrial;

tempat, tanggal lahir : Padang, 24 September 1994;

alamat : Jalan W.R. Supratman 21, Bukittinggi; dan

pendidikan : SMK Negeri 1 Padang.

### 2. Jawaban:

Simpulan unsur pembuka surat lamaran pekerjaan sebagai berikut.

Unsur ini terletak setelah salam pembuka surat. Bintang Busrial memperoleh informasi lowongan pekerjaan di PT Ambun Sari Abadi dari surat kabar *Padang Pos*, 16 April 2019.

### 3. Jawaban:

Simpulan unsur isi surat lamaran pekerjaan sebagai berikut.

Bintang Busrial ingin mengisi lowongan pekerjaan bagian administrasi di PT Ambun Sari Abadi. Bagian ini menampilkan informasi identitas pelamar pekerjaan secara lengkap.

### 4. Jawaban:

Fungsi bagian isi surat lamaran pekerjaan tersebut adalah memperjelas identitas pelamar.

### 5. Jawaban:

Simpulan unsur penutup surat lamaran pekerjaan sebagai berikut.

Unsur ini terletak di akhir isi surat. Kalimat penutup merupakan bagian akhir isi surat. Dalam bagian ini, Bintang Busrial mengungkapkan harapan dan ucapan terima kasih kepada penerima surat lamaran pekerjaan.

### D. Kebahasaan Surat Lamaran Pekerjaan



## Tugas 1

- A. –
- В. -

### C. Jawaban:

Nomor	Unsur Kebahasaan	Penjelasan
1.	Ketepatan pilihan kata	Surat lamaran pekerjaan tersebut ditulis dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat.
2.	Kebenaran dan keefektifan struktur kalimat	Penulisan surat lamaran pekerjaan tersebut sudah memperhatikan kebenaran dan keefektifan struktur kalimat. Penulisan surat lamaran pekerjaan tersebut sudah terdiri atas unsur subjek dan predikat.
3.	Kepaduan paragraf	Penulisan surat lamaran pekerjaan tersebut sudah disusun dalam paragraf padu.
4.	Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca	Penggunaan ejaan dan tanda baca pada surat lamaran pekerjaan tersebut sudah sesuai dengan <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia</i> .



### Tugas 2

### Jawaban:

Jawaban diserahkan kepada peserta didik.

### Catatan untuk Guru:

Jawaban setiap kelompok berbeda-beda. Perbedaan ini karena surat lamaran pekerjaan yang ditemukan setiap kelompok berbeda-beda. Guru dapat memberikan penilaian sesuai dengan ketepatan jawaban peserta didik dengan surat lamaran yang ditemukan.



### Uji Kompetensi 4

### 1. Jawaban:

Unsur-unsur kebahasaan yang terdapat dalam surat lamaran pekerjaan sebagai berikut.

- a. Ketepatan pilihan kata.
- b. Kebenaran dan keefektifan struktur kalimat.
- c. Kepaduan paragraf.
- d. Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

### 2. Jawaban:

Kesalahan pada unsur tempat dan waktu surat lamaran pekerjaan adalah penulisan nama kota tidak diawali dengan huruf kapital. Penulisan tanggal tidak menggunakan aturan baku.

Perbaikan menjadi: Riau, 15 Februari 2019.

- 3. Kesalahan kebahasaan pada bagian isi surat lamaran pekerjaan sebagai berikut.
  - a. Kemubaziran pilihan kata pada kalimat pertama ditunjukkan oleh penggunaan kata **memberanikan** diri dan **mengajukan diri** secara bersama-sama.
  - b. Penyebutan identitas pelamar ditunjukkan oleh kalimat: Saya bernama Ammar Harits dan Saya seorang laki-laki sehat jasmani dan rohani.
  - c. Pilihan kata tidak baku ditunjukkan oleh pilihan kata eksport dan import.

### 4. Jawaban:

Perbaikan hasil temuan pada unsur isi surat lamaran pekerjaan sebagai berikut.

- a. Kata memberanikan diri dan mengajukan diri sebaiknya dipilih satu satu, yaitu mengajukan diri.
- b. Penyebutan identitas pelamar ditulis salah satu yaitu: Saya bernama Ammar Harits.
- c. Pilihan kata eksport dan import diperbaiki menjadi ekspor dan impor.

### 5. Jawaban:

Kesalahan kebahasaan pada bagian isi surat lamaran adalah kemubaziran kata. Pelamar tersebut menggunakan pilihan kata banyak sekali sehingga kalimat menjadi tidak efektif. Kalimat pada bagian isi dapat diperbaiki dengan menghilangkan pilihan kata banyak sekali.

### E. Penyusunan Surat Lamaran Pekerjaan



### Tugas

### A. Jawaban:

Jawaban diserahkan kepada peserta didik.

### Catatan untuk Guru:

Guru memandu peserta didik selama proses pembelajaran. Guru membimbing peserta didik dalam menyunting hasil pekerjaan peserta didik lain. Selain itu, Guru dapat menilai hasil pekerjaan peserta didik dari kelengkapan isi, sistematika, dan aspek kebahasaan yang digunakan peserta didik dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

# Uji Kompetensi 5

### 1. Jawaban:

Faktor penting yang harus diperhatikan dalam menyusun surat lamaran pekerjaan sebagai berikut.

- a. Surat lamaran pekerjaan yang disusun harus sesuai dengan aturan. Aturan ini berkaitan dengan fisik, struktur, dan tampilan surat.
- b. Faktor *inner beauty* yang berkaitan dengan cara penulisan, pilihan bahasa, dan maksud yang ingin disampaikan penulis.

### 2. Jawaban:

Bahasa yang digunakan pelamar dalam surat lamaran pekerjaan adalah bahasa Indonesia sesuai kaidah kebahasaan. Pergunakan bahasa formal karena surat lamaran pekerjaan termasuk surat resmi. Jangan menggunakan bahasa yang tidak patut dalam pembuatan surat resmi.

### 3. Contoh jawaban:

### **Bagian tesis:**

Saya lulusan S1 Akuntansi tahun 2016 dari Universitas Brawijaya. Saya pernah bekerja di PT Cahaya Terang sebagai sekretaris selama satu tahun enam bulan. Saya yakin dapat memenuhi harapan Kepala Bagian Personalia dan tidak mengecewakan dalam bekerja sebagai tenaga administrasi.

### 4. Contoh jawaban:

### Bagian argumentasi:

Berikut saya lampirkan kualifikasi pribadi saya.

- 1. Daftar riwayat hidup (curriculum vitae).
- 2. Fotokopi ijazah S1 Akuntansi yang telah dilegalisasi.
- 3. Fotokopi pengalaman bekerja di PT Cahaya Terang.
- 4. Pasfoto berwarna 4×6 sebanyak dua lembar. Atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini, saya mengucapkan terima kasih.

### 5. Jawaban:

Demikian surat lamaran pekerjaan saya tulis. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.



### A. Pilihan Ganda

### 1. Jawaban: e

Berdasarkan kutipan surat lamaran pekerjaan pada soal, dapat diketahui bahwa pelamar pekerjaan memperoleh informasi lowongan pekerjaan dari seseorang (Bapak Johan Simanjuntak). Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

### 2. Jawaban: d

Kalimat pada soal biasa terletak di akhir isi surat. Kalimat tersebut disebut sebagai kalimat penutup. Kalimat penutup merupakan bagian akhir isi surat. Kalimat penutup surat berisi harapan dan ucapan terima kasih. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban d.

### 3. Jawaban: b

Penggalan surat lamaran pekerjaan tersebut merupakan bagian salam pembuka dan isi surat lamaran pekerjaan. Sementara itu, unsur pada pilihan jawaban lainnya tidak sesuai dengan penggalan surat. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

### 4. Jawaban: b

Penggalan surat lamaran pekerjaan tersebut merupakan bagian unsur isi surat lamaran pekerjaan. Sementara itu, unsur-unsur pada pilihan jawaban **a**, **c**, **d**, dan **e** tidak sesuai dengan penggalan surat. Salam pembuka surat berisi salam pembuka. Kualifikasi dan identitas pelamar pekerjaan mewakili kualifikasi dan identitas pelamar. Sementara itu, penunjang yang dilampirkan, misalnya fotokopi ijazah, transkrip nilai, SKCK, dan pasfoto. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

### 5. Jawaban: d

Kutipan surat lamaran pekerjaan tersebut menginformasikan penunjang identitas pelamar. Kutipan surat lamaran pekerjaan tersebut termasuk bagian isi surat. Bagian isi surat lamaran pekerjaan terdiri atas identitas pelamar, maksud dan tujuan pelamar, serta dokumen penunjang yang dilampirkan pelamar. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

# 6. Jawaban: e

Penggalan surat tersebut merupakan bagian unsur-unsur pembuka surat, kualifikasi pelamar, dan unsur penunjang yang dilampirkan dalam surat lamaran pekerjaan. Pembuka surat terdapat pada kalimat pertama. Kualifikasi surat terdapat pada kalimat kedua dan ketiga. Sementara itu, unsur penunjang surat terdapat pada kalimat terakhir. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

### 7. Jawaban: d

Unsur kualifikasi surat memuat kualitas atau identitas diri pelamar pekerjaan. Penggalan surat tersebut memuat kualifikasi atau identitas diri Maulana Saputra. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

### 8. Jawaban: e

Penulisan kata nama, tempat, jenis kelamin dan pendidikan diawali huruf kecil karena bagian dari sebuah kalimat, bukan awal kalimat. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **e**.

### 9. Jawaban: c

Kalimat dalam surat lamaran pekerjaan harus kalimat efektif. Perbaikan kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan terdapat pada pilihan jawaban c. Perbaikan pada pilihan jawaban a, b, d, dan e tidak tepat karena masih belum efektif jika diterapkan dalam kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan tersebut.

### 10. Jawaban: d

Penulisan alamat surat yang tepat terdapat pada pilihan jawaban d. Sementara itu, pilihan jawaban lainnya tidak tepat. Kata kepada tidak perlu disertakan dalam alamat surat karena sudah diwakili dengan Yth. Penulisan PT dan CV yang tepat ditulis dengan huruf kapital dan tidak disertai dengan tanda titik. Penulisan kata jalan dalam alamat surat tidak boleh disingkat dan tidak perlu menggunakan kata nomor. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban d.



### **III.** Jawaban: e

Nama, tempat, tanggal lahir, dan alamat ditulis dengan huruf awal kecil karena merupakan kelanjutan dari kalimat sebelumnya. Penulisan nama harus jelas dengan huruf besar di awal kalimat. Tempat lahir, bulan tidak boleh dengan angka dan penulisan jalan tidak boleh disingkat. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

### 12. Jawaban: e

Penulisan tempat dan waktu pembuatan surat lamaran pekerjaan tidak boleh disingkat dan tetap mengikuti PUEBI. Penulisan tempat dan waktu terdapat pada pilihan jawaban e.

### 13. Jawaban: a

Penulisan alamat yang dituju dalam kutipan surat lamaran pekerjaan tersebut tidak tepat. Kesalahan terdapat penggunaan kata kepada dan Yth. secara bersama-sama. Agar efektif, pilihlah salah satu kata tersebut. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.

### 14. Jawaban: e

Bagian tesis berisi maksud dan tujuan pelamar serta identitas pelamar. Bagian tersebut ditunjukkan oleh huruf f) dan g). Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

### 15. Jawaban: b

Bagian isi kutipan surat lamaran pekerjaan ditunjukkan bagian f) dan g). Simpulan yang sesuai dengan informasi pada bagian f) dan g) terdapat pada pilihan jawaban **b**.



### 16. Jawaban: e

Kalimat pembuka tersebut digunakan pelamar sebelum menyampaikan isi atau maksud surat lamaran pekerjaan. Kalimat tersebut mencantumkan sumber informasi lowongan pekerjaan. Kalimat pembuka lamaran pekerjaan sesuai iklan lowongan terdapat pada pilihan jawaban e.

### 17. Jawaban: d

Syarat yang diminta perusahaan harus dilengkapi oleh pelamar pekerjaan. Sesuai iklan dalam soal, syarat yang harus dilampirkan pelamar pekerjaan, di antaranya ijazah, sertifikat komputer, fotokopi SIM C dan A, serta pasfoto berwarna 4×6. Syaratsyarat yang dilampirkan tersebut harus ditulis pelamar pekerjaan dalam bagian penunjang yang dilampirkan. Bagian ini termasuk isi surat.



### 18. Jawaban: d

Bagian argumentasi berisi dokumen pendukung dari pelamar pekerjaan yang disertakan dalam surat lamaran pekerjaan. Bagian argumentasi terdapat pada pilihan jawaban **d**. Pilihan jawaban **a** disebut kalimat pembuka. Pilihan jawaban **b** dan **c** disebut bagian tesis. Pilihan jawaban **d** disebut bagian argumentasi. Pilihan jawaban **e** disebut kalimat penutup, nama terang, dan tanda tangan pelamar pekerjaan.



### Jawaban: a

Kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan berisi pernyataan pelamar tertarik mengisi lowongan pekerjaan. Kalimat pembuka harus disusun menggunakan bahasa baku dan kalimat efektif. Kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan yang tepat sesuai ilustrasi pada soal terdapat pada pilihan jawaban a. Sementara itu, kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan pada pilihan jawaban b, c, d, dan e tidak menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang benar, seperti penulisan jalan disingkat menjadi Jl, jln; Nomor disingkat menjadi no.



### 20. Jawaban: c

Penulisan yang tepat nama dan alamat tujuan surat terdapat pada pilihan jawaban c. Penulisan pada pilihan jawaban a, b, d, dan e tidak tepat. Kesalahan yang terdapat pada keempat pilihan jawaban tersebut terdapat pada penggunaan tanda titik, penulisan kata jalan, dan penulisan sapaan. Tanda titik seharusnya dipakai setelah Yth. dan penulisan kata jalan tidak boleh disingkat. Sementara itu, jika tidak mengetahui langsung kepala bagian personalia sebaiknya cukup menyebut jabatan saja.

### B. Uraian



### Contoh jawaban:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Galih Pamungkas; tempat, tanggal lahir : Sleman, 2 Desember 1993;

jenis kelamin : laki-laki; agama : lslam;

pendidikan/jurusan : S1 Teknik Elektro;

alamat : Jalan Kabupaten 764,

Sleman, Yogyakarta; dan

nomor telepon : 082627530609.

Dengan ini menyampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu agar kiranya saya diterima bekerja sebagai karyawan di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.



Besar harapan saya, Bapak mempertimbangkan lamaran saya. Atas kebijaksanaan Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

### 3. Jawaban:

- Kota dan tanggal pembuatan surat Jakarta, 21 Maret 2019
- b. Lampiran surat

: Lamaran Pekerjaan Hal Lampiran : Lima Lembar

- c. Nama dan alamat tujuan surat Yth. Kepala SMA Harapan Jalan Pattimura 30, Jakarta
- Salam pembuka atau pembuka surat Dengan hormat,

Dalam harian Mentari, 20 Maret 2019, saya membaca iklan yang menyebutkan Harapan membutuhkan bahwa SMA pengajar seni musik. Saya tertarik untuk mengisi lowongan sebagai pengajar seni musik di SMA Harapan.

Isi surat e.

> Berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan dalam iklan tersebut, saya memenuhi syarat untuk mengisi lowongan pekerjaan sebagai pengajar seni musik. Oleh karena itu, saya mengajukan surat lamaran ini.

f. Kualifikasi atau identitas singkat pelamar Berikut kualifikasi pribadi saya:

: Yetti Anggraini; nama

tempat, tanggal lahir : Jakarta, 5 Agustus 1994;

jenis kelamin : perempuan;

alamat : Jalan Teratai 110,

Jakarta; dan

pendidikan terakhir : S1 Seni Musik

Universitas Negeri

Jakarta.

Unsur penunjang yang dilampirkan

Untuk memenuhi dan memperkuat surat lamaran ini, sebagai bahan pertimbangan berikut saya lampirkan:

legalisasi ijazah S1 Seni Musik, Universitas Negeri Jakarta;

- legalisasi transkrip nilai; 2.
- 3. fotokopi KTP; dan
- pasfoto berwarna ukuran 4×6 sebanyak dua lembar.

Besar harapan saya atas terkabulnya permohonan ini. Atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Salam penutup, tanda tangan, dan nama terang

Hormat saya,

Yetti Anggraini

### Jawaban:

Tesis dalam surat lamaran pekerjaan tersebut sebagai berikut.

Berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan dalam iklan tersebut, saya memenuhi untuk mengisi lowongan pekerjaan sebagai pengajar seni musik. Oleh karena itu, saya mengajukan surat lamaran ini.

Berikut kualifikasi pribadi saya:

: Yetti Anggraini;

tempat, tanggal lahir : Jakarta, 5 Agustus 1994;

jenis kelamin : perempuan;

alamat : Jalan Teratai 110,

Jakarta: dan

pendidikan terakhir : S1 Seni Musik Univer-

sitas Negeri Jakarta.

Argumentasi dalam surat lamaran pekerjaan tersebut sebagai berikut.

Untuk memenuhi dan memperkuat surat lamaran ini, sebagai bahan pertimbangan berikut saya lampirkan:

- 1. legalisasi ijazah S1 Seni Musik, Universitas Negeri Jakarta;
- legalisasi transkrip nilai;
- fotokopi KTP; dan
- pasfoto berwarna ukuran 4×6 sebanyak dua lembar.

Besar harapan saya atas terkabulnya permohonan ini. Atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

### 5. Contoh jawaban:

Jakarta, 8 Juni 2019

Yth. Kepala SMA Pelita Nusantara SMA Pelita Nusantara Jalan Sunda Kepala 849, Jakarta

Dengan hormat,

Dalam harian *Terbit Pagi*, 8 Juni 2019, saya membaca iklan yang menyebutkan SMA Pelita Nusantara membutuhkan pengajar Bahasa Jerman. Saya tertarik untuk mengisi lowongan tersebut. Saya bernama Zaky Pratama. Usia

saya saat ini adalah 23 tahun. Saya lulusan S1 Pendidikan Bahasa Jerman, lulus tahun 2017 dari Universitas Negeri Yogyakarta.

Sebagai pertimbangan, bersama surat lamaran ini saya lampirkan salinan ijazah S1 yang telah dilegalisasi, *curriculum vitae*, serta pasfoto ukuran 4×6 sebanyak dua lembar.

Demikian permohonan saya. Atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Zaky Pratama

### Aktivitas Peserta Didik

### Jawaban:

Diserahkan kepada setiap kelompok.

### Catatan untuk Guru:

Guru memotivasi peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi yang terdiri atas dua atau tiga orang peserta didik. Selanjutnya, guru meminta setiap kelompok untuk melakukan kegiatan pada rubrik **Aktivitas Peserta Didik** bersama kelompoknya.

Jawaban setiap kelompok dari kegiatan pada rubrik **Aktivitas Peserta Didik** berbeda-beda. Perbedaan ini karena surat lamaran pekerjaan yang ditemukan setiap kelompok berbeda-beda. Guru dapat memberikan penilaian terhadap ketepatan jawaban setiap kelompok dengan surat lamaran yang ditemukan setiap kelompok.

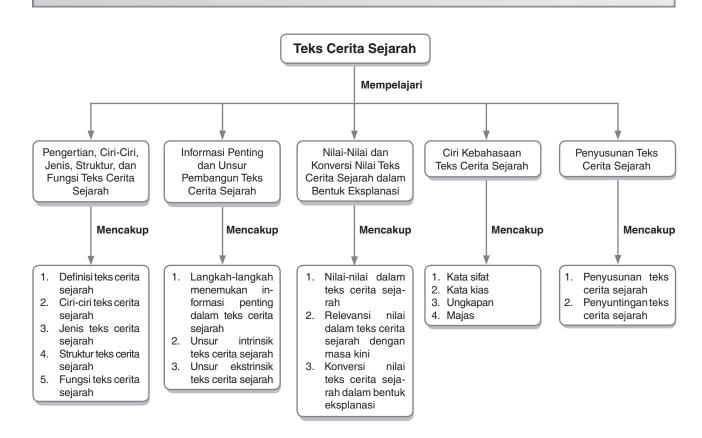


# Sejarah Indonesia dalam Bingkai Karya Sastra

### Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik mampu:

- 1. mengidentifikasi informasi penting dalam teks cerita sejarah dengan tepat;
- 2. mengonstruksi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah dalam bentuk teks eksplanasi dengan tepat;
- 3. menganalisis kebahasaan dalam teks cerita atau novel sejarah dengan cermat; dan
- 4. menulis teks cerita sejarah dengan menarik.



### Kata Kunci

- sejarahintrinsik
- konflik

fiksi

tema

sastra

### A. Teks Cerita Sejarah



1. -

### 2. Jawaban:

Teks cerita sejarah tersebut termasuk teks cerita sejarah fiksi. Teks cerita sejarah tersebut mengambil latar sejarah peristiwa Agresi Militer Belanda di Sulawesi Selatan tahun 1946–1947. Latar kejadian tersebut merupakan fakta sejarah masa lalu. Namun, tokoh dalam teks cerita sejarah tersebut bersifat fiksi. Imajinasi pengarang sangat berperan dalam pengembangan cerita. Fakta dalam teks cerita sejarah tersebut digunakan untuk menyusun alur dan latar. Latar dalam teks cerita sejarah tersebut didapat melalui observasi penulis. Sementara itu, fiksi membuat teks cerita sejarah tersebut menjadi menarik. Fiksi dalam teks cerita sejarah tersebut mengajak pembaca untuk ikut serta masuk dalam cerita yang disajikan.

### 3. Jawaban:

Berikut merupakan fungsi teks cerita sejarah "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?".

### a. Fungsi Rekreatif

Teks cerita sejarah berjudul "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?" mempunyai fungsi rekreatif bagi pembaca. Pembaca mendapatkan hiburan dengan membaca cerita tersebut. Di dalam teks cerita tersebut, sejarah dibumbui dialog, konflik, dan imajinasi pengarang. Keterpaduan unsur fiksi dalam teks cerita sejarah tersebut membuatnya menarik dan enak dibaca. Pada akhirnya, pembaca merasa terhibur dengan cerita tersebut.

### b. Fungsi Inspiratif

Teks cerita sejarah berjudul "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?" mempunyai unsur inspiratif. Cerita tersebut dapat menginspirasi pembaca berbuat sesuai isi cerita. Sebagai contoh, tokoh Ustadz Syamsuri dapat menginspirasi pembaca untuk bermanfaat bagi sesama serta berani memperjuangkan apa yang diyakininya. Inspirasi tersebut didapat pembaca dengan menyimpulkan kebaikan dalam tokoh Ustadz Syamsuri.

### c. Fungsi Instruktif

Teks cerita sejarah berjudul "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?" mempunyai fungsi instruktif. Cerita tersebut dapat menjadi salah satu media pembelajaran sejarah. Dalam cerita tersebut terdapat peristiwa sejarah yang benar-benar terjadi. Pembaca dapat mengetahui sejarah agresi militer Belanda di Sulawesi Selatan pada tahun 1946–1947. Peristiwa genosida oleh Westerling, perjuangan Laskar Andi Makassau yang berjuang melawan NICA, hingga akhir Agresi Militer Belanda di Sulawesi Selatan pada Februari 1947 oleh Jenderal Simon Spoor merupakan fakta sejarah yang dapat diketahui pembaca.

### d. Fungsi Edukatif

Teks cerita sejarah dapat digunakan untuk memberi pelajaran kehidupan bagi manusia. Pembaca harus menyimpulkan sendiri nilai-nilai luhur dalam teks cerita sejarah tersebut. Dalam teks cerita sejarah berjudul "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?" pembaca dapat mengambil pembelajaran berdasarkan isi ceritanya. Pelajaran tersebut antara lain, cinta tanah air, berjuang melawan angkara murka, serta sikap peduli terhadap sesama.

### 4. Contoh jawaban:

Menurut pendapat saya, isi teks cerita sejarah tersebut sangat bagus. Peristiwa Agresi Militer Belanda di Sulawesi Selatan disajikan secara menarik oleh penulis. Penulis menggambarkan perjuangan tokoh Ustadz Syamsuri beserta laskarnya dengan sangat menarik. Sudut pandang campuran dan alur yang berulang tersebut semakin membuat cerita tersebut menarik. Dengan membaca teks cerita sejarah tersebut, selain mendapat informasi tentang sejarah, pembaca juga mendapat hiburan sekaligus pelajaran dari para tokoh dalam teks cerita sejarah tersebut.

### Catatan untuk Guru:

Pendapat peserta didik pasti berbeda-beda. Namun, guru dapat menilai kekritisan dan kesesuaian pendapat peserta didik dengan isi teks cerita sejarah berjudul "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?".

### 5. Jawaban:

Kegiatan diserahkan kepada peserta didik.

### Catatan untuk Guru:

Kegiatan ini merupakan kegiatan kelompok. Guru dapat meminta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri atas 4 atau 5 orang peserta didik. Setelah itu, peserta didik membaca teks cerita sejarah "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?". Dengan bertanya jawab dan diskusi, peserta didik mengidentifikasi jenis dan fungsi teks cerita sejarah tersebut. Kegiatan ini merupakan wujud kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran. Saat memberikan tanggapan mengenai isi teks cerita sejarah tersebut, peserta didik diajak berpikir divergen dan berbeda. Semua pendapat dan hasil diskusi kelompok akan diungkapkan dalam sebuah diskusi kelas. Pada akhir pembelajaran, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan jenis dan fungsi teks cerita sejarah berjudul "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?".



### Uji Kompetensi 1

### 1. Jawaban:

Teks cerita sejarah adalah naskah cerita atau narasi rekaan yang mengandung unsur-unsur sejarah. Dalam teks sejarah, ada beberapa unsur nyata, misalnya tokoh, nama tempat, dan peristiwa. Namun, dalam teks cerita sejarah terdapat pula cerita yang sifatnya rekaan, misalnya mitos asal-usul negeri, mitos kedatangan sebuah agama, dan mitos alegori.

### 2. Jawaban:

Berikut ciri-ciri cerita atau novel sejarah.

- a. Menampilkan latar masa lalu.
- b. Disajikan secara kronologis.
- c. Sering menggunakan konjungsi temporal.
- d. Isinya dapat berupa fakta, dapat juga berupa fiksi dengan latar cerita berupa fakta.

### 3. Jawaban:

Menurut jenisnya, teks cerita sejarah ada dua macam, yakni teks cerita sejarah berdasarkan fakta sejarah dan teks cerita sejarah fiksi.

- a. Teks Cerita Sejarah Berdasarkan Fakta Sejarah
  - Teks cerita sejarah berdasarkan fakta sejarah disusun berdasarkan fakta sejarah. Tokoh dalam teks cerita sejarah ini benar-benar ada. Begitu juga latar dan kronologis peristiwa yang diceritakan. Hanya saja, dalam penulisannya dibumbui unsur-unsur sastra seperti dialog yang membuat cerita tersebut semakin menarik dibaca.
- b. Teks Cerita Sejarah Fiksi
  - Teks cerita sejarah fiksi merupakan cerita fiksi yang mengambil latar peristiwa sejarah masa lalu. Tokohnya bersifat fiktif. Namun, latar dan waktu peristiwa sejarah yang dipakai berupa fakta. Jadi, peristiwa sejarah masa lalu disampaikan dalam rangka fiksi dengan tokoh dan cerita yang bersifat imajinatif.

### 4. Jawaban:

Teks cerita sejarah dapat diceritakan dalam sebuah karya sastra, seperti novel dan cerpen. Secara garis besar, teks cerita sejarah mempunyai struktur yang terbagi atas enam bagian, yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, klimaks, resolusi, dan koda.

### a. Abstrak

Abstrak adalah ringkasan atau inti cerita. Abstrak pada sebuah teks cerita sejarah bersifat opsional. Artinya, sebuah teks cerita sejarah bisa saja tidak melalui tahap ini. Abstrak biasanya berisi pengenalan singkat tentang tempat atau tokoh.

### b. Orientasi

Orientasi merupakan pembuka dalam teks cerita sejarah yang berbentuk novel. Orientasi berisi pengenalan tokoh dan latar cerita. Pengenalan tokoh berkaitan dengan pengenalan pelaku (terutama pelaku utama). Pengenalan ini meliputi kejadian yang dialami tokoh atau pelaku utama. Pengenalan latar berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita sejarah. Latar digunakan pengarang untuk menghidupkan sebuah cerita dan meyakinkan pembaca. Dengan kata lain, latar ini mengekspresikan watak, baik secara psikis maupun fisik.

### c. Komplikasi

Tahapan ini berisi urutan kejadian. Kejadian-kejadian ini dihubungkan secara sebab-akibat. Peristiwa satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa lain. Komplikasi muncul akibat munculnya suatu konflik yang diceritakan pada tahapan orientasi. Tahap ini ditandai dengan reaksi pelaku dalam cerita sejarah terhadap konflik. Tahapan penjalinan konflik dimulai dari munculnya konflik, peningkatan konflik, hingga konflik memuncak (klimaks).

### d. Klimaks

Klimaks merupakan puncak konflik dalam sebuah teks cerita sejarah. Pada saat klimaks inilah konflik mencapai tingkat intensitas tertinggi.

### e. Resolusi

Resolusi adalah suatu keadaan ketika konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaiannya. Tahapan ini ditandai dengan upaya pengarang mengungkapkan solusi dari berbagai konflik yang dialami tokoh.

### f. Koda

Koda adalah bagian akhir dari sebuah teks cerita sejarah. Pada koda pengarang menyuarakan pesan moral sebagai tanggapan terhadap konflik yang terjadi. Koda berisi nilai-nilai atau ajaran moral yang dapat dipetik pembaca. Koda bersifat opsional, artinya boleh ada atau tidak.

### 5. Jawaban:

Teks cerita sejarah mempunyai fungsi yang dapat diambil pembaca. Berikut beberapa fungsi teks cerita sejarah.

### a. Fungsi Rekreatif

Teks cerita sejarah mempunyai fungsi rekreatif. Teks cerita sejarah dapat digunakan sebagai sarana rekreasi kepada pembaca. Pembaca dapat merasa terhibur dengan membaca jalinan cerita dalam teks cerita sejarah.

### b. Fungsi Inspiratif

Teks cerita sejarah mempunyai fungsi inspiratif. Teks cerita sejarah memberikan inspirasi untuk menumbuhkan ide-ide kreatif kepada pembaca. Inspirasi tersebut didapat pembaca dengan cara menyimpulkan amanat dalam teks cerita sejarah.

### c. Fungsi Instruktif

Teks cerita sejarah mempunyai fungsi instruktif. Teks cerita sejarah dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu dalam pembelajaran. Teks sejarah dapat merekonstruksi sejarah dengan sudut pandang yang berbeda.

### d. Fungsi Edukatif

Teks cerita sejarah dapat digunakan untuk memberi pelajaran kehidupan bagi manusia. Pembaca dapat mengambil teladan dari perilaku atau watak tokoh dalam teks cerita sejarah. Pembaca dapat menerapkan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### B. Informasi dalam Cerita atau Novel Sejarah



#### 1. -

### 2. Jawaban:

### a. Jenderal Soerdirman

Tokoh Jenderal Soedirman adalah sosok yang pemberani, pantang menyerah, bijaksana, dan religius. Sifat pemberani tokoh Jenderal Soedirman digambarkan pada perkataannya. Tokoh Jenderal Soedirman menyerukan kepada pasukannya untuk melawan pasukan Belanda yang jaraknya sudah dekat dengan keberadaan mereka. Tokoh Jenderal Soedirman juga bijaksana dan pantang menyerah. Watak tersebut ditunjukkan dengan tindakannya. Tokoh Jenderal Soedirman tidak mau menyusahkan anak buahnya untuk menandunya saat mendaki Gunung Wilis. Tokoh Jenderal Soedirman dengan semangat ingin mendaki Gunung Wilis walaupun dirinya sedang sakit. Tokoh Jenderal Soedirman religius. Sikap itu ditunjukkan saat tokoh Jenderal Soedirman mengajak anak buahnya berdoa kepada Tuhan sebelum menghadapi pasukan marinir Belanda.

### b. Soepardjo Rustam

Tokoh Soepardjo Rustam adalah anak buah tokoh Jenderal Soedirman. Tokoh Soepardjo Rustam digambarkan sebagai seorang yang cekatan dan patuh terhadap perintah atasan. Tokoh Soepardjo Rustam setia menemani perjuangan tokoh Jenderal Soedirman bergerilya di hutan dan gunung.

### 3. Jawaban:

a. Latar tempat

Latar tempat kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah di Gunung Wilis. Pasukan marinir Belanda mengepung pasukan Jenderal Soedirman di Gunung Wilis. Pengepungan itu diketahui oleh tentara republik. Akhirnya, tokoh Jenderal Soedirman dan pasukannya mendaki Gunung Wilis setinggi 2.563 meter di atas permukaan laut itu.

b. Latar waktu

Latar waktu kejadian dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah saat tokoh Jenderal Soedirman dan pasukannya dikejar oleh pasukan marinir Belanda.

c. Latar suasana

Latar suasana dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah menegangkan dan memprihatinkan. Ketegangan muncul saat pasukan marinir Belanda mengejar Jenderal Soedirman dan pasukannya. Begitu pula suasana memprihatinkan. Keadaan Jenderal Soedirman yang sedang sakit dipaksa untuk mendaki Gunung Wilis yang terjal. Tindakan itu dilakukan demi menghindari pasukan marinir Belanda.

### 4. Jawaban:

Berikut informasi penting dalam kutipan teks cerita.

- a. Pasukan marinir Belanda mengepung pasukan Jenderal Soedirman di Gunung Wilis.
- b. Pengepungan pasukan Jenderal Soedirman diketahui tentara republik.
- c. Soepardjo Rustam melaporkan pengepungan pasukan marinir Belanda kepada Jenderal Soedirman.
- d. Jenderal Soedirman memutuskan untuk mendaki Gunung Wilis setinggi 2.563 meter di atas permukaan laut bersama pasukannya.
- e. Pada suatu waktu, Jenderal Soedirman memutuskan untuk berjalan kaki setelah medan perjalanan tidak memungkinkan untuk menggunakan tandu.
- f. Jenderal Soedirman merasa kewalahan sehingga hampir terjatuh.
- g. Jenderal Soedirman dibopong oleh pasukannya saat melanjutkan pendakian.
- h. Pada tempat yang agak datar, Jenderal Soedirman minta diturunkan.

- i. Jenderal Soedirman merasa pasukan marinir Belanda sudah dekat dengan keberadaannya.
- j. Jenderal Soedirman mengajak pasukannya untuk berdoa sembari memberi semangat kepada pasukannya.
- k. Semua pasukan Jenderal Soedirman bersiaga, berjaga jika pasukan marinir Belanda datang.

#### 5 Jawaban:

Jangan mudah menyerah dan jadilah pemberani. Walaupun sakit, tokoh Jenderal Soedirman menolak menyerah untuk melanjutkan perjuangannya. Dia rela berjalan kaki menaiki Gunung Wilis untuk bergerilya. Selain itu, jangan putus dalam berdoa kepada Tuhan. Amanat tersebut juga dicontohkan oleh tokoh Jenderal Soedirman yang mengajak pasukannya untuk berdoa sebelum berperang.



### Tugas 2

### Jawaban:

Berikut unsur intrinsik dalam teks cerita sejarah berjudul "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?".

Tema

Tema teks cerita sejarah berjudul "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?" adalah perjuangan rakyat Sulawesi Selatan melawan NICA tahun 1947.

b. Alur

Alur yang digunakan dalam cerita sejarah berjudul "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?" adalah alur campuran. Cerita diawali dengan peristiwa sekarang lalu mundur ke peristiwa masa lalu. Pada akhir cerita, peristiwa sudah kembali ke peristiwa yang diceritakan pada awal cerita sejarah tersebut.

c. Penokohan

Berikut penokohan dalam cerita sejarah berjudul "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?".

1) Rahing

Tokoh Rahing diceritakan sebagai seorang pemuda yang patuh. Dia mematuhi perintah pemimpinnya, yaitu tokoh Ustadz Syamsuri. Tokoh Rahing juga digambarkan sebagai seorang yang menyayangi keluarganya. Dia merasa khawatir ikut berperang karena memikirkan istri dan juga calon anaknya.

2) Ustadz Syamsuri

Tokoh Ustadz Syamsuri diceritakan sebagai seorang pria berumur lima puluhan dengan rambut yang mulai memutih dan janggut yang lebat. Tokoh Ustadz Syamsuri diceritakan sebagai orang yang baik hati, bijaksana, dan pemberani. Tokoh Ustadz Syamsuri dikenal senang mengajarkan mengaji kepada anak-anak di sekitarnya. Sikap berani tokoh Ustadz Syamsuri digambarkan saat berani melawan pasukan NICA bersama Laskar Bacukikki. Sementara itu, sifat bijaksana tokoh Ustadz Syamsuri dapat diketahui saat dia memberikan keringanan kepada tokoh Rahing untuk mengamankan keluarganya terlebih dahulu padahal musuh sudah dekat. Terakhir, sebagai seorang ustadz, tokoh Ustadz Syamsuri dikenal sebagai orang yang religius. Tokoh Ustadz Syamsuri berpasrah diri menyerahkan hidupnya berjuang melawan penjajah.

### d. Sudut pandang

Sudut pandang yang dipakai dalam teks berjudul "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?" adalah sudut pandang campuran. Penulis menggabungkan sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga. Pada awal cerita, penulis menggunakan sudut pandang orang pertama aku sebagai tokoh Ustadz Syamsuri. Penulis menempatkan tokoh Rahing sebagai tokoh pembantu yang diceritakan. Namun, pada akhir cerita penulis menggunakan sudut pandang orang pertama aku sebagai tokoh Rahing. Tokoh Rahing menjadi pencerita. Dia menceritakan tokoh Ustadz Syamsuri kepada masyarakat.

### e. Latar

Berikut latar yang digunakan dalam teks berjudul "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?".

### 1) Latar tempat

Latar tempat dalam teks berjudul "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?" adalah di Sulawesi Selatan, tepatnya di Bacukikki, jantung Afdeling Parepare dan juga Makassar.

### 2) Latar waktu

Latar waktu dalam teks "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?" adalah pada Desember 1946–Februari 1947.

### 3) Latar suasana

Latar suasana dalam teks "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?" adalah menegangkan dan menyedihkan. Latar menegangkan digambarkan saat terjadi perang Agresi Militer Belanda di wilayah Bacukikki. Latar menyedihkan digambarkan saat pasukan khusus *Depot Speciale Troepen*—DST mengeksekusi banyak nyawa tidak berdosa di Sulawesi Selatan.

### f. Amanat

Amanat dalam teks "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?" adalah berani melawan kejahatan dan bermanfaat bagi orang lain. Berani melawan kejahatan dapat dilihat dari perjuangan tokoh Ustadz Syamsuri dan Laskar Bacukikki saat melawan penjajah. Sementara itu, sikap bermanfaat pada orang lain dapat diketahui dari dialog tokoh Rahing menggambarkan sifat tokoh Ustadz Syamsuri. Tokoh Ustadz Syamsuri digambarkan seperti pohon asam yang penuh manfaat bagi orang lain.

# 0

### Uji Kompetensi 2

### 1. Jawaban:

Tema adalah ide pokok sebuah cerita. Dalam novel sejarah, tema yang ditulis pengarang biasanya tema-tema yang berhubungan dengan sejarah, tokoh agama, pejuang, dan perebutan kekuasaan.

### Jawaban:

Sudut pandang merupakan salah satu unsur yang digolongkan sebagai sarana cerita. Sudut pandang adalah cara atau pandangan yang digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita. Teks cerita sejarah biasanya menggunakan sudut pandang orang ketiga. Pengarang dalam teks cerita sejarah menyebut tokohtokoh dengan sebutan nama atau kata gantinya, seperti *ia, dia,* dan *mereka*. Namun, ada juga beberapa teks cerita sejarah, terutama berupa teks sejarah fiksi, menggunakan sudut pandang orang pertama. Sudut pandang orang pertama ditandai dengan penggunaan kata ganti orang pertama, seperti *aku* dan *saya*.

### 3. Jawaban:

Latar merupakan pijakan dalam teks cerita sejarah. Latar dalam teks cerita sejarah berupa tempat, waktu, suasana, dan lingkungan sosial budaya. Latar dalam cerita atau novel sejarah merupakan latar yang dipakai dalam peristiwa sejarah masa lalu.

### 4. Jawaban:

Amanat merupakan sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Amanat dalam novel sejarah disampaikan secara implisit. Amanat dalam novel sejarah biasanya berkaitan dengan akhlak, budi pekerti, dan susila.

### 5. **Jawaban:**

Dalam teks cerita sejarah biasanya terdapat konflik perebutan kekuasaan atau daerah kekuasaan. Teks cerita sejarah juga dapat berisi kisah perjuangan rakyat melawan penjajah atau rakyat melawan pemerintah yang berkuasa. Unsur politik juga dipakai untuk memperkuat latar dalam suatu cerita atau novel sejarah.

### C. Identifikasi Nilai-Nilai dalam Teks Cerita Sejarah

# Tugas 1

1. -

### 2. Jawaban:

Inti dari teks cerita sejarah tersebut adalah sembahyang merupakan kewajiban yang datang dari Tuhan untuk manusia. Setiap orang harus mempunyai kesadaran untuk bersembahyang karena sembahyang merupakan kewajiban yang berhubungan dengan Tuhan.

### 3. Jawaban:

Nilai yang terdapat dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah nilai religius. Nilai religius yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah kewajiban manusia kepada Tuhan untuk bersembahyang.

### 4. Contoh jawaban:

Menurut pendapat saya, sikap tokoh Kiai Ngumar dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut bijaksana. Kiai Ngumar mengajarkan agama dengan bijak. Dia tidak memaksakan orang lain untuk bersembahyang kepada Tuhan. Tokoh Kiai Ngumar dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut meyakini bahwa kesadaran untuk bersembahyang adalah kewajiban tiap-tiap pribadi dengan Tuhannya. Dia hanya mengajarkan dan mengajak, tidak memaksa.

### Catatan untuk Guru:

Pendapat peserta didik berbeda-beda. Namun, pendapat peserta didik tidak boleh melenceng dari sifat tokoh Kiai Ngumar. Guru dapat menilai ketepatan dan kekritisan alasan yang diungkapkan peserta didik.

### 5. Contoh jawaban:

Nilai religius pada kutipan teks cerita sejarah tersebut masih relevan dengan kehidupan masa kini. Beribadah merupakan kewajiban manusia. Saat ini manusia masih berkewajiban untuk beribadah kepada Tuhannya. Beribadah sebagai kewajiban membutuhkan kesadaran setiap orang. Setiap orang harus sadar bahwa beribadah merupakan kewajiban dan kebutuhan setiap pribadi manusia.



### Tugas 2

1. -

### 2. Jawaban:

Nilai yang terkandung dalam petikan novel sejarah tersebut adalah nilai kepahlawan. Kutipan teks cerita sejarah tersebut menceritakan perjuangan tokoh Jenderal Soedirman. Nilai kepahlawanan dapat dilihat pada perjuangan tokoh Jenderal Soedirman melakukan gerakan gerilya di tengah penyakit paru-paru parah yang dialaminya. Nilai kepahlawanan ini hendaknya dapat dijadikan acuan bagi generasi muda Indonesia untuk membangun negara Indonesia.

### 3. Contoh jawaban:

Nilai kepahlawanan adalah nilai yang berhubungan dengan sifat kepahlawanan atau rela berkorban. Dalam novel *Kupilih Jalan Gerilya: Roman Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman* ada suatu nilai kepahlawan yang patut diteladan oleh generasi bangsa Indonesia, yaitu rela berjuang walau dalam keadaan apa pun.

Generasi muda harus memahami sikap tersebut dengan cara meneladan sikap tokoh Jenderal Soedirman dalam kehidupan sehari-hari. Generasi muda perlu menumbuhkan semangat perjuangan karena pada zaman sekarang generasi muda cenderung acuh terhadap lingkungannya. Generasi muda asyik bermain *game* atau perangkat pintar mereka.

Alasan kedua mengapa generasi muda harus meneladan sikap tokoh Jenderal Soedirman karena generasi muda sekarang kurang memahami semangat cinta tanah air. Kebanyakan generasi muda lebih suka dengan budaya atau produk luar negeri. Semangat cinta tanah air dapat menumbuhkan Indonesia menjadi negara yang kuat, baik secara ekonomi maupun secara budaya.

Sikap tokoh Jenderal Soedirman yang rela berjuang melawan penjajah Belanda dalam keadaan sakit paru-paru hendaknya perlu diapresiasi oleh generasi muda. Jika generasi muda mampu mengapresiasi sikap tokoh Jenderal Soedirman dengan menumbuhkan sikap sosial, peduli sesama, dan cinta tanah air, Indonesia akan menjadi salah satu negara maju di dunia.

### 4. Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

### Catatan untuk Guru:

Dalam kegiatan ini, peserta didik mengonversi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah menjadi sebuah teks eksplanasi. Oleh karena itu, guru dapat meminta peserta didik mengingat kembali struktur teks eksplanasi. Peserta didik juga dapat mengumpulkan informasi mengenai teks eksplanasi. Jika sudah paham, peserta didik mulai membuat teks eksplanasi berdasarkan nilai-nilai kutipan teks cerita sejarah yang ditemukannya. Kegiatan ini dapat dijadikan tugas portofolio.



### Uji Kompetensi 3

### 1. Jawaban:

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, moral merupakan ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Nilai moral berkaitan dengan akhlak, budi pekerti, dan tindakan susila manusia. Nilai moral dapat diketahui dengan membaca cerita atau novel sejarah. Nilai moral dapat ditemukan pada narasi ataupun dialog yang terkandung dalam cerita atau novel sejarah.

### 2. Jawaban:

Nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan. Nilai agama dalam suatu cerita atau novel sejarah dapat dilihat dari dialog, isi, atau narasi cerita tersebut. Nilai agama dalam teks cerita sejarah biasanya tergambarkan dalam perbuatan tokoh dalam cerita sejarah atau novel tentang sejarah.

### 3. Jawaban:

- a. Dalam mengeksplanasi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah, perlu diketahui terlebih dahulu struktur teks eksplanasi. Struktur teks eksplanasi terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, dan penutup atau kesimpulan.
- b. Setelah mengetahui struktur teks eksplanasi, buatlah kerangka berdasarkan struktur teks eksplanasi.
- c. Setelah itu, nilai-nilai dalam teks cerita sejarah dikembangkan menjadi isi dari teks eksplanasi.
- d. Susunlah sebuah teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang tepat.

### 4. Jawaban:

Nilai yang terdapat dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah nilai kepahlawanan. Nilai kepahlawan dapat diketahui melalui tindakan para patriot Indonesia menyerbu dan melawan NICA dengan gagah berani. Bahkan, mereka rela berkorban nyawa demi bangsa Indonesia.

### 5. Contoh jawaban:

Nilai tersebut sudah tidak relevan pada kehidupan masa kini. Dahulu para pejuang mengangkat senjata melawan penjajah. Kini, Indonesia telah merdeka. Indonesia telah menjadi negara berdaulat. Oleh karena itu, perjuangan kita kini berbeda. Sebagai warga negara kita dapat memberi sumbangsih sesuai dengan bidang yang kita kuasai. Sebagai seorang pelajar, kita wajib belajar dan menguasai teknologi guna membangun Indonesia pada masa yang akan datang.

### D. Telaah Kebahasaan dalam Teks Cerita atau Novel Sejarah



1. -

### 2. Jawaban:

Berikut kata sifat dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut.

- a. Gajah Mada melangkah dari pendapa membawa hatinya yang **gelisah**.
- b. Udara **dingin** menggigit dan terasa tidak wajar benar-benar membungkus lingkungan Istana Majapahit.
- c. Boleh jadi karena ayunan bende Kiai Samudra, bende perang pemberi semangat yang bergetar **sangat keras** mampu menggoyang udara dan mengenyahkan kabut tebal itu memblejeti wajah para pemberontak menjadi *kamanungsan* (ketahuan jati dirinya).
- d. Kabut tebal diyakini muncul bersamaan dengan kejadian-kejadian besar yang lain.

### 3. Jawaban:

- a. Kabut yang melayang sedemikian tebal mengurangi jarak pandang. Semula Gajah Mada tidak begitu memperhatikan, namun kabut yang jarang-jarang turun itu mendadak mengingatkannya **pada kejadian sembilan tahun lalu**.
- b. **Ketika jarak pandang menjadi amat terbatas** karena *ampak-ampak pedhut* turun dari Gunung Arjuno dan Gunung Anjasmoro mengepung kotaraja, pada saat yang demikian itulah gelar perang besar dirancang oleh Ra Kuti.

### 4. a. Jawaban:

Kata menggigit pada paragraf pertama bermakna sangat dingin. Dalam kalimat tersebut digambarkan bahwa udara sangat dingin.

### b. Jawaban:

Makna kata diendus pada paragraf kedua adalah diketahui. Konteks penggunaan kata kias tersebut adalah rencana Ra Kuti untuk membunuh Jayanegara berhasil diketahui secara dini.

### c. Jawaban:

Makna kata memblejeti pada paragraf kedua adalah membuka dan memperlihatkan wajah para pemberontak.

### 5. Jawaban:

Majas yang digunakan dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah majas personifikasi. Personifikasi merupakan majas yang melukiskan suatu benda dengan memberikan sifat-sifat manusia kepada benda-benda mati sehingga seolah-olah mempunyai sifat seperti manusia atau benda hidup. Berikut penggunaan majas personifikasi pada kutipan teks cerita sejarah tersebut.

- a. Ketika jarak pandang menjadi amat terbatas karena *ampak-ampak pedhut* turun dari Gunung Arjuno dan Gunung Anjasmoro mengepung kotaraja, pada saat yang demikian itulah gelar perang besar dirancang oleh Ra Kuti.
  - Pada kalimat tersebut ampak-ampak pedhut atau kabut tebal yang turun dari Gunung Arjuno dan Anjasmoro mengepung kotaraja. Kabut tebal diberi sifat insani sehingga mampu mengepung kotaraja layaknya manusia.
- b. Boleh jadi karena ayunan bende Kiai Samudra, bende perang pemberi semangat yang bergetar sangat keras mampu menggoyang udara dan mengenyahkan kabut tebal itu memblejeti wajah para pemberontak menjadi *kamanungsan* (ketahuan jati dirinya).
  - Pada kalimat tersebut bende dapat menggoyang udara dan mengenyahkan kabut tebal seperti halnya yang dilakukan manusia.



## Tugas 2

### Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

### Catatan untuk Guru:

Kegiatan ini dapat dijadikan portofolio. Peserta didik membaca sebuah teks cerita sejarah. Setelah itu, peserta didik menganalisis penggunaan kata sifat, keterangan, makna kias, ungkapan, dan majas dalam novel sejarah tersebut. Peserta didik dapat melaporkan hasil pekerjaannya dalam bentuk laporan sebagai berikut.

### Laporan Analisis Kebahasaan dalam Novel Sejarah

Nama : Nomor Presensi : Kelas :

Judul :
Pengarang :
Penerbit :
Tahun Terbit :
ISBN :

### Tabel Hasil Membaca:

Nomor	Ciri Kebahasaan	Kalimat dalam Novel Sejarah
1.	Kata sifat	a
		b
		c
2.	Keterangan	a
		b
		c
3.	Kata kias	a
		b
		c
4.	Ungkapan	a
		b
		c
5.	Majas	a
		b
		C

# O

# Uji Kompetensi 4

### 1. Jawaban:

Menurut Abrams, ahli bahasa, kata kias adalah penyimpangan penggunaan bahasa oleh penutur dari pemahaman bahasa yang dipakai sehari-hari, penyimpangan bahasa standar, atau penyimpangan makna suatu kata atau serangkaian kata agar memperoleh beberapa arti khusus atau efek khusus.

### 2. Jawaban:

Berikut beberapa macam jenis majas perbandingan.

### a. Personifikasi

Personifikasi adalah majas yang melukiskan suatu benda dengan memberikan sifat-sifat manusia kepada benda-benda mati sehingga seolah-olah mempunyai sifat seperti manusia atau benda hidup.

### b. Metafora

Metafora adalah majas perbandingan yang melukiskan sesuatu dengan perbandingan langsung dan tepat atas dasar sifat yang sama atau hampir sama.

### c. Hiperbola

Hiperbola adalah majas yang melukiskan sesuatu dengan mengganti peristiwa atau tindakan sesungguhnya dengan kata-kata yang lebih hebat pengertiannya untuk menyangatkan arti.

### 3. Jawaban:

Berikut merupakan macam-macam majas penegasan.

### a. Pleonasme

Pleonasme adalah majas penegasan yang menggunakan sepatah kata yang sebenarnya tidak perlu dikatakan lagi karena arti kata tersebut sudah terkandung dalam kata yang diterangkan.

### b. Repetisi

Repetisi adalah majas penegasan yang melukiskan sesuatu dengan mengulang kata atau beberapa kata berkali-kali yang biasanya dipergunakan dalam pidato.

### 4. Jawaban:

Kata membeku pada kutipan teks cerita sejarah tersebut mengandung makna kias. Membeku pada kutipan teks cerita sejarah tersebut bukan bermakna menjadi beku, melainkan terdiam. Gajah Mada terdiam karena merasa kehilangan Sang Prabu. Gajah Mada tidak mampu berkata.

### 5. Jawaban:

Majas yang digunakan dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah majas hiperbola. Majas hiperbola adalah majas yang melebih-lebihkan, melukiskan sesuatu dengan mengganti peristiwa atau tindakan sesungguhnya dengan kata-kata yang lebih hebat pengertiannya untuk menyangatkan arti. Pada kutipan teks sejarah tersebut, frasa mendendangkan tembang makar dan meruntuhkan air mata, bersifat melebih-lebihkan. Mendendangkan tembang makar berarti mengadakan tindakan makar. Sementara itu, meruntuhkan air mata berarti menangis.

### E. Penyusunan Teks Cerita Sejarah Pribadi

### Catatan untuk Guru:

Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai kegiatan proyek. Guru dapat menilai persiapan, pelaksanaan, dan hasil kegiatan yang dilakukan peserta didik. Guru dapat meminta peserta didik membuat laporan kegiatan. Selain itu, guru dapat menilai kualitas teks cerita sejarah yang dikumpulkan peserta didik. Guru dapat menggunakan kolom penilaian proyek sebagai berikut.

Nomor Kegiatan	Vasiatan	Indikator			Penskoran				
	Regiatari	ilidikatoi		2	3	4			
1.	Persiapan Peserta didik menentukan peristiwa sejarah dengan tepat.								
		Peserta didik mempersiapkan peralatan yang diperlukan.							
		Peserta didik melakukan persiapan pengamatan atau wawancara dengan sungguh-sungguh.							

Nomor	Kogioton	Indikator		Penskoran				
Nomor	Kegiatan			2	3	4		
2.	Pelaksanaan	Pelaksanaan Peserta didik melakukan kegiatan wawancara dengan sungguhsungguh.						
		Peserta didik dapat menuliskan pokok-pokok wawancara dengan baik.						
		Peserta didik menyusun kerangka teks cerita sejarah berdasarkan data yang didapat dengan baik.						
3.	Produk Peserta didik dapat membuat teks cerita sejarah yang menarik.							
		Peserta didik dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar.						
		Peserta didik mampu menyajikan teks cerita sejarah yang dibuat dengan menarik.						



## Tugas 2

### Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

### Catatan untuk Guru:

Teks cerita sejarah yang dibuat peserta didik pasti berbeda-beda. Dalam melakukan kegiatan ini, guru mendampingi peserta didik. Guru juga dapat meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan temannya. Guru dapat menjelaskan aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam membuat teks cerita sejarah. Aspekaspek tersebut antara lain:

- a. tema yang menarik;
- b. kesegaran cerita yang disajikan;
- c. teknik penceritaan yang tidak monoton;
- d. penyampaian nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita sejarah;
- e. alur yang enak dibaca; dan
- f. penggambaran tokoh dan latar yang dibuat jelas secara menarik.



### Tugas 3

### Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

### Catatan untuk Guru:

Kegiatan ini menuntut kreativitas dan ketelitian peserta didik. Naskah teks cerita sejarah yang sudah disunting peserta didik dapat dikumpulkan kepada guru. Guru dapat menilai naskah teks cerita sejarah yang dibuat peserta didik. Selain itu, guru dapat membuat pameran karya peserta didik dengan memilih beberapa teks cerita sejarah terbaik dari beberapa kelas.

Adapun kolom yang dapat digunakan guru dalam menilai teks cerita sejarah peserta didik sebagai berikut.

Nomor	Acnoly young Diviloi		N	Veterensen		
	Aspek yang Dinilai	Α	В	С	D	Keterangan
1.	Tema yang diangkat dalam sebuah teks cerita sejarah					
2.	Kesegaran cerita yang disajikan					
3.	Teknik penulisan cerita					

Nomor	Aspek yang Dinilai	Nilai				Votorongon
		Α	В	С	D	Keterangan
4.	Penampilan konflik dalam teks cerita sejarah					
5.	Penggunaan bahasa dalam teks cerita sejarah					
6.	Nilai-nilai kehidupan yang disisipkan dalam teks cerita sejarah					

### Uji Kompetensi 5

### 1. Jawaban:

Berikut cara membuat teks cerita sejarah dengan wawancara.

- a. Bertanya atau menggali informasi mengenai suatu peristiwa sejarah. Pencarian informasi ini berfungsi untuk mengumpulkan bukti-bukti sejarah berupa fakta.
- b. Mengumpulkan cerita-cerita mengenai sejarah tersebut. Seperti yang telah disebutkan di atas, cerita sejarah dapat mempunyai beberapa versi, terutama berkaitan dengan unsur cerita yang sifatnya fiktif. Anda dapat menggunakan media audio untuk merekam cerita-cerita sejarah tersebut.
- c. Menentukan cerita sejarah yang akan ditulis. Dalam penentuan ini jangan melupakan bahwa cerita sejarah mengandung fakta. Jadi, ambillah cerita sejarah yang mengandung fakta paling banyak di dalamnya.
- d. Membuat urutan peristiwa dalam cerita sejarah. Urutan ini membantu Anda memahami cerita sejarah yang terjadi.

### 2. Jawaban:

Metode dramatik adalah penggambaran watak tokoh yang tidak diceritakan secara langsung oleh pengarangnya. Artinya, watak tokoh tidak dideskripsikan secara eksplisit. Watak tokoh dapat diketahui dengan memahami dialog antartokoh, pemikiran tokoh, perbuatan tokoh, dan reaksi dari tokoh lain.

### 3. Jawaban:

Sudut pandang orang ketiga memungkinkan penulis untuk mengetahui jalan hidup pelaku utama. Dengan kata lain, penulis serbatahu. Biasanya, penulis akan menggunakan kata ganti *dia, ia*, atau nama orang sebagai tokoh utama.

### 4. Jawaban:

a. Tahap Penyituasian

Tahap ini merupakan tahap pembuka cerita, pemberian informasi awal, terutama berfungsi untuk melandasi cerita yang dikisahkan untuk tahap berikutnya.

b. Tahap Pemunculan Konflik

Tahap ini merupakan tahap awal munculnya konflik. Konflik itu sendiri akan berkembang menjadi konflik-konflik pada tahap berikutnya.

c. Tahap Peningkatan Konflik

Konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang. Peristiwa-peristiwa yang menjadi inti cerita semakin mencengangkan dan menegangkan.

d. Tahap Klimaks

Konflik-konflik yang terjadi atau ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak. Klimaks sebuah cerita akan dialami oleh tokoh-tokoh utama yang berperan sebagai pelaku dan penderita terjadinya konflik utama.

### e. Tahap Penyelesaian

Konflik yang telah mencapai klimaks diberi penyelesaian, ketegangan dikendurkan. Konflik-konflik tambahan (jika ada) juga diberi jalan keluar, lalu cerita diakhiri.

### 5. Jawaban:

Berikut merupakan langkah-langkah dalam menyusun teks cerita sejarah.

- a. Membaca keseluruhan naskah teks cerita sejarah.
- b. Mencermati kesalahan penggunaan ejaan, kesalahan penulisan, ataupun tanda baca.
- c. Memperbaiki kesalahan yang ditemukan dalam naskah teks cerita sejarah yang Anda baca.

# Penilaian Harian

### . Pilihan Ganda

### 1. Jawaban: b

Unsur dominan dalam kutipan teks sejarah tersebut adalah latar. Latar yang diceritakan dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah ruang penyekapan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

### 2. Jawaban: c

Pernyataan yang sesuai dengan isi kutipan teks sejarah tersebut terdapat pada pilihan jawaban c. Ruang penyekapan tersebut pengap dan sempit. Pernyataan tersebut terdapat dalam kalimat kedua. Sementara itu, pernyataan pada pilihan jawaban a, b, d, dan e tidak sesuai dengan isi kutipan teks cerita sejarah.

### 3. Jawaban: a

Ungkapan kepala batu berarti susah menurut. Ungkapan kepala udang, kepala angin, dan kepala berat berarti bodoh. Sementara itu, kepala dingin berarti tenang dan sabar. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.

### 4. Jawaban: d

Majas yang dipakai dalam kalimat terakhir kutipan novel sejarah tersebut adalah asosiasi. Majas asosiasi diketahui dengan penggunaan kalimat Bagai serigala yang siap melumat mangsanya!. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

### LJawaban: c

Tokoh Tante Bahar berwatak disiplin. Watak tersebut disebutkan oleh penulis dalam kutipan novel sejarah tersebut. Dia membiasakan anakanaknya untuk selalu tidur siang. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **c**.

### 6. Jawaban: a

Majas yang digunakan dalam kutipan novel. Pada kutipan novel sejarah tersebut kersen matang dapat bergoyang dan mengejek tokoh aku. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.

### 7. Jawaban: b

Latar suasana dalam kutipan tersebut adalah sunyi. Di luar rumah tokoh aku sunyi, tidak ada orang. Hanya ada tokoh aku sendiri. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

### 8. Jawaban: c

Latar tempat kejadian pada paragraf kedua kutipan novel sejarah tersebut adalah di halaman rumah tokoh aku. Latar tempat tersebut tersurat dalam cerita. Tokoh aku membuka pintu dan menuju halaman depan rumahnya. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban c.

### 9. Jawaban: a

Dalam kutipan novel sejarah tersebut terdapat nilai moral, yaitu menghormati dan sopan kepada tamu yang berkunjung ke rumah. Nilai tersebut masih relevan dengan keadaan masa kini. Zaman sekarang, tradisi menjamu tamu masih sering dilakukan. Begitu pun bersikap sopan terhadap tamu. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.

### 10. Jawaban: b

Tokoh Mioti merasa hak-hak rakyat kecil Ternate dirampas. Oleh karena itu, dia protes kepada tokoh pangeran. Tokoh pangeran merasa tergetar dan ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan tokoh Mioti. Ia merasa tertekan oleh perkataan tokoh Mioti. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

# **III.** Jawaban: d

Kedua kutipan teks cerita sejarah tersebut mempunyai tema yang sama. Tema kedua teks cerita sejarah tersebut adalah menolong sesama atas nama perikemanusiaan. Pada teks cerita sejarah I, tokoh dr. Cipto Mangunkusumo menolongoranglaindemipanggilankemanusiaan. Begitu pula pada kutipan teks cerita sejarah II. Tokoh Mulyadi tergerak menjadi relawan Palang Merah menyelamatkan korban perang atas nama kemanusiaan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban d.

# Jawaban: c

Amanat dalam kutipan novel sejarah tersebut adalah kita tidak boleh semena-mena kepada orang lain. Walaupun kita mempunyai kekuatan dan keahlian bela diri, kita tidak boleh menggunakannya untuk gagah-gagahan dan menindas orang lain. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban c.

### 13. Jawaban: e

Sudut pandang penulis dalam kutipan novel sejarah tersebut adalah orang ketiga serbatahu. Sudut pandang tersebut ditandai dengan penggunaan kata ganti orang ketiga, yakni ia. Selain itu, pengarang mengetahui semua tindakan tokoh dalam cerita tersebut.

### 14. Jawaban: d

Watak tokoh Kiram digambarkan dengan pernyataan tokoh lain dalam cerita. Watak tokoh Kiram berani, cekatan, dan lugas dijelaskan tokoh aku pada kalimat kedua. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

# 🕻 Jawaban: d

Suasana dalam kutipan novel sejarah tersebut adalah menegangkan. Suasana peperangan dengan suara tembakan menggambarkan suasana yang menegangkan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban d.

### 16. Jawaban: a

Langit di sebelah timur yang mulai merona merupakan pertanda waktu subuh. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.

### 17. Jawaban: a

Kalimat yang tepat untuk melengkapi kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah kalimat pada pilihan jawaban a. Kalimat tersebut sesuai dengan jawaban tokoh Jenderal Soedirman pada kalimat setelahnya.

# 18. Jawaban: d

Urutan kalimat agar menjadi paragraf yang padu adalah urutan pada pilihan jawaban d. Urutan tersebut membuat paragraf tersebut tidak rancu. Urutan pada pilihan jawaban a, b, c, dan e membuat paragraf tidak padu dan rancu.

### 19. Jawaban: c

Nilai yang dominan pada kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah nilai budaya. Nilai budaya yang dominan dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah budaya Jawa, yakni memercayai weton. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban c.

### 20. Jawaban: b

Nilai moral dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah membantu orang lain tanpa mengharap imbalan. Nilai tersebut ditunjukkan oleh tokoh ndoro dokter (Cipto Mangunkusumo). Tokoh dr. Cipto Mangunkusumo membantu tokoh Pak Wongso tanpa mengharapkan bayaran sepeser pun. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

### B. Uraian

### Jawaban:

- Rakyat Mataram berduka karena Ki Ageng Mataram meninggal dunia.
- Rakyat Mataram sangat kehilangan sosok Ki Ageng Mataram yang baik hati, tegas, dan berwibawa.
- Ki Ageng Mataram dikenal senantiasa berusaha menyejahterakan rakyat Mataram serta teguh mendukung dan menghamparkan kesetiaannya kepada Sultan Hadiwijaya.
- Rakyat Mataram berduyun-duyun mengiring kepergian jenazah Ki Ageng Mataram serta bershaf-shaf menyalatkannya.
- Jasad Ki Ageng Mataram dikebumikan di sebelah barat masjid.
- Danang Sutawijaya berusaha mengusir kedukaan atas kehilangan Ki Ageng Mataram dan menatap masa depan untuk menata Mataram, melanjutkan usaha keras yang telah dirintis ayahandanya.

### 2. Jawaban:

Watak tokoh Ki Ageng Mataram dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah baik hati, tegas, dan wibawa. Watak tersebut dituliskan langsung dalam narasi penulis. Dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut disebutkan bahwa rakyat Mataram masih terbayang kebaikan hati, ketegasan, dan kewibawaan Ki Ageng Mataram yang amat mereka cintai.

3. Tentukan latar tempat, waktu, dan suasana dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut!

### Jawaban:

- a. Latar tempat dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah di Keraton Mataram.
- b. Latar waktu dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah saat Ki Ageng Mataram meninggal dunia.
- c. Latar suasana dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah sedih. Suasana sedih digambarkan dengan kesedihan rakyat Mataram ketika mengantar Ki Ageng Mataram ke pemakaman.



### Jawaban:

Konflik dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah kecemasan prajurit Pajang karena meyakini pasukan Mataram dibantu oleh Kiai Sapu Jagad, Kanjeng Ratu Kidul, dan jin periperahyangan. Mereka lari tunggang langgang meninggalkan medan perang. Mereka takut terkena lahar Merapi yang diyakini dikeluarkan oleh Kiai Sapu Jagad.



Jelaskan nilai yang terkandung dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut!

### Jawaban:

Nilai yang terkandung dalam kutipan teks cerita sejarah tersebut adalah nilai budaya, khususnya budaya Jawa. Pada zaman dahulu masyarakat Jawa memercayai adanya Kiai Sapu Jagad sebagai penguasa Gunung Merapi dan Kanjeng Ratu Kidul sebagai penguasa Laut Selatan. Kebudayaan tersebut memunculkan ketakutan kepada prajurit Pajang yang mengira prajurit Mataram dibantu sosok-sosok mitologi tersebut.

### Aktivitas Peserta Didik

### Jawaban:

Diserahkan kepada setiap kelompok.

### Catatan untuk Guru:

Kegiatan ini merupakan kegiatan di luar kelas. Guru dapat meminta peserta didik mencari novel sejarah di perpustakaan sekolah ataupun tempat lain. Peserta didik diminta menganalisis pokok isi, unsur intrinsik, nilai-nilai, dan ciri kebahasaan dalam novel sejarah tersebut. Pada akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik melaporkan hasil analisisnya secara bergantian.

# Penilaian Tengah Semester 1

### A. Pilihan Ganda

### 1. Jawaban: b

Berdasarkan kutipan surat lamaran pekerjaan pada soal, dapat diketahui bahwa pelamar memperoleh informasi lowongan pekerjaan dari iklan media cetak *Tribun Jateng*. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

### 2. Jawaban: b

Maksud dan tujuan pelamar pekerjaan tersebut terdapat pada kalimat: Berdasarkan syaratsyarat yang ditentukan dalam iklan tersebut, saya berniat untuk mengisi lowongan pekerjaan sebagai tenaga operator mesin. Oleh karena itu, saya mengajukan surat lamaran pekerjaan ini. Penggalan surat tersebut terdapat pada bagian isi surat. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

### 3. Jawaban: d

Bagian argumentasi berisi dokumen dari pelamar yang disertakan dalam surat lamaran pekerjaan. Bagian argumentasi terdapat pada pilihan jawaban **d**. Pilihan jawaban **a** disebut kalimat pembuka. Pilihan jawaban **b** dan **c** disebut bagian tesis. Pilihan jawaban **d** disebut bagian argumentasi. Pilihan jawaban **e** disebut kalimat penutup, nama terang, dan tanda tangan pelamar pekerjaan.

### 4. Jawaban: c

Kutipan surat lamaran pekerjaan tersebut menginformasikan identitas pelamar. Kutipan surat lamaran tersebut termasuk bagian isi surat. Bagian isi surat lamaran pekerjaan terdiri atas identitas pelamar, maksud dan tujuan pelamar, serta dokumen penunjang yang dilampirkan pelamar. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **c**.



### Jawaban: d

Kesalahan penulisan tanda baca pada perincian identitas pelamar tersebut terdapat pada pilihan jawaban **d**. Singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik pada setiap unsur singkatan itu, misalnya S.E..



### 6. Jawaban: b

Penulisan alamat surat yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**. Sementara itu, pilihan jawaban lainnya tidak tepat. Kata kepada tidak perlu disertakan dalam alamat surat karena sudah diwakili dengan Yth. Penulisan PT dan CV yang tepat ditulis dengan huruf kapital dan tidak disertai dengan tanda titik. Penulisan kata jalan dalam alamat surat tidak boleh disingkat dan tidak perlu menggunakan kata nomor. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

### 7. Jawaban: c

Kalimat pembuka tersebut digunakan pelamar sebelum menyampaikan isi atau maksud surat lamaran pekerjaan. Kalimat tersebut mencantumkan sumber informasi lowongan pekerjaan. Kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan sesuai iklan lowongan terdapat pada pilihan jawaban **c**.

### 8. Jawaban: d

Syarat yang diminta perusahaan pemasang iklan lowongan pekerjaan harus dilengkapi oleh pelamar pekerjaan. Sesuai iklan dalam soal, syarat yang harus dilampirkan pelamar pekerjaan, di antaranya surat lamaran pekerjaan lengkap, fotokopi ijazah, fotokopi identitas yang masih berlaku, dan pasfoto berwarna ukuran 4×6. Syarat-syarat yang dilampirkan tersebut harus ditulis pelamar dalam bagian penunjang yang dilampirkan. Bagian ini termasuk isi surat.

### 9. Jawaban: d

Bagian argumentasi berisi dokumen pendukung dari pelamar pekerjaan yang disertakan dalam surat lamaran pekerjaan. Bagian argumentasi terdapat pada pilihan jawaban **d**. Pilihan jawaban **a** disebut kalimat pembuka. Pilihan jawaban **b** dan **c** disebut bagian tesis. Pilihan jawaban **e** disebut kalimat penutup, nama terang, dan tanda tangan pelamar pekerjaan.

# 10. Jawaban: a

Kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan berisi pernyataan pelamar tertarik mengisi lowongan pekerjaan. Kalimat pembuka harus disusun menggunakan bahasa baku dan kalimat efektif. Kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan yang tepat sesuai ilustrasi pada soal terdapat pada pilihan jawaban **a**. Sementara itu, kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan pada pilihan jawaban **b**, **c**, **d**, dan **e** tidak efektif dan sesuai dengan ilustrasi soal.

# Jawaban: a

Kutipan novel sejarah tersebut diawali dengan pengenalan tokoh-tokoh dalam cerita. Tokoh Aku menggambarkan fisik dan perilaku tokoh yang ditemui. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.

### 12. Jawaban: c

Latar dalam kutipan novel sejarah tersebut terdapat pada pilihan jawaban **c**. Latar tempat dan waktu dalam kutipan terdapat dalam kutipan Di luar keramaian pasar pagi, tepat di perempatan jalan, aku berpapasan dengan Pak Anwar, penjual kendi tanah liat, yang memiliki kios di seberang pasar ini. Sementara itu, latar suasana mencekam tampak dalam kutipan Aku menoleh ke belakang. Di antara tubuh orang-orang yang berseliweran di sana, sempat kulihat dua orang yang mengawasiku itu berjalan cepat ke arahku. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **c**.

### 13. Jawaban: d

Watak penolong tokoh Pak Anwar tampak dalam kutipan kalimat nomor 6). Dalam kutipan kalimat nomor 6) diceritakan tokoh Pak Anwar memberikan pertolongan kepada tokoh Pratman dengan memintanya menyelinap di dalam kiosnya agar tidak dikejar oleh dua orang yang menguntit tokoh Pratman.

# 14. Jawaban: a

Sudut pandang dalam kutipan novel sejarah tersebut menggunakan sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama. Cerita dalam novel diceritakan dari sudut pandang tokoh utama, yakni tokoh Pratman. Sudut pandang orang pertama tampak dalam kata ganti "aku" yang digunakan pengarang. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.

# Jawaban: b

Novel sejarah tersebut menceritakan tokoh Supratman sebagai wartawan yang tidak menyukai ketidakadilan. Tokoh Supratman lalu menuliskan sebuah laporan kontroversial berjudul "Bumiputra Dapat Setahun. Belanda Hanya Dua Minggu". Laporan ini kontroversial karena dapat memancing kemarahan pihak Belanda. Tokoh Amir, rekannya, berusaha memperingatkan tokoh Supratman untuk memperhalus judul laporannya.

## 16. Jawaban: c

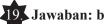
Nilai yang tampak dalam kutipan novel tersebut adalah nilai moral. Nilai moral tampak saat tokoh Supratman melihat ketidakadilan yang dialami oleh bumiputra. Tokoh Supratman ingin berbuat sesuatu agar tidak terjadi ketidakadilan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **c**.

#### . Jawaban: b

Dalam kutipan novel tersebut dikisahkan tokoh Supratman yang tidak terima ketidakadilan menimpa saudara bumiputra, menulis laporan dengan judul kontroversial. Laporannya tersebut dapat membahayakan dirinya dan orang-ornag terdekatnya. Tokoh Amir sebagai seniornya berusaha menasihati tokoh Supratman bahwa tokoh Supratman harus dapat menahan diri dan memikirkan bahaya akibat perbuatannya tersebut. Jadi, amanat yang sesuai dengan kutipan novel terdapat pada pilihan jawaban **b**.

### 18. Jawaban: b

Kedua kutipan teks cerita sejarah tersebut samasama dimulai dengan deskripsi latar. Kutipan Teks Cerita Sejarah I dimulai dengan latar pukul tiga sore. Sementara itu, Kutipan Teks Cerita Sejarah II dimulai dengan latar suasana ramai. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.



Watak tokoh Kuding dalam kutipan novel sejarah tersebut tampak dalam perkataan tokoh Kuding. Tokoh Kuding mempunyai watak murah hati dan suka menolong. Watak tersebut tampak dalam kutipan Kuding mengeluh perlahan, "Sudahlah, Belanda tak bisa kita percaya. Kasihan rakyat." dan "Banyak sekali masalah yang harus diselesaikan, seperti tak ada habisnya untuk republik yang baru seumur jagung." Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

### 20. Jawaban: a

Kalimat yang sesuai untuk melengkapi kutipan novel terdapat pada pilihan jawaban **a**. Kalimat pada pilihan jawaban **a** sesuai dengan jawaban yang diucapkan oleh tokoh Abdul Muis.

### B. Uraian

### 1. Jawaban:

- a. Kota dan tanggal pembuatan surat Bogor, 20 Mei 2019
- b. Lampiran surat

Hal : Lamaran Pekerjaan Lampiran : Lima Lembar

- c. Nama dan alamat tujuan surat Yth. Bapak/Ibu Pimpinan PT Adi Karya Jalan Merdeka Barat 101, Bogor
- d. Salam pembuka atau pembuka surat Dengan hormat,

Berdasarkan informasi yang saya peroleh di *Tribun Jabar*, perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sedang membutuhkan karyawan. Saya tertarik untuk mengisi lowongan sebagai tenaga desainer grafis.

e. Isi surat

Berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan dalam iklan tersebut, saya memenuhi kriteria untuk mengisi lowongan pekerjaan tersebut sebagai tenaga desainer grafis di PT Adi Karya. Oleh karena itu, saya mengajukan surat lamaran ini.

f. Kualifikasi atau identitas singkat pelamar Berikut kualifikasi pribadi saya.

na : Muh Anas Rifai;

tempat/tanggal lahir: Medan, 19 Maret 1993;

jenis kelamin : laki-laki; agama : Islam; pendidikan : SMK; alamat : Jalan Pesona Indah 22,

Bogor; dan

nomor telepon : 0821764900.

g. Unsur penunjang yang dilampirkan

Untuk memenuhi dan memperkuat surat lamaran ini, sebagai bahan pertimbangan, berikut saya lampirkan:

- legalisasi ijazah terakhir sebanyak satu lembar;
- 2. fotokopi Kartu Tanda Penduduk sebanyak satu lembar;
- 3. Pasfoto ukuran 4×6 sebanyak dua lembar;
- 4. daftar riwayat hidup; dan
- 5. surat pengalaman kerja.

Besar harapan saya atas terkabulnya permohonan ini. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

h. Salam penutup, tanda tangan, dan nama terang.

Hormat saya,

Mm

Muh Anas Rifai

### 2. Jawaban:

a. Tesis dalam surat lamaran pekerjaan tersebut sebagai berikut.

Berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan dalam iklan tersebut, saya memenuhi kriteria untuk mengisi lowongan pekerjaan tersebut sebagai tenaga desainer grafis di PT Adi Karya. Oleh karena itu, saya mengajukan surat lamaran ini.

Berikut kualifikasi pribadi saya.

nama : Muh Anas Rifai; tempat/tanggal lahir : Medan, 19 Maret 1993;

jenis kelamin : laki-laki; agama : Islam; pendidikan : SMK;

alamat : Jalan Pesona Indah

22, Bogor; dan

nomor telepon : 0821764900

b. Argumentasi dalam surat lamaran pekerjaan tersebut sebagai berikut.

Untuk memenuhi dan memperkuat surat lamaran ini, sebagai bahan pertimbangan, berikut saya lampirkan:

- legalisasi ijazah terakhir sebanyak satu lembar;
- 2) fotokopi Kartu Tanda Penduduk sebanyak satu lembar;

- 3) Pasfoto ukuran 4×6 sebanyak dua lembar;
- 4) daftar riwayat hidup; dan
- 5) surat pengalaman kerja.

Besar harapan saya atas terkabulnya permohonan ini. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

# 3. Contoh jawaban:

Banjarmasin, 3 Juni 2019

Hal : Lamaran Pekerjaan Lamp. : Empat Lembar

Yth. Kepala Bagian Personalia PT Sonik Elektro Jalan Merdeka 54 Banjarmasin

Dengan hormat,

Berdasarkan informasi yang saya peroleh dari harian *Banjarmasin Post*, perusahaan Bapak/lbu membutuhkan manajer keuangan. Saya tertarik untuk mengisi lowongan pekerjaan tersebut. Saya bernama Kevin Putra. Saya seorang lakilaki sehat jasmani dan rohani. Saya berijazah S1 Jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014. Saya sudah berpengalaman kerja selama dua tahun dalam bidang penjualan ekspor dan impor. Selain itu, saya menguasai bahasa Indonesia, Inggris, dan Mandarin. Saya juga menguasai pelaporan keuangan internasional.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat lamaran ini saya lampirkan salinan ijazah S1 yang telah dilegalisasi, fotokopi KTP, daftar riwayat hidup, surat keterangan kerja, serta paspoto berukuran 4×6 sebanyak dua lembar.

Demikian permohonan saya. Atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Kevin Putra

1101



Watak tokoh dalam kutipan novel sejarah sebagai berikut.

a. Watak tokoh Supratman

Tokoh Supratman dalam kutipan novel sejarah tersebut digambarkan berwatak rendah hati dan mempunyai komitmen tinggi. Kedua watak tersebut tampak dalam kutipan berikut.

1) Rendah hati

"Terima kasih, Mas. Tapi, aku cuma bisa sedikit-sedikit saja," ucap Supratman pelan.

Mas Tabrani tertawa, "Kau pandai merendah juga rupanya."

2) Berkomitmen tinggi Supratman langsung mengerti. "Siap, Mas. Mulutku terkunci rapat," ujarnya sambil membuat gerakan mengunci bibir.

b. Watak tokoh Tabrani

Tokoh Tabrani dalam kutipan novel sejarah tersebut digambarkan sebagai seorang yang akrab dan berhati-hati. Kedua watak tersebut tampak dalam kutipan berikut.

1) Akrab

Saat Supratman mendekat, Mas Tabrani bertanya untuk meyakinkan dirinya, "Mas wartawan penggesek biola itu?" Supratman tersenyum, dan mengangguk. "Amboi, dulu pertama kali aku melihat Mas, kupikir Mas seorang mahasiswa," Mas Tabrani menepuk pundaknya, "hebat juga, tak banyak wartawan yang pandai bermusik."

2) Berhati-hati

"Hmmm, tentu saja ada," nada suaranya sedikit merendah. "Tapi, kupikir untukmu saja."

Mas Tabrani mengangguk, "Tapi, ingat, ini berita untukmu saja. Jangan kau tulis dulu di surat kabarmu."



### Jawaban:

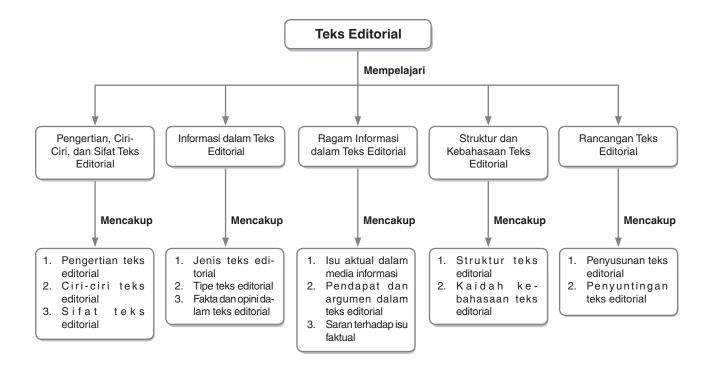
- a. Latar dalam kutipan novel sejarah tersebut terdiri atas latar tempat, waktu, dan suasana.
  - 1) Latar tempat dalam kutipan novel sejarah tersebut adalah halaman gedung *Indonesische Clubgebouw*.
  - 2) Latar waktu dalam kutipan novel sejarah tersebut adalah siang hari.
  - 3) Latar suasana dalam kutipan novel sejarah tersebut adalah akrab.
- b. Nilai yang terdapat dalam kutipan novel sejarah tersebut adalah nilai kepahlawanan. Nilai kepahlawanan tampak saat tokoh Tabrani memberitahukan kongres yang akan digelar. Tokoh Supratman bertanya kepada tokoh Tabrani tujuan penyelenggaraan kongres tersebut. Kemudian, tokoh Tabrani menjelaskan bahwa kongres tersebut bertujuan untuk memikirkan negeri.



### Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik mampu:

- 1. mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi, dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial;
- 2. menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial, baik secara lisan maupun tulis;
- 3. menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial; serta
- 4. merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan, baik secara lisan maupun tulis.



### Kata Kunci

- editorialkritis
- tajuk rencana
- isu
- faktaaktual
- opini
- pendapat
- faktual
- argumentasi

# A. Pengertian, Ciri-Ciri, dan Sifat Teks Editorial



# Tugas 1

#### Α –

#### B. 1. Jawaban:

Saat ini sekolah, baik jenjang SMA maupun SMP sedang gencar-gencarnya melakukan persiapan UNBK dengan beragam nama mulai *tryout* hingga simulasi.

#### 2. Jawaban:

Para siswa yang tergolong generasi milenial dan generasi Z dituntut untuk melakukan persiapan sejak dini, baik itu persiapan mental menghadapi ujian nasional maupun persiapan kebiasaan dalam mengerjakan soal-soal ujian.

#### 3. Jawaban:

Sebutan para siswa pada zaman modern ini yaitu generasi milenial dan generasi Z.

#### 4 Jawahan:

Ribuan siswa dituntut untuk menghayati uji coba itu layaknya ujian yang sebenarnya.

#### 5. Jawaban:

Program UNBK sudah dilaksanakan selama dua tahun.

#### 6. Jawaban:

Pemerintah daerah secara bertahap mengalokasikan anggaran pengadaan komputer, pengadaan server, hingga sejumlah persiapan lain demi suksesnya hajatan nasional tersebut.

#### 7. Jawaban:

Pemerintah harus menjalin komunikasi dengan PLN dan *provider* karena UNBK membutuhkan jaringan listrik yang memadai, serta layanan jaringan internet untuk menjalin komunikasi secara intensif.

#### 8. Jawaban:

Kendala dalam pelaksanaan UNBK masih ada sekolah yang terpaksa harus bergabung ke sekolah lain karena belum memiliki perangkat lengkap sehingga para siswa dipaksa hijrah ke sekolah lain yang memiliki perangkat lengkap.

# 9. Jawaban:

Kesiapan mental juga tidak kalah pentingnya dalam menghadapi UNBK karena generasi milenial yang mahir menggunakan gadget juga harus mahir dalam menjawab soal ujian secara *online*.

#### 10. **Jawaban:**

Pihak sekolah dan orang tua harus mendukung para siswa dalam melakukan persiapan UNBK.



# Tugas 2

#### Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

### Catatan untuk Guru:

Jawaban setiap peserta didik berbeda. Peserta didik menemukan teks editorial atau tajuk rencana di surat kabar atau majalah yang berbeda. Peserta didik dapat mengemukakan hasil tugasnya di depan kelas. Guru dapat memberikan penilaian kepada peserta didik mengenai ketepatan dalam mengidentifikasi hasil tugasnya.

# Uji Kompetensi 1

#### 1. Jawaban:

Tulisan yang ada di surat kabar atau majalah yaitu berita, artikel, tajuk rencana, pojok redaksi, dan pikiran pembaca.

#### 2. Jawaban:

Editorial atau tajuk rencana adalah opini berisi pendapat dan sikap resmi suatu media sebagai institusi penerbitan terhadap persoalan aktual, fenomenal, atau kontroversial yang berkembang dalam masyarakat.

#### 3. Jawaban:

Ciri-ciri teks editorial atau tajuk rencana pers papan atas sebagai berikut.

- a. Hati-hati.
- b. Normatif.
- c. Cenderung konservatif.
- d. Menghindari pendekatan kritis yang tajam.
- e. Pertimbangan aspek politis lebih besar daripada aspek sosiologis.

#### 4. Jawaban:

Ciri-ciri teks editorial atau tajuk rencana pers papan menengah ke bawah sebagai berikut.

- a. Lebih berani.
- b. Atraktif.
- c. Progresif.
- d. Memilih pendekatan kritis bersifat tajam dan "tembak langsung".
- e. Lebih memilih pendekatan sosiologis daripada pendekatan politis.

#### 5. Jawaban:

Sifat-sifat teks editorial atau tajuk rencana sebagai berikut.

- a. Krusial dan ditulis secara berkala.
- b. Isinya menyikapi situasi yang berkembang dalam masyarakat luas.
- c. Memiliki karakter atau konsistensi teratur kepada para pembaca.
- d. Terkait dengan kebijakan media bersangkutan.

#### B. Informasi dalam Teks Editorial



# Tugas 1

#### Α –

#### B. Contoh Jawaban:

Jenis teks editorial tersebut termasuk *interpretative editorial*. Teks tersebut menjelaskan isu-isu yang disertai fakta dan opini dengan memberikan penerangan dan pengetahuan mengenai pemerataan di bidang energi dari Sumatra hingga Papua saat Pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla. Teks tersebut bersifat positif dan tidak menyudutkan pihak-pihak lain.

### C. Contoh Jawaban:

- 1. Fakta:
  - a. Dalam konstitusi jelas dan tegas digariskan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.
  - b. Warga yang tinggal di wilayah pegunungan Papua, misalnya, harus merogoh kantong hingga Rp100 ribu untuk mendapatkan seliter premium.

- c. Enam presiden, mulai dari Soekarno hingga Susilo Bambang Yudhoyono tidak mampu memungkasi ketidakadilan itu.
- d. Dengan kebijakan yang mulai diterapkan pada 1 Januari 2017 itu, harga BBM jenis premium, minyak tanah, dan solar bersubsidi akan sama di seluruh Indonesia.
- e. Hingga kini BBM satu harga sudah menjangkau 131 titik lokasi di Indonesia.
- f. Targetnya, kebijakan prorakyat itu tersebar di 170 titik hingga akhir tahun ini.
- g. Bahkan di Jawa Barat saja terdapat 235 ribu lebih keluarga prasejahtera yang rumahnya belum tersambung listrik PLN secara langsung.

#### 2. Opini:

- a. Pada konteks itulah kita angkat topi ketika pemerintahan saat ini, di bawah kendali Joko Widodo-Jusuf Kalla, telah dan akan terus mengikis ketidakadilan di bidang energi.
- b. Namun, harus kita katakan bahwa perintah konstitusi itu sangat lama diabaikan.
- c. Amatlah tepat pula penegasan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Ignasius Jonan, bahwa energi berkeadilan merupakan turunan dari amanat sila kelima Pancasila.
- d. Energi berkeadilan, kata Jonan, bukan hanya menyediakan kebutuhan energi, melainkan juga memastikan rakyat mampu menikmatinya.
- e. Berapa pun biayanya, energi berkeadilan menjadi keniscayaan dan kita mengapresiasi pemerintahan Jokowi yang sudah, sedang, dan akan terus mewujudkannya.

#### D. Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

#### Catatan untuk Guru:

Jawaban setiap peserta didik berbeda. Peserta didik menjawab sesuai dengan pemahaman isi teks editorial masing-masing. Guru dapat memberikan nilai berdasarkan tingkat pemahaman peserta didik.



# Tugas 2

#### Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

#### Catatan untuk Guru:

Jawaban setiap kelompok peserta didik berbeda. Setiap kelompok melakukan mengindentifikasi jenis tajuk rencana, serta menentukan fakta dan opini sesuai dengan isi tajuk rencana yang ditemukan. Guru meminta setiap kelompok secara bergantian membacakan hasil tugasnya di depan kelas.



# Uji Kompetensi 2

#### . Jawaban:

Jenis teks editorial yaitu Interpretative Editorial, Controversial Editorial, dan Explanatory Editorial.

#### 2. Jawaban:

Controversial Editorial adalah jenis editorial yang dikemas dengan misi tertentu atau mandat untuk menyebarkan sudut pandang tertentu. Editorial yang bersifat kontroversial digunakan untuk meyakinkan pembaca pada keinginan atau keniscayaan isu tertentu, sementara sudut pandang yang berlawanan akan digambarkan secara buruk.

### 3. Jawaban:

Empat tipe teks editorial yaitu menjelaskan, kritis, membujuk, dan pujian.

#### 4. Jawaban:

Fakta adalah perihal, keadaan, atau peristiwa yang merupakan kenyataan dan sesuatu yang benarbenar terjadi.

#### 5. Jawaban:

Pendapat atau opini redaksi dalam teks editorial dapat berupa penilaian, kritik, prediksi (dugaan berdasarkan fakta empiris), harapan, dan saran penyelesaian masalah.

# C. Ragam Informasi dalam Teks Editorial



# Tugas 1

1. -

#### 2. Contoh Jawaban:

Peristiwa yang terdapat dalam teks tersebut adalah penyakit demam berdarah dengue yang mulai menjangkit Kota Depok.

#### 3. Contoh Jawaban:

- a. Sepanjang Januari 2019, sudah 149 kasus demam berdarah di Kota Depok.
- b. Intervensi yang dimaksud adalah upaya untuk mencegah penyebaran wabah demam berdarah yang ditularkan gigitan nyamuk *Aedes aegypti* meluas ke berbagai wilayah di 63 kelurahan dan 11 kecamatan di Kota Depok.
- c. Sepanjang 2018 ada 892 kasus demam berdarah di Kota Depok.

#### 4. Contoh Jawaban:

Menurut saya, kasus demam berdarah dengue (DBD) termasuk salah satu penyakit yang harus ditangani dengan serius. Tidak hanya di Kota Depok, tetapi juga di kota-kota lain. Berdasarkan fakta tersebut, jumlah kasus demam berdarah sering terjadi di Kota Depok. Kasus demam berdarah tersebut dapat meresahkan masyarakat. Cuaca dan kebersihan lingkungan menjadi faktor utama penyebab adanya demam berdarah. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menanggulangi kasus demam berdarah, tetapi belum dapat menuntaskan kasus demam berdarah.

# 5. Contoh Jawaban:

Menurut saya, sebaiknya tidak hanya penyuluhan saja yang dilakukan Pemerintah untuk mencegah terjangkitnya penyakit deman berdarah, tetapi juga praktik lapangan langsung. Pemerintah harus turun tangan membersihkan lingkungan dan *fogging* atau pengasapan. Petugas Dinas Kesehatan setempat dapat mempraktikkan cara memberantas sarang nyamuk. Cara-cara tersebut meliputi membersihkan, menguras, menutup, dan mengubur tempat-tempat yang bisa menampung air yang menjadi sarang nyamuk *Aedes aegypti* untuk berkembang biak. Selain peran Pemerintah, warga juga harus berperan aktif menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Warga harus sadar, peduli, dan peka terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungannya.

6. –



# Tugas 2

#### Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

#### Catatan untuk Guru:

Guru meminta peserta didik mencari berita-berita di surat kabar yang faktual, fenomenal, dan kontroversial. Peserta didik diminta menghindari berita yang mengandung unsur SARA dan hoaks. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi fakta atau peristiwa-peristiwa yang diberitakan. Kemudian, peserta didik diminta untuk menyusun isu berdasarkan berita tersebut. Penilaian guru meliputi pengetahuan peserta didik tentang fakta atau peristiwa dalam berita.

# Uji Kompetensi 3

#### 1. Jawaban:

Penulis teks editorial akan memulainya dengan cara mendata peristiwa-peristiwa yang berkembang dalam masyarakat. Kemudian, peristiwa-peristiwa tersebut diklasifikasi ke dalam beberapa kelompok. Jika telah terpenuhi, editorial dapat dibuat oleh redaktur.

#### 2. Jawaban:

Membaca intensif bertujuan untuk mendapatkan informasi sebagai bahan diskusi dan sarana menentukan sebuah pokok persoalan.

#### 3. Jawaban:

Langkah-langkah menyampaikan argumen atau pendapat dalam teks editorial sebagai berikut.

- a. Berpikir kritis dan logis.
- b. Menjauhkan emosi dan subjektivitas.
- c. Mampu memilih fakta yang sesuai dengan tujuan sehingga dapat ditarik simpulan yang sulit dibantah.

#### 4. Jawaban:

Unsur-unsur yang harus diperhatikan saat menyampaikan argumen sebagai berikut.

- a. Argumen yang dikemukakan berhubungan dengan masalah yang dibicarakan.
- b. Argumen dapat mempercepat pemahaman masalah, penemuan sebab, dan pemecahan masalah.
- c. Argumen tidak mengulang pendapat yang pernah disampaikan pihak lain.
- d. Argumen disampaikan dengan kata dan kalimat yang tepat.
- e. Argumen disampaikan dengan sikap terbuka dan sopan.

# 5. Jawaban:

Unsur-unsur yang harus diperhatikan saat menyampaikan saran dalam teks editorial sebagai berikut.

- Menghindari emosi dan prasangka negatif.
- b. Mengungkapkan saran dengan objektif, logis, dan jujur.
- c. Menunjukkan data, fakta, ilustrasi, contoh, atau perbandingan.
- d. Menyampaikan saran dengan urut dan terperinci, dan tidak berbelit-belit sehingga saran mudah dipahami.
- e. Menghindari saran yang menyinggung urusan pribadi.

# D. Struktur dan Kebahasaan Teks Editorial



#### Jawaban:

Eskalasi gangguan keamanan di Papua oleh kelompok kriminal separatis bersenjata mulai terlihat di sekitar penutupan 2018. Gangguan itu cenderung terus meningkat dan membayangi perjalanan tahun ini. Para pemberontak itu melancarkan serangan demi serangan secara sporadis yang diklaim hanya menyasar aparat keamanan. Kenyataannya, serangan itu menelan banyak korban dari kalangan pekerja sipil.

Masalah/Pernyataan Pendapat Di sela-sela serangan, pemimpin Persatuan Gerakan Pembebasan Papua Barat yang tengah mengasingkan diri, Benny Wenda, menyusup ke delegasi Pemerintah Vanuatu yang mengadakan audiensi di hadapan Dewan HAM PBB. Benny menyerahkan petisi yang diklaimnya telah ditandatangani 1,8 juta rakyat Papua. Petisi tersebut menuntut penyelidikan PBB terhadap dugaan pelanggaran HAM dan mengadakan referendum.

Terang saja, tindakan itu sama sekali tidak bisa kita terima. Kita pun mengapresiasi sikap Pemerintah yang mengajukan protes keras terhadap tindakan Vanuatu. Dengan mendukung langkah Benny, negara kecil di Pasifik itu jelas-jelas melukai kedaulatan Indonesia. Pemerintah dengan tegas menyatakan tidak akan tunduk menghadapi gerakan separatis di Papua.

Di lain pihak, harus disadari kelompok kriminal separatis bersenjata berhasil mencuri perhatian PBB. Kendati Komisi Tinggi Hak Asasi Manusia PBB keberatan dengan perilaku Pemerintah Vanuatu yang menyusupkan Benny, badan dunia tersebut meminta akses ke wilayah RI yang menjadi lokasi persoalan HAM. Pemerintah Indonesia menyanggupi, tinggal menentukan waktunya.

Bukan kebetulan, di saat yang sama, serangan kelompok separatis terus berlanjut. Ketika perhatian PBB mulai mengarah ke Papua, mereka berusaha memprovokasi aparat keamanan. Harapan para pemberontak tentu aparat terpancing dan menggelar serangan militer terbuka yang akan diklaim sebagai bukti pelanggaran HAM di Papua.

Pemerintah tidak boleh lengah. Kelompok separatis sudah kerap memanipulasi informasi dan menyebarkan kabar bohong tentang kondisi di Papua ke dunia internasional. Bukan tidak mungkin banyak yang termakan oleh disinformasi tersebut. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia perlu selalu sigap dan tepat melakukan klarifikasi seperti halnya ketika merespons hoaks di dalam negeri. Jangan sampai ada isu yang dianggap remeh, lalu dibiarkan begitu saja hingga menjadi bola salju.

Separatisme di Papua merupakan masalah pelik. Namun, setidaknya kita sudah bisa memetik dari pengalaman bahwa pendekatan yang mengedepankan kekerasan melalui operasi militer terbukti tidak berhasil. Pemerintah mulai merintis pendekatan kesejahteraan dengan menggencarkan pembangunan infrastruktur yang cenderung terabaikan di masa lalu itu.

Panglima TNI, Marsekal Hadi Tjahjanto, telah mencanangkan operasi nontempur untuk menyikapi eskalasi gangguan keamanan. Operasi tersebut juga digunakan untuk menghilangkan ketakutan warga setempat jika melihat prajurit berseragam. Pelibatan warga lokal dalam setiap sendi pembangunan perlu terus ditingkatkan sehingga mereka turut merasa memiliki dan dengan sendirinya menolak gerakan separatisme.

Tidak ada jalan pintas. Pendekatan nontempur disertai pembangunan ekonomi memerlukan kesabaran dan konsistensi. Aparat keamanan harus selalu membuka opsi pengampunan, tetapi tanpa menghilangkan ketegasan. Menindak pelaku kriminal dan separatisme dengan senantiasa diiringi kebijaksanaan diharapkan mampu menggugah kesadaran masyarakat Papua lebih luas. Papua ialah bagian tidak terpisahkan dari NKRI yang semestinya ikut mereka bela.

Argumentasi

Penegasan Ulang

# Tugas 2

1. -

#### 2. Contoh Jawaban:

Kata-kata populer dalam teks editorial tersebut yaitu kriminal, sipil, Pemerintah, kelompok, hoaks, isu, militer, infrastruktur, operasi, dan ekonomi.

#### 3 Contoh Jawahan:

- a. Gangguan itu cenderung terus meningkat dan membayangi perjalanan tahun ini.
- b. Para pemberontak itu melancarkan serangan demi serangan secara sporadis yang diklaim hanya menyasar aparat keamanan.
- c. Kenyataannya, serangan itu banyak menelan korban dari kalangan pekerja sipil.
- d. Petisi tersebut menuntut penyelidikan PBB terhadap dugaan pelanggaran HAM dan mengadakan referendum.
- e. Operasi tersebut juga digunakan untuk menghilangkan ketakutan warga setempat jika melihat prajurit berseragam.

#### 4. Jawaban:

Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia perlu selalu sigap dan tepat melakukan klarifikasi seperti halnya ketika merespons hoaks di dalam negeri.

5. –



# Tugas 3

#### Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

#### Catatan untuk Guru:

Guru meminta peserta didik membaca tajuk rencana yang tersedia. Peserta didik diminta menentukan struktur teks tersebut. Selanjutnya, peserta didik mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks tersebut. Guru dapat memberikan penilaian berdasarkan ketepatan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks tersebut.



# Uji Kompetensi 4

#### 1. Jawaban:

Struktur teks editorial terdiri atas masalah atau pernyataan pendapat, argumentasi mendukung atau menolak, dan penegasan ulang.

#### 2. Jawaban:

Argumentasi merupakan bentuk alasan atau bukti yang digunakan untuk memperkuat pernyataan dalam tesis.

#### 3. Jawaban:

Penegasan ulang berisi penguatan kembali pendapat atau argumen yang ditunjang oleh fakta dalam bagian argumentasi. Pada bagian ini penulis dapat mengungkapkan opini atau pendapatnya terhadap permasalahan dan solusi yang ditawarkan penulis terhadap permasalahan yang terjadi.

#### 4. Jawaban:

Kalimat retoris adalah kalimat pertanyaan yang tidak ditujukan untuk mendapatkan jawaban.

#### 5. Jawaban:

Contoh konjungsi kausalitas yaitu sebab, karena, oleh sebab itu, dan oleh karena itu.

# E. Rancangan Teks Editorial



# Tugas 1

#### 1. Contoh Jawaban:

#### Pemerintah Serius Perangi Kemiskinan

Pemerintah serius memerangi kemiskinan dan ketimpangan di tengah masyarakat. Terbukti, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), angka kemiskinan di Indonesia turun dari 9,82% ke 9,66%. Pernyataan itu dikatakan Menteri Sosial (Mensos), Agus Gumiwang Kartasasmita, saat menyerahkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tahap I Tahun 2019 dan program Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) di Makassar, Sulawesi Selatan.

Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan bahwa dia berharap bantuan bisa digunakan dengan baik. Saat ini jumlah penduduk miskin terus menurun. Dia menambahkan program PKH yang terintegrasi dengan BPNT berkontribusi besar terhadap penurunan angka kemiskinan. Dirjen Perlindungan dan Jaminan Sosial Kemensos, Harry Hikmat, mengatakan per 4 Februari 2019, secara nasional realisasi penyaluran PKH mencapai 89,40% dan BPNT mencapai 90,88%.

Disadur dari: Media Indonesia, 7 Februari 2019

#### 2. Contoh Jawaban:

Upaya Pemerintah untuk memerangi kemiskinan memang sudah terbukti. Upaya tersebut perlu dilakukan penyebaran ke berbagai daerah di Indonesia agar merata. Penurunan angka kemiskinan di Indonesia dapat menjadi tolok ukur keseriusan Pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang jauh dari kemiskinan. Upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah memang harus dilakukan secara bertahap agar dapat menjangkau seluruh daerah.

#### 3. Contoh Jawaban:

Menurut saya, upaya Pemerintah dalam memerangi kemiskinan perlu diapresiasi. Sebaiknya, Pemerintah mengajak pihak-pihak lain turut serta membantu dalam program pengentasan kemiskinan. Jika program tersebut dilakukan bersama-sama, program pengentasan kemiskinan akan berjalan lebih cepat dan merata di seluruh daerah di Indonesia.

#### Catatan untuk Guru:

Jawaban setiap peserta didik berbeda-beda. Peserta didik mencari sebuah teks berita dengan isuisu faktual. Peserta didik menyusun argumen dan tanggapan, saran, atau opini. Guru dapat memberikan penilaian berdasarkan ketepatan peserta didik dalam menyusun argumen dan tanggapan, saran, atau opini sesuai dengan isi teks berita yang ditemukan.



#### Tugas 2

# Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

#### Catatan untuk Guru:

Jawaban setiap peserta didik berbeda. Peserta didik menyusun teks editorial berdasarkan hasil tugas pada Tugas 1. Guru dapat memberikan penilaian berdasarkan hasil tugas peserta didik.

# Uji Kompetensi 5

#### 1. Jawaban:

Langkah-langkah menyusun teks editorial atau tajuk rencana sebagi berikut.

- a. Mengambil topik atau masalah penting yang memiliki sudut pandang berita terkini dan menarik perhatian pembaca.
- b. Mengumpulkan informasi dan fakta, meliputi laporan objektif, dan melakukan riset.
- c. Menganalisis masalah yang telah diangkat.
- d. Memberikan solusi yang realistis terhadap masalah di luar pengetahuan umum.
- e. Menulis kurang lebih 500 kata dengan menggunakan kata kerja dan tidak menggunakan "saya".

#### 2. Jawaban:

Unsur-unsur penting yang perlu diperhatikan pada saat melakukan kegiatan penyuntingan teks sebagai berikut.

- a. Ketepatan penulisan huruf, kata, lambang bilangan, serta ketepatan tanda baca.
- b. Ketepatan penggunaan kata-kata untuk mengungkapkan suatu maksud sesuai dengan situasi dan kondisi.
- c. Keefektifan kalimat untuk mewakili gagasan atau perasaan penulis yang ingin disampaikan kepada pembaca.
- d. Struktur baik kalimat harus mengandung unsur S–P. Akan tetapi, dalam unsur tertentu dapat digunakan kalimat tidak lengkap.
- e. Keterpaduan paragraf.

#### 3. Jawaban:

Syarat kalimat efektif yaitu logis, hemat, dan padu.

#### 4. Jawaban:

Syarat-syarat paragraf padu sebagai berikut.

- a. Kelengkapan, terdiri atas kalimat topik dan kalimat penjelas, kecuali paragraf narasi atau deskripsi.
- b. Kesatuan, memiliki gagasan pokok yang tersirat pada kalimat utama.
- c. Urutan kalimat, disusun secara runtut sesuai jalan pikiran (deduktif, induktif, deduktif induktif) atau sesuai dengan urutan kejadian.
- d. Koherensi, hubungan antarkalimat jelas sehingga gagasan dapat tergambar secara padu.

#### 5. Jawaban:

Langkah-langkah yang perlu dicermati saat menyunting teks editorial sebagai berikut.

- a. Membaca kalimat demi kalimat untuk menemukan kesalahan penggunaan ejaan, pemilihan kata, atau pola kalimat.
- b. Membenarkan kesalahan penggunaan ejaan, mengganti kata tidak tepat, dan memperbaiki kalimat tidak tepat.
- c. Memeriksa keterpaduan paragraf untuk menemukan kesalahan.
- d. Memperbaiki keruntutan paragraf yang tidak tepat dapat dilakukan dengan cara membuang paragraf tidak padu, menempatkan paragraf pada urutan yang tepat, atau menambah paragraf di antara paragraf yang tidak runtut.



#### Pilihan Ganda

# \*

# LJawaban:d

Masalah atau pernyataan pendapat kutipan teks tersebut terdapat pada paragraf kesatu. Masalah yang dibahas dalam kutipan teks tersebut adalah Indonesia menjadi penyumbang kematian melalui angka kecelakaan lalu lintas. Pernyataan tersebut dapat dicermati pada kalimat terakhir. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 2. Jawaban: e

Opini dalam kutipan teks editorial tersebut terdapat pada paragraf kedua kalimat kelima. Kalimat kesatu sampai keempat dalam paragraf tersebut termasuk fakta karena menampilkan data berupa angka. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

#### 3. Jawaban: c

Keberpihakan penulis pada teks editorial tersebut kepada kepolisian. Penulis berharap kepada pihak kepolisian dan instansi terkait agar melakukan pencegahan lakalantas di lapangan, seperti penguatan patroli dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **c**.

#### 4. Jawaban: a

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pelopor memiliki arti perintis jalan; pembuka jalan; pionir. Kata pelopor dalam teks editorial tersebut memiliki arti perintis. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.

#### 5. Jawaban: b

Pernyataan yang tidak sesuai dengan isi kutipan teks editorial tersebut terdapat pada pilihan jawaban **b**. Pernyataan tersebut seharusnya Indonesia merupakan negara kelima penyumbang kematian melalui angka kecelakaan lalu lintas (lakalantas).

#### 6. Jawaban: d

Teks tersebut membahas dampak positif pembangunan infrastruktur. Dengan adanya infrastruktur yang baik, perekonomian suatu daerah juga akan baik. Salah satu contohnya yaitu pembangunan Jalan Tol Trans-Sumatra yang membuat perekonomian di Kota Lampung berjalan dengan baik. Jadi, informasi penting yang ingin disampaikan dalam tajuk rencana tersebut terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 7. Jawaban: a

Bagian pernyataan pendapat tajuk rencana tersebut terdapat pada paragraf kesatu. Sementara itu, paragraf kedua sampai keempat termasuk bagian argumentasi. Paragraf kelima termasuk bagian penegasan ulang. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.

#### 8. Jawaban: b

Ide pokok paragraf kedua tajuk rencana tersebut terdapat pada awal paragraf. Kalimat utama pada paragraf tersebut merupakan ide pokok paragraf. Pernyataan pada pilihan jawaban **a** dan **c** merupakan kalimat penjelas. Pernyataan pada pilihan jawaban **d** dan **e** merupakan isi paragraf keempat. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 9. Jawaban: d

Fakta adalah perihal, keadaan, atau peristiwa yang merupakan kenyataan dan sesuatu yang benar-benar terjadi. Fakta yang terdapat dalam tajuk rencana tersebut terdapat pada pilihan jawaban d. Pernyataan tersebut dapat dicermati pada paragraf ketiga. Pernyataan pada pilihan jawaban a, b, c, dan e termasuk opini. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban d.

#### 10. Jawaban: c

Pernyataan yang sesuai dengan isi paragraf ketiga tajuk rencana tersebut terdapat pada pilihan jawaban c. Pernyataan tersebut sesuai dengan isi paragraf ketiga kalimat terakhir. Pernyataan pada pilihan jawaban a dan b tidak sesuai dengan isi paragraf ketiga. Pernyataan pada pilihan jawaban d dan e tidak terdapat pada paragraf ketiga, tetapi paragraf kelima.

#### 11. Jawaban: a

Opini dalam kutipan teks tersebut terdapat pada angka 1) dan 2). Opini biasanya berupa penilaian, kritik, prediksi, harapan, dan saran penyelesaian masalah. Pernyataan angka 1) dan 2) merupakan kritik dan pendapat. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.

#### 12. Jawaban: e

Fakta dalam paragraf tersebut terdapat pada kalimat angka 5). Fakta termasuk peristiwa yang berupa kenyataan dan sesuatu yang benar-benar terjadi. Fakta juga dapat disertai dengan data. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.



#### 13. Jawaban: a

Kutipan tajuk rencana tersebut membahas masalah bantuan bagi korban bencana tsunami di Selat Sunda. Saat ini bantuan bagi para korban masih terus mengalir. Bantuan diharapkan tepat sasaran untuk korban yang membutuhkan. Masalah atau pernyataan pendapat dapat dicermati pada paragraf kesatu. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.



# 14. Jawaban: c

Teks tersebut berisi bencana tsunami di Selat Sunda yang masih menerima bantuan hingga masa pemulihan. Penulis berharap bantuan tersebut tepat sasaran bagi para korban. Jadi, tujuan penulis dalam tajuk rencana tersebut terdapat pada pilihan jawaban c.

#### 15. Jawaban: c

Solusi yang ditawarkan penulis dalam tajuk rencana tersebut terdapat pada paragraf ketiga kalimat kedua. Penulis menawarkan solusi untuk memberikan bantuan kepada korban bencana melalui satu pintu layanan logistik bencana. Pernyataan pada pilihan jawaban a, b, d, dan e bukan termasuk solusi. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban c.

#### 16. Jawaban: e

Teks editorial atau tajuk rencana memiliki struktur masalah/pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang. Bagian masalah/pernyataan pendapat terdapat pada paragraf pertama. Bagian argumentasi terdapat pada paragraf kedua, ketiga, dan keempat. Bagian penegasan ulang terdapat pada paragraf kelima. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.



### Jawaban: d

Pernyataan yang sesuai dengan isi tajuk rencana tersebut terdapat pada pilihan jawaban d. Pernyataan pada pilihan jawaban a seharusnya Ratusan sekolah di Lampung tidak dapat

menginput data. Pernyataan pada pilihan jawaban **b** seharusnya Ratusan siswa SMA/MA/SMK di Sai Bumi Ruwa Jurai terancam tidak dapat mengikuti SNMPTN 2019. Pernyataan pada pilihan jawaban c seharusnya kriteria SNMPTN tidak mengedepankan akreditasi sekolah, tetapi mengacu pada kemampuan dan prestasi siswa. Pernyataan pada pilihan jawaban e seharusnya Jalur SNMPTN berdasar prestasi akademik siswa yang datanya bersumber dari PDSS. Pernyataan pada pilihan jawaban a, b, c, dan e tidak sesuai dengan isi tajuk rencana tersebut.

#### 18. Jawaban: a

Keberpihakan penulis dalam kutipan tajuk rencana tersebut kepada siswa-siswa SMA/ MA/SMK. Penulis berharap bahwa siswa-siswa SMA/MA/SMK di Lampung dapat mengikuti seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN) 2019. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.



# 19. Jawaban: c

Tajuk rencana tersebut membahas masalah siswasiswa SMA/MA/SMK di Sai Bumi Ruwa Jurai, Lampung, tidak bisa mengikuti seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN) 2019. Pihak sekolah lalai menginput pangkalan data sekolah dan siswa (PDSS) sebagai salah satu syarat siswa mengikuti SNMPTN. Keteledoran pihak tersebut dapat merugikan siswa-siswa SMA/MA/SMK di Lampung. Jadi, maksud penulis dalam kutipan tajuk rencana tersebut terdapat pada pilihan jawaban **c**.

# 20. Jawaban: b

Fakta dalam paragraf tersebut terdapat pada pilihan jawaban b. Fakta termasuk peristiwa yang berupa kenyataan dan sesuatu yang benarbenar terjadi. Fakta juga dapat disertai dengan data. Pilihan jawaban a, c, d, dan e termasuk opini.

# Uraian

#### Jawaban:

Masalah yang dibahas dalam tajuk rencana tersebut adalah pro dan kontra rencana penutupan Taman Nasional Komodo oleh Gubernur Nusa Tenggara Timur, Viktor Bungtilu Laiskodat, selama satu tahun.

#### 2. Jawaban:

Struktur tajuk rencana tersebut sebagai berikut.

Rencana Gubernur Nusa Tenggara Timur, Viktor Bungtilu Laiskodat, menutup Taman Nasional Komodo (TNK) selama satu tahun terus memicu pro dan kontra. Meskipun maksud atau tujuan dari penutupan TNK untuk menyelamatkan populasi komodo, perlu kajian cermat dan mendalam sebelum kebijakan itu diberlakukan. Salah satu yang penting menjadi pertimbangan menutup TKN adalah ancaman terganggunya sektor pariwisata. Jika pariwisata terganggu, berdampak langsung pada perekonomian masyarakat setempat.

Masalah/ Pernyataan Pendapat

Wacana penutupan TNK ini didasari pertimbangan kondisi habitat komodo di Kabupaten Manggarai Barat yang terdapat di ujung barat Pulau Flores yang makin memburuk. Kehidupan hewan karnivora ini semakin terancam akibat berkurangnya populasi rusa dan kambing yang menjadi makanan utama komodo. Kekhawatiran terbesar ketika komodo kekurangan makanan adalah mereka akan kanibal atau saling memakan. Komodo yang besar akan memakan komodo yang kecil. Oleh sebab itu, Pemprov NTT berencana melakukan penataan dengan cara menutup sementara TKN. Tindakan tersebut dinilai solusi terbaik agar para pemburu bisa menghentikan aksinya dan populasi rusa bisa kembali membaik.

Saat ini sekitar 4.000-5.000 ekor komodo diperkirakan masih hidup di alam liar di wilayah Pulau Komodo dan sekitarnya. Populasi hewan yang sering disebut sebagai Argumentasi

biawak raksasa ini menyebar di Pulau Rinca, Gili Motang, Gili Dasami, Komodo, dan Flores.

Sejatinya, rencana penutupan TNK oleh Pemprov NTT sangat baik untuk pelestarian komodo. Namun, rencana tersebut masih dikaji dengan melibatkan multisektoral, antara lain TNK, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA), dan Kementerian Pariwisata. Menteri LHK, Siti Nurbaya, menilai otoritas mengenai kawasan konservasi sepenuhnya berada di pusat sehingga harus ada diskusi antara KLHK dan Kementerian Pariwisata sebelum TNK ditutup sementara.

Sektor pariwisata menjadi alasan utama wacana penutupan TNK menjadi polemik. Apalagi, warga sekitar TNK menggantungkan perekonomiannya pada sektor pariwisata. Balai Taman Nasional Komodo mencatat pendapatan TNK dari kunjungan wisatawan sepanjang 2018 mencapai Rp32 miliar. Jumlah ini naik dari 2017 sebesar Rp29 miliar. Mayoritas pengunjung adalah wisatawan asing. Oleh karena itu, besarnya sumbangan di sektor pariwisata ini menjadi salah satu alasan rencana penutupan TKN selama setahun perlu kajian cermat dan mendalam.

Jika problem utama komodo terancam adalah berkurangnya populasi rusa, yang perlu dilakukan adalah memerangi perburuan liar di Pulau Komodo dan sekitarnya. Itu bisa dilakukan dengan memperketat pengamanan di titik-titik tempat masuknya para pemburu. Selain itu, siapa pun yang terlibat perburuan

Penegasan Ulang

harus diberi sanksi yang tegas sesuai ketentuan undangundang yang berlaku. Di saat yang sama perlu memikirkan untuk meningkatkan populasi rusa dengan melakukan pengembangbiakan di daerah lain di luar TKN.

#### 3. Jawaban:

- Kata-kata populer yang digunakan yaitu pro, kontra, kebijakan, pariwisata, populasi, konservasi, perekonomian, wisatawan, solusi, dan pelestarian.
- Kata ganti penunjuk
  - Meskipun maksud atau tujuan dari penutupan TNK untuk menyelamatkan populasi komodo, perlu kajian cermat dan mendalam sebelum kebijakan itu diberlakukan.
  - 2) Wacana penutupan TNK ini didasari pertimbangan kondisi habitat komodo di Kabupaten Manggarai Barat yang terdapat di ujung barat Pulau Flores yang makin memburuk.
  - 3) Kehidupan hewan karnivora semakin terancam akibat berkurangnya populasi rusa dan kambing yang menjadi makanan utama komodo.
  - Tindakan **tersebut** dinilai solusi terbaik agar para pemburu bisa menghentikan aksinya dan populasi rusa bisa kembali membaik.
  - Namun, rencana tersebut masih dikaji dengan melibatkan multisektoral antara lain TNK, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Balai

- Besar Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA), dan Kementerian Pariwisata.
- Oleh karena itu, besarnya sumbangan di sektor pariwisata ini menjadi salah satu alasan rencana penutupan TKN selama setahun perlu kajian cermat dan mendalam.

## Konjungsi kausalitas

- Oleh sebab itu, Pemprov NTT berencana melakukan penataan dengan cara menutup sementara TKN.
- Oleh karena itu, besarnya sumbangan di sektor pariwisata ini menjadi salah satu alasan rencana penutupan TKN selama setahun perlu kajian cermat dan mendalam.



#### Jawaban:

Masalah yang dibahas dalam kutipan teks editorial tersebut adalah terjadinya perubahan cuaca di Kepri. Wilayah Kepri saat ini mengalami hujan dengan intensitas tinggi yang diiringi angin kencang dan gelombang lebih tinggi dari biasanya. Masyarakat diminta untuk tidak menganggap enteng perubahan cuaca yang terjadi, serta selalu mewaspadai segala kemungkinan.



# Jawaban:

Maksud atau tujuan penulis dalam kutipan teks editorial tersebut adalah menjelaskan adanya perubahan cuaca yang terjadi di Kepri. Wilayah Kepri saat ini mengalami hujan dengan intensitas tinggi yang diiringi angin kencang dan gelombang tinggi. Keberpihakan penulis dalam kutipan teks editorial tersebut kepada masyarakat. Masyarakat diminta waspada dan hati-hati dalam menghadapi perubahan cuaca di Kepri.

# Aktivitas Peserta Didik

#### A. Jawaban:

- 1. Permasalahan yang dibahas dalam teks tersebut adalah munculnya penyakit demam berdarah dengue di Kota Depok dan beberapa kota di Indonesia yang perlu diantisipasi.
- 2. Struktur teks editorial tersebut sebagai berikut.

Pada saat bencana terjadi di beberapa tempat dalam bentuk banjir, longsor, dan gempa bumi, belakangan ini muncul penyakit demam berdarah denggue (DBD). Pemerintah Kota Depok menyatakan status siaga demam berdarah dengue (DBD). Hingga akhir Januari 2019 tercatat ada 314 pasien DBD yang dirawat di rumah sakit. Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok, Norvita, mengatakan DBD menyerang hampir di seluruh kelurahan Kota Depok. Hanya 9 kelurahan yang tidak melaporkan adanya DBD dari 63 kelurahan yang ada. Artinya ada 54 kelurahan yang sudah ada kasus DBD di Depok. Kasus DBD ini rupanya tidak hanya terjadi di Depok saja, tetapi juga terjadi di beberapa daerah di Indonesia.

Masalah/Pernyataan Pendapat

Menurut laporan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tentang kasus DBD di awal tahun 2019, ada sejumlah wilayah di Indonesia yang sudah ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB). Wilayah tersebut meliputi Provinsi Sulawesi Utara, Kabupaten Kapuas di Kalimantan Tengah, serta Kabupaten Manggarai Barat dan Kota Kupang di Nusa Tenggara Timur. Bahkan, data lain dari Kemenkes menyatakan ada sebanyak 372 kabupaten atau kota yang telah melapor mendeteksi kasus DBD. Ratusan wilayah itu tersebar di 33 provinsi di Indonesia.

Jelas ini bukan persoalan yang biasa, melainkan sesuatu yang luar biasa yang harus segera diantisipasi segera agar kasus ini tidak merambah ke wilayah yang lain. Munculnya wabah DBD karena melihat potensi cuaca ekstrem dan hujan lebat terjadi hampir merata di seluruh wilayah Indonesia. Kondisi ini tidak hanya membawa kemungkinan bencana hidrometeorologi seperti banjir, angin kencang dan tanah longsor, puncak musim hujan pun berimbas pada meningkatnya risiko DBD. Penyakit DBD ini ditularkan oleh nyamuk Aedes aegypti. Peningkatan curah hujan menjadi waktu terbaik bagi nyamuk untuk berkembang biak. Perkembanganbiakan nyamuk ini disebabkan kebersihan lingkungan yang tidak terjaga. Karena itulah kebersihan lingkungan menjadi faktor yang harus diperhatikan agar terhindar dari gigitan nyamuk DBD. Walaupun hanya digigit nyamuk, mereka yang terkena penyakit DBD ini segera diobati agar terhindar dari kematian. Jadi memang penyakit ini tidak boleh dianggap sepele.

Untuk mencegah penyebaran penyakit ini, memang diperlukan kesadaran semua elemen, terutama di lingkungan keluarga. Hal pertama yang harus dilakukan adalah membersihkan dan menguras bak mandi, perabot rumah tangga atau apa pun yang berpotensi menimbulkan genangan air. Penggunaan kasa atau kawat nyamuk di jendela atau ventilasi rumah juga menjadi salah satu antisipasi agar nyamuk yang berasal dari luar rumah tidak bisa masuk. Selain itu, dilakukan penyemprotan *fogging*.

Argumentasi

Gejala awal penyakit ini, penderita pada umumnya mengalami demam, sakit kepala, kelelahan, nyeri sendi, dan munculnya bintikbintik merah. Pada fase-fase berikutnya, gejala demam berdarah ini bisa bertambah parah. Demam dengue juga disebut *breakbone fever* atau *bonebreak fever* (demam sendi) karena demam tersebut dapat menyebabkan penderitanya mengalami nyeri hebat seakanakan tulang patah. Pada sejumlah pasien, demam dengue dapat berubah menjadi satu dari dua bentuk yang mengancam jiwa. Demam berdarah dapat menyebabkan pendarahan, kebocoran pembuluh darah (saluran yang mengalirkan darah), dan rendahnya tingkat trombosit darah (yang menyebabkan darah membeku). Yang kedua adalah sindrom *renjat dengue*, yang menyebabkan tekanan darah rendah yang berbahaya.

Mengingat penyakit ini sudah menjadi KLB di beberapa daerah, memang diperlukan antisipasi dan kesiapan di daerah-daerah yang lain agar tidak menjadi daerah yang terkena wabah DBD. Sebelum wabah ini datang, masyarakat harus bahu-membahu melakukan upaya pencegahan. Jika ada daerah yang sudah terkena wabah ini, diperlukan kesiapan pihak puskesmas atau rumah sakit untuk segera menangani pasien-pasien yang terkena DBD agar pasien dapat diselamatkan.

Penegasan Ulang

#### B. Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

#### Catatan untuk Guru:

Jawaban setiap peserta didik berbeda-beda. Peserta didik menemukan teks editorial atau tajuk rencana di surat kabar yang berbeda. Peserta didik dapat menyalin teks editorial atau tajuk rencana tersebut. Kemudian, peserta didik menentukan struktur teks tersebut. Guru dapat memberikan penilaian berdasarkan kesesuaian hasil tugas peserta didik.

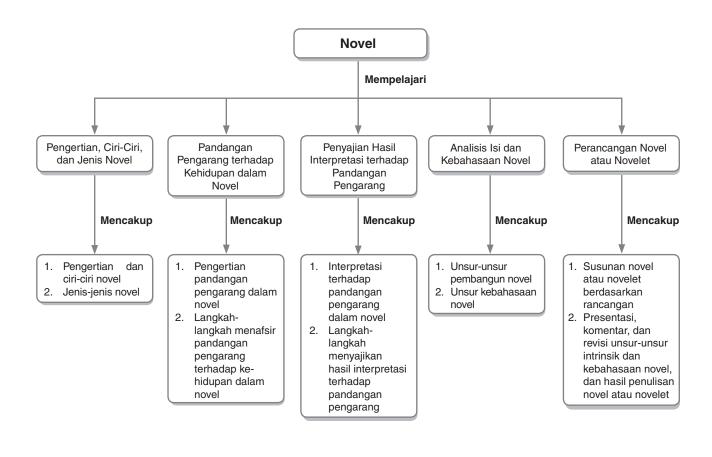


# Novel, Hasil Karya Imajinasi

#### Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik mampu:

- 1. menentukan pengertian, ciri-ciri, dan jenis novel dengan teliti;
- 2. menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel dengan tepat;
- 3. menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang dengan tepat;
- 4. menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan tepat; serta
- 5. merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan dengan tepat.



Kata Kunci

novel

tafsir

intrinsik

ekstrinsik

• majas

# A. Pengertian, Ciri-Ciri, dan Jenis Novel



#### Tugas

A. –

#### B. Jawaban:

Kutipan novel I termasuk jenis novel fiksi. Kutipan novel II termasuk jenis novel *teenlit*.

# Uji Kompetensi 1

#### 1. Jawaban:

Novel adalah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita.

#### 2. Jawaban:

Novel memiliki lebih dari satu alur dan alurnya berkembang.

#### 3. Jawaban:

Tokoh dalam novel mengalami perubahan nasib.

#### 4. Jawaban:

Novel dewasa diperuntukkan bagi orang dewasa karena pada umumnya ceritanya bisa seputar percintaan yang mengandung unsur sensualitas orang dewasa.

# 5. Jawaban:

Tokoh novel *teenlit* adalah anak usia remaja.

# B. Pandangan Pengarang terhadap Kehidupan dalam Novel



#### Tugas 1

A. -

#### B. Contoh jawaban:

Ahmad Tohari dikenal sebagai sastrawan yang kuat dalam penulisan kreatif dengan detail perdesaan. Seperti dalam novel yang ditulisnya, *Di Kaki Bukit Cibalak*, termuat pesan-pesan moral dalam setiap kisahnya. Pengarang mengawali deskripsi tentang keindahan Bukit Cibalak yang lekat dengan kehidupan petani. Ceritanya memuat unsur-unsur sosiologis yang cukup dalam mengenai konflik maupun permasalahan di perdesaan. Mulai dari kesenjangan pendidikan, masalah politik desa, kesenjangan ekonomi, hingga klenik yang kerap masih mengakar di desa.

Ahmad Tohari mengangkat tokoh utama novel ini bernama Pambudi, pemuda 24 tahun yang tinggal di Bukit Cibalak. Tokoh Pambudi bekerja sebagai pengurus lumbung koperasi Desa Tanggir. Tokoh Pambudi memiliki kepribadian yang menonjol, terutama kepedulian untuk melakukan perbaikan di tempat ia tinggal. Namun, pandangannya kerap menemui pertentangan. Ia tidak mampu menghilangkan kecurangan-kecurangan yang berlangsung sekian lama di koperasi.

#### Catatan untuk Guru:

Jawaban setiap peserta didik berbeda. Peserta didik menulis hasil tafsiran pandangan pengarang sesuai dengan sinopsis novel yang disajikan. Guru dapat memberikan penilaian berdasarkan kesesuaian penafsiran peserta didik dengan sinopsis novel yang disajikan.

# Tugas 2

- 1 –
- 2. –
- 3 –
- 4. -

#### Catatan untuk Guru:

Peserta didik diminta menerangkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel. Guru dapat memberi petunjuk agar peserta didik mudah mengerjakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Contoh pertanyaan yang dapat diajukan sebagai berikut.

- 1. Menceritakan tentang apa novel yang Anda baca tersebut?
- 2. Bagaimana latar sosial, budaya, agama, politik, atau ekonomi dalam novel tersebut?

#### Contoh jawaban:

Tafsiran pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel *Jalan Menikung: Para Priyayi 2* karya Umar Kayam sebagai berikut.

Latar belakang budaya pengarang dengan karya sastra yang diciptakan sangat erat berhubungan. Umar Kayam dikenal sebagai penulis yang selalu mengedepankan budaya Jawa dalam setiap tulisannya. Ia memang kental dengan aspek-aspek budaya Jawa sehingga ia tahu betul bagaimana kehidupan orang Jawa. Filsafat yang dianutnya memang sudah mendasar dalam dirinya. Filsafat tersebut difungsikan sebagai pedoman hidup, kunci pengendalian diri, dan sebagai fondasi dalam berinteraksi sosial. Umar Kayam juga dikenal sebagai seorang priyayi sehingga secara tidak langsung bersentuhan dengan kehidupan seorang priyayi.

Umar Kayam ingin mendeskripsikan konsep-konsep budaya Jawa dan hubungan realitas di masyarakat dalam novel *Jalan Menikung: Para Priyayi 2.* Beberapa konsep budaya Jawa dalam novel ini di antaranya sikap feodalistik, sikap keagamaan, *karumangsan*, *aja dumeh*, tepa slira, dan mawas diri. Hubungan dengan sanak digambarkan secara gamblang dan jelas oleh Umar Kayam melalui watak dan cakapan setiap tokoh di dalamnya. Hal itu merupakan bentuk pengejawantahan kehidupan masyarakat Jawa.

Dalam novel *Jalan Menikung: Para Priyayi 2* terdapat banyak bentuk tranformasi nilai-nilai budaya Jawa. Transformasi atau pergeseran nilai-nilai budaya Jawa yang dikenal mempunyai tradisi kuat dan luhur digambarkan oleh Umar Kayam melalui tokoh ciptaannya, Eko. Umar Kayam berusaha menyajikan sebuah fenomena sosial tentang perubahan perilaku tokoh Eko yang telah lama hidup dalam lingkungan dan budaya yang jauh berbeda dengan budaya Jawa.

#### 5. Catatan untuk Guru:

Jawaban setiap peserta didik berbeda. Peserta didik menulis hasil tafsiran pandangan pengarang sesuai dengan novel yang telah dibaca. Guru dapat memberikan penilaian berdasarkan hasil interpretasi peserta didik dengan novel yang dibaca.



# Uji Kompetensi 2

#### . Jawaban:

Penafsiran adalah bagian dari suatu penggambaran informasi yang diubah untuk menyesuaikan dengan suatu kumpulan simbol spesifik.

#### 2. Jawaban:

Informasi dapat berupa lisan, tulisan, gambar, atau berbagai bentuk bahasa lain.

#### 3. Jawaban:

Cerita yang dilukiskan dalam novel bersumber dari masyarakat imajiner yang dikehendaki.

#### 4. Jawaban:

Langkah-langkah menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan novel sebagai berikut.

- a. Membaca keseluruhan isi novel.
- b. Memahami isi novel secara mendalam.
- c. Mengetahui biografi atau kehidupan pengarang.
- d. Mengaitkan kehidupan pengarang dengan kehidupan dalam novel.

# C. Penyajian Hasil Interpretasi terhadap Pandangan Pengarang



### Tugas 1

Α -

# B. Contoh jawaban:

Menurut saya, novel *Marmut Merah Jambu* menarik karena membahas soal percintaan yang dialami oleh pengarangnya sendiri yaitu Dika. Makna yang dapat diambil dalam novel ini adalah kita mampu berkaca dari pengalaman Dika agar bisa menjadi lebih baik. Makna lain yang dapat diambil adalah kita bisa menertawakan kesalahan, kekeliruan, atau kekurangan yang kita miliki. Jenis humor yang berbeda dalam novel tersebut dibandingkan buku sebelumnya juga memengaruhi pembaca. Humor dalam novel ini bisa dikatakan lebih halus. Dika mulai memperbaiki gaya khas komedinya yang lebih manis dan halus. Oleh karena itu, terdapat peningkatan atau perbaikan dari segi bahasa dalam novel tersebut. Sampai pada halaman terakhir ditulisnya, Dika tetap tidak mengerti arti sebuah cinta.

#### C. Catatan untuk Guru:

Jawaban setiap peserta didik berbeda. Peserta didik menulis pendapat pribadi sesuai dengan interpretasi pandangan pengarang novel *Marmut Merah Jambu*. Guru dapat memberikan penilaian berdasarkan kesesuaian pendapat peserta didik dengan interpretasi pandangan pengarang yang disajikan.



# Tugas 2

- 1 –
- 2. –
- 3. –

#### 4. Contoh jawaban:

Tere Liye adalah nama pena dari Darwis. Ia telah menghasilkan belasan novel, salah satu novelnya berjudul *Hujan*. Novel ini menceritakan seorang gadis yang menyukai hujan. Semua kenangan yang dia miliki sebagian besar terjadi saat turun hujan. Kenangan manis, pahit, menyenangkan, buruk, terjadi ketika turun hujan. Hingga pada suatu saat dia ingin melupakan hujan.

Novel *Hujan* menceritakan kehidupan dua orang manusia yaitu Lail dan Esok yang berhasil selamat dari bencana alam letusan gunung api purba pada zaman modern. Darwis Tere Liye menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami. Pengarang dalam beberapa bagian juga merangkai kata yang cukup indah sehingga sangat menyentuh hati para pembaca. Novel ini sangat menarik untuk dibaca karena berisi pertemuan yang tidak disengaja, tetapi cerita-cerita kehidupan sang tokoh utama sangat menarik dan menginspirasi.

Darwis Tere Liye ingin mengajak pembaca belajar tegar menghadapi permasalahan untuk terus melangkah maju meskipun masalah sangat berat dipikul. Darwis juga mengajak pembaca untuk belajar menghargai hidup, menghargai persahabatan, serta belajar memahami keikhlasan. Dalam novel tersebut, Darwis menyuguhkan cerita yang menarik serta mendewasakan pikiran dan hati pembaca. Setelah membaca novel tersebut, pembaca akan terhanyut ikut merasakan kejadian demi kejadian. Dengan latar waktu tahun 2050-an, pembaca diajak berimajinasi. Pembaca akan membayangkan kondisi dunia masa depan dengan berbagai teknologi canggih yang didapat.

Disadur dari: https://www.wattpad.com/495248456-resensi-novel-hujan, diunduh 21 Februari 2019

### 5. Contoh jawaban:

Menurut saya, tema dalam novel *Hujan* sangat unik dan menarik. Seorang gadis menyukai hujan. Tentu ada alasan tersendiri bagi gadis tersebut hingga ia menyukai hujan. Ia memiliki banyak kenangan ketika terjadi hujan, baik kenangan manis, pahit, menyenangkan, maupun buruk. Pengarang berhasil membuat pembaca tersentuh hatinya berkat rangkaian kata-kata yang indah. Permasalahan yang dihadapi tokoh dalam novel tersebut sangat berat sehingga pembaca dapat merasakan masalah yang dihadapi tokoh. Dengan begitu, pembaca dapat belajar tegar dan menjadi dewasa. Setelah membaca novel tersebut, pembaca dapat mengambil hikmah lebih bisa menghargai hidup, persahabatan, dan keikhlasan.

6. –

7. –

#### Catatan untuk Guru:

Jawaban setiap kelompok peserta didik berbeda. Kelompok peserta didik menulis hasil interpretasi pandangan pengarang sesuai dengan novel yang telah dibaca. Guru dapat memberikan penilaian terhadap hasil interpretasi kelompok peserta didik dengan novel yang dibaca. Guru juga dapat memberikan penilaian terhadap pendapat kelompok mengenai hasil interpretasi pandangan pengarang.

# Uji Kompetensi 3

#### 1. Jawaban:

Interpretasi adalah pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu.

# 2. Jawaban:

Hasil interpretasi adalah hasil dari penafsiran, kesan, atau pendapat tentang sesuatu.

#### 3. Jawaban:

Hasil interpretasi dapat berupa pendapat, baik dalam bentuk persetujuan, ketidaksetujuan, saran, kritik, atau pujian.

#### 4. Jawaban:

Penyajian hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang adalah memberikan pendapat terhadap hasil tafsiran pengarang, baik secara lisan maupun tulis.

#### 5. Jawaban:

Langkah-langkah menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang sebagai berikut.

- a. Membaca isi novel secara mendalam.
- b. Menginterpretasi pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel.
- c. Memberikan pendapat terhadap tafsiran pengarang tentang kehidupan dalam novel, baik dalam bentuk lisan maupun tulis.

#### D. Analisis Isi dan Kebahasaan Novel



#### A. -

#### B. Jawaban:

1. Tema

Tema kutipan novel tersebut adalah memintakan obat untuk ayah kepada dokter.

Alur

Alur pada kutipan novel tersebut adalah alur progresif atau maju. Peristiwa dalam kutipan novel tersebut diceritakan urut dari waktu ke waktu.

- 3. Tokoh dan Penokohan
  - a. Akt

Tokoh Aku bersifat pemberani, penurut, dan penyayang. Sifat tersebut dapat diketahui dari dialog tokoh.

#### **Bukti:**

- 1) Baru kali ini aku ke kota kabupaten seorang diri.
- 2) Mamak sudah bilang padaku sebelum berangkat tadi pagi, "Nung, kautemui Dokter Van. Van, bukan Pan." Aku mengangguk.
- 3) "Aku mau minta obat buat Bapak."
- b. Ibu paruh baya

Tokoh Ibu paruh baya bersifat peduli. Sifat tersebut dapat diketahui dari dialog tokoh.

#### **Bukti:**

Hanya saja, ketika mendengar tujuanku, ibu paruh baya punya cara lebih baik ke tempat Dokter Van. "Kau ikut aku saja. Arah kita sama."

c. Dokter Van Arken

Tokoh Dokter Van Arken bersifat ramah, tegas, dan suka menolong. Sifat tersebut dapat diketahui dari dialog tokoh.

#### **Bukti:**

- 1) Dia mengangguk, kembali menyunggingkan senyum. "Ja, ada apa?"
- 2) "Dokter Van menggeleng-geleng." Tidak bisa begitu, Schat."
- 3) "Demi kebaikan semua, aku terpaksa berkata tidak." Dokter Van tetap pada pendiriannya.
- 4) "Bukan berarti aku tidak mau mengobati kau punya bapak. Bawa dia kemari, aku akan mengobatinya dengan senang hati, tanpa dibayar sekalipun."
- d. Anne

Tokoh Anne bersifat suka menolong. Sifat tersebut dapat dilihat dari sikap tokoh.

# **Bukti:**

Anne memegang pundakku, mungkin dia bermaksud membantuku menaiki dipan yang cukup tinggi itu.

#### Latar

Latar dalam kutipan novel tersebut sebagai berikut.

a. Latar tempat: pangkalan gerobak, ruang praktik Dokter Van Arken

#### **Bukti:**

- 1) Ibu paruh baya bertanya selepas kami keluar dari pangkalan gerobak.
- 2) Aku berada di ruang praktik dokter yang rapi dan bersih.
- b. Latar suasana: heran

### **Bukti:**

- 1) "Mijn God!" Di kursinya, Dokter Van berseru sambil menepuk keningnya. "Aku kira kau yang sakit."
- 2) Dokter Van kemudian memandang Anne, jelas-jelas dia keheranan dengan maksudku.

#### 5. Sudut pandang

Sudut pandang yang digunakan dalam kutipan novel ini adalah sudut pandang "Aku" sebagai pelaku utama. Pengarang menggunakan tokoh Aku dalam kutipan novel ini karena tokoh Aku dapat dikatakan sebagai tokoh atau pelaku utama. Pengarang seolah-olah berada di dalam cerita sebagai tokoh utama.

#### 6. Amanat

Amanat kutipan novel tersebut sebagai berikut.

- a. Kita harus berbakti dan menyayangi orang tua.
- b. Hendaknya kita menolong orang lain dengan tulus.

#### Catatan untuk Guru:

Jawaban setiap peserta didik berbeda. Peserta didik menentukan unsur intrinsik sesuai dengan pemahaman yang dimiliki. Guru dapat memberikan penilaian terhadap pemahaman peserta didik melalui analisis unsur intrinsik kutipan novel yang dibaca.



# Tugas 2

- 1. –
- 2. –
- 3. –

#### 4. Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

#### 5. Catatan untuk Guru:

Jawaban setiap kelompok berbeda. Setiap kelompok menulis hasil analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik sesuai dengan novel yang telah dibaca. Guru dapat memberikan penilaian terhadap hasil analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dengan novel yang dibaca.



# Tugas 3

#### A –

#### B. Jawaban:

Gaya bahasa yang terdapat dalam kutipan novel tersebut adalah anafora, hiperbola, dan personifikasi.

- 1. Gaya bahasa anafora
  - a. Sering kami bertatapan, diam dan lama, saling menyelidik, saling membayangkan, saling mengandaikan, dan saling tertarik.
  - b. "Begitu besar cinta, begitu singkat waktu, begitu besar kecewa, lalu tidak ada hal selain menunggu pertandingan berikutnya, lalu bergembira lagi.
- 2. Gaya bahasa hiperbola

Hatiku tunggang langgang jika berdekatan dengan perempuan yang menggetarkan itu.

3. Gaya bahasa personifikasi

Dua butir kelereng biru berbinar-binar, melontarkan kesan: terima kasih atas pertanyaan itu, Amigo!

# Catatan untuk Guru:

Jawaban setiap peserta didik berbeda. Peserta didik menentukan gaya bahasa atau majas yang terdapat pada kutipan novel yang disajikan. Guru dapat memberikan penilaian terhadap pemahaman peserta didik melalui analisis gaya bahasa atau majas dalam kutipan novel yang dibaca.



# Uji Kompetensi 4

#### Jawaban:

Tema adalah gagasan utama yang menjiwai keseluruhan cerita.

#### Jawaban:

Jenis-jenis alur sebagai berikut.

- Alur progresif (maju)
- Alur sorot balik (mundur)
- Alur campuran (maju mundur)

#### 3. Jawaban:

Unsur-unsur ekstrinsik dalam novel sebagai berikut.

- Biografi pengarang
- Situasi dan kondisi
- Nilai-nilai dalam cerita

#### 4. Jawaban:

Gaya bahasa berfungsi sebagai sarana pengarang untuk mencapai keindahan dalam karya sastra.

#### Jawaban:

Hiperbola adalah gaya bahasa yang mengandung pernyataan berlebihan dari kenyataan.

# E. Perancangan Novel atau Novelet



# Tugas 1

# Catatan untuk Guru:

Hasil rancangan penulisan novel atau novelet setiap peserta didik berbeda-beda. Hasil karya tersebut sesuai dengan pengalaman setiap peserta didik.



# Tugas 2



# Uji Kompetensi 5

#### Jawaban:

Novel dapat disusun berdasarkan pengalaman, perasaan, atau imajinasi.

# Jawaban:

Tokoh protagonis adalah tokoh mempunyai karakter baik dan terpuji, sedangkan tokoh antagonis mempunyai karakter jahat yang menentang protagonis.

### Jawaban:

Sebelum menentukan alur cerita dalam novel, terlebih dahulu mengurutkan peristiwa-peristiwa dalam novel.

#### 4. Jawaban:

Panuti Sudjiman membagi lima teknik pencitraan, yaitu teknik penceritaan antara lain teknik pemandangan, teknik adegan, teknik montase, teknik kolase, dan teknik asosiasi.

#### 5. Jawaban:

Pemberian judul harus disesuaikan dengan tema maupun garis besar isi novel atau novelet.



#### A. Pilihan Ganda

#### 1. Jawaban:b

Penggalan novel tersebut merupakan unsur intrinsik berupa latar. Penggalan novel tersebut menggambarkan tempat, waktu, dan suasana. Latar tempat terjadi di rumah Eyang Wira yang terletak di sebuah pedukuhan kecil. Latar waktu ditunjukkan pada malam hari. Latar suasana ditunjukkan oleh suasana sepi. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 2. Jawaban: d

Situasi dalam penggalan novel tersebut digambarkan oleh tokoh aku dengan suasana yang mengkhawatirkan. Tokoh Kabul khawatir terhadap keadaan tokoh Wati setelah mengetahui penyakit yang dideritanya. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 3. Jawaban: a

Watak tokoh Kabul dalam kutipan novel tersebut adalah peduli. Watak peduli dapat dicermati dalam dialog Kabul menanyakan keadaan Wati. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.

# Jawaban: c

Pada penggalan novel tersebut tokoh Jasmine mengalami konflik yaitu dimarahi oleh ibunya. Tokoh ibu Jasmine marah karena tokoh Jasmine pulang ke rumah telat. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **c**.

#### 5. Jawaban: d

Sudut pandang pada kutipan novel tersebut adalah sudut pandang orang ketiga mahatahu. Tokoh-tokoh dalam cerita disebut seseorang yang berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama atau kata gantinya, seperti ia, dia, dan mereka. Dalam sudut pandang orang ketiga mahatahu, cerita dikisahkan dari sudut "dia". Akan tetapi, pengarang dapat menceritakan semua informasi yang menyangkut tokoh "dia" tersebut. Pengarang mengetahui berbagai informasi tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan, termasuk motivasi yang melatarbelakanginya. Jawaban yang tepat adalah pilihan d.

# 6. Jawaban: c

Kutipan tersebut menceritakan tokoh Jasmine dimarahi ibunya karena sudah malam belum sampai rumah. Seisi rumah bingung mencari tokoh Jasmine. Tokoh Jasmine tidak memberi tahu ibunya jika akan pulang terlambat. Selain itu, tokoh Jasmine membohongi ibunya ketika ditanya pergi ke mana saja. Amanat kutipan novel tersebut adalah biasakan berkata jujur kepada orang tua. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban c.

#### 7. Jawaban: e

Pada kutipan novel tersebut terdapat gaya bahasa personifikasi. Gaya bahasa personifikasi terdapat pada kalimat pertama dan kedua dalam paragraf pertama dan kalimat kedua pada paragraf kedua. Kalimat-kalimat tersebut seolah-olah mengibaratkan matahari seperti manusia dapat bergembira, riang, dan adil. Jadi, jawaban tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

#### 8. Jawaban: d

Suasana dalam kutipan novel tersebut adalah bahagia. Suasana bahagia terpancar dari tokoh Arai dan Ikal yang diterima menjadi mahasiswa Sorebonne, Perancis. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 9. Jawaban: a

Kutipan novel tersebut menceritakan tokoh Arai dan Ikal merantau ke Jawa, di daerah Bogor. Sementara itu, tokoh Jimbron memilih beternak kuda di Belitung. Arai dan Ikal merantau ke Jawa untuk mencari pekerjaan. Tema yang sesuai dengan kutipan cerpen tersebut terdapat pada pilihan jawaban a.

#### 10. Jawaban: e

Watak tokoh Jimbron adalah murah hati. Watak murah hati ditunjukkan saat Jimbron memberi hadiah berupa celengan kuda kepada kedua sahabatnya. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

#### 11. Jawaban: d

Kutipan novel tersebut menceritakan tokoh Arai dan Ikal merantau ke Jawa untuk mencari pekerjaan. Sementara itu, tokoh Jimbron memilih beternak kuda di Belitung. Nilai yang terkandung dalam isi kutipan novel adalah ekonomi. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban d.



#### 12. Jawaban: b

Kutipan novel I menceritakan tokoh aku mengalami tumbuh gigi. Ia bersyukur kepada Tuhan karena masih diberi gigi. Padahal, tokoh aku sudah dewasa. Kutipan novel II menceritakan tokoh aku dalam hati kecilnya tidak setuju kepada tokoh abah, tetapi tidak bisa berontak. Jadi, perbedaan tema kedua kutipan tersebut terdapat pada pilihan jawaban b.

#### 13. Jawaban: c

Kutipan novel tersebut merupakan unsur intrinsik berupa latar. Penggalan novel tersebut menggambarkan tempat, waktu, dan suasana. Latar tempat terdapat di bawah pohon mbulu tepi Sungai Cibawor. Latar waktu terjadi pada pagi hari. Latar suasana hening. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban c.

#### 14. Jawaban: d

Kutipan novel tersebut menceritakan seorang pemancing tua yang sering memancing di tepi Sungai Cibawor. Namun, pada saat itu pemancing tersebut ragu untuk segera memancing. Bukannya pancing, melainkan seruling bambu yang ia keluarkan. Peristiwa cerita kutipan novel yang tepat adalah pemancing tua di tepi Sungai Cibawor.

### 15. Jawaban: a

Suasana yang terdapat dalam kutipan novel tersebut adalah hening. Cermati kalimat ketiga pada paragraf pertama.

#### 16. Jawaban: d

Sudut pandang pada kutipan novel tersebut adalah sudut pandang orang ketiga serbatahu. Pengarang menyebut tokoh dengan sebutan lelaki tua, pemancing tua, atau kata ganti dia. Pengarang dapat menceritakan semua informasi yang menyangkut tokoh "dia" tersebut. Pengarang mengetahui berbagai informasi tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan, termasuk motivasi yang melatarbelakanginya. Jawaban yang tepat adalah pilihan **d**.

# 17. Jawaban: c

Unsur intrinsik yang menonjol dalam kutipan novel tersebut adalah latar. Latar dalam kutipan novel adalah latar tempat, waktu, dan suasana. Latar tempat terdapat di sebuah ruangan. Latar

waktu terjadi pada pagi hari, beberapa bulan lalu, setahun silam. Latar suasana adalah kecewa. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **c**.

#### 18. Jawaban: a

Nilai-nilai yang terdapat dalam kutipan novel tersebut adalah moral. Nilai moral tampak dalam penggandaan kunci duplikat yang akan digunakan untuk tujuan yang tidak baik. Selain itu, nilai moral tampak dalam tindakan tokoh Rehan yang berusaha mengambil uang sumbangan.

#### 19. Jawaban: c

Watak tokoh Ali bersahaja ditunjukkan oleh penampilan Ali tidak seperti orang kaya. Padahal, orang tuanya punya banyak kapal kargo. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban c.

#### 20. Jawaban: e

Gaya bahasa yang digunakan dalam kutipan novel tersebut adalah personifikasi dan perumpamaan. Gaya bahasa personifikasi ditunjukkan pada kalimat Pagi ini Sungai Cibawor kelihatan letih. Sungai Cibawor diibaratkan letih seperti yang dialami manusia. Gaya bahasa perumpamaan terdapat pada kalimat Akarnya mencuat ke atas seperti tangan-tangan yang ingin menggapai sesuatu untuk bertahan. Salah satu ciri gaya bahasa perumpamaan adalah penggunaan kata seperti. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

#### Uraian

#### Jawaban:

Tema kutipan novel tersebut adalah upaya keras menghidupkan pasar lama dengan pemikiran baru.

#### Jawaban: 2

- Tokoh dalam kutipan novel tersebut adalah Kasan Ngali, Paijo, dan buruh-buruh Kasan Ngali.
  - 1) Kasan Ngali bersifat semena-mena dan mudah emosi. Sifat tersebut dapat diketahui dari kutipan berikut.
    - a) "Tutup, kataku!" Tidak ada yang membantah lagi. Kasan Ngali memberi perintah.

"Tidak usah diurus siapa yang berbuat ini. Tugasmu ialah usir semua orang dari pekarangan.

Tutup pintu pagar. Jangan seorang pun dibolehkan lagi ke sini. Kerjakan, jangan bertanya. Aku benci pertanyaan!"

- b) Dan di toko itu terjadi keributan. Kasan Ngali sedang memarahi orang yang berderet antre.
- c) "Sekarang sudah bubar! Uang siapa kalian kira! Uang buyutmu! Uang kakekmu! Tidak ada lagi kredit! Tidak ada lagi uang! Pemerasan!"
- 2) Paijo bersifat sabar. Sifat tersebut dapat diketahui dari kutipan berikut.

Pedagang akan digiringnya ke dalam, tunggulah saatnya. Kemudian, penertiban soal karcis itu. Kerja itu harus bertahap. Kesabarannya akan membawa hasil. Pak Mantri semakin benar di matanya. Orang tua itu telah banyak mengajarnya. Buktinya, sebagian orang kembali ke pasar lama.

- Buruh-buruh Kasan Ngali bersifat pengecut, suka cari muka, dan penurut. Sifat tersebut dapat diketahui dari kutipan berikut.
  - a) "Saya tempeleng, siapa orangnya."

"Jotos!"

"Patah tangannya!"

Namun, mereka tidak berani dengan terus terang menuduh Paijo.

- b) "Siapa berbuat ini?"
  - "Mau saya hantam!"
  - "Cabik-cabik bajunya!"
  - "Pukul kepalanya!"
  - "Lumatkan tubuhnya!"
- c) "Kami tak tahu apa-apa, Pak."
  - "Kami datang sudah begini!"

- b. Latar waktu, tempat, dan suasana dalam kutipan novel tersebut sebagai berikut.
  - 1) Latar waktu: pagi hari
  - 2) Latar tempat: pasar
  - 3) Latar suasana: tegang, marah, senang, kecewa
- c. Sudut pandang dalam kutipan novel tersebut adalah sudut pandang orang ketiga. Pengarang adalah seseorang yang berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama atau kata gantinya, seperti ia, dia, dan mereka.



#### Jawaban:

Amanat dalam kutipan novel tersebut sebagai berikut.

- a. Janganlah berbuat semena-mena terhadap orang lain.
- b. Tetaplah setia dengan pekerjaanmu.
- c. Janganlah suka menuduh jika belum ada bukti.

#### 4. Jawaban:

- a. Nilai moral : Jangan merusak tempat orang lain.
- b. Nilai sosial: Menuduh orang lain akan menimbulkan rasa sakit hati.
- c. Nilai ekonomi:
  - Uang-uang kecil dari dompet pedagang berpindah ke saku Paijo. Karcis-karcis kecil berpindah dari tangan Paijo ke pedagang-pedagang.
  - Mereka sedang menantikan giliran untuk mendapat kredit dari Bank Kredit.

# 5. Jawaban:

Gaya bahasa atau majas yang digunakan dalam novel tersebut adalah hiperbola.

Bukti: Lumatkan tubuhnya!

# Aktivitas Peserta Didik

#### A.

#### B. Jawaban:

Unsur intrinsik kutipan novel tersebut sebagai berikut.

Tema kutipan novel tersebut adalah peduli terhadap teman.

2.

Alur pada kutipan novel tersebut adalah alur progresif atau maju.

- Tokoh dan Penokohan 3.
  - Jamilah

Tokoh Jamilah memiliki watak keras kepala.

#### **Bukti:**

- Lepas kejadian tersebut, Jamilah tidak mau bertemu denganku. 1)
- Pertama-tama dia pindah bangku, memilih duduk bersama Derusih dan Soleh. Sepanjang di sekolah dia berdiam diri, tidak tertarik dengan gurauan Siti dan Rukayah saat jam istirahat, tidak membalas teguranku, hanya menunduk.
- b. Aku

Tokoh Aku memiliki watak sabar dan peduli.

#### **Bukti:**

- Petang hari, saat mau pergi mandi ke sungai, aku mampir ke rumahnya. Bi Sipi, mamak Jamilah, ramah memintaku untuk menunggu sebentar. Dia akan memberi tahu Jamilah bahwa aku datang. Beberapa saat kemudian Bi Sipi keluar. "Kau pergilah ke sungai duluan, Nung, Jamilah masih tidur."
- Lepas maghrib ketika berangkat ke rumah Kakek Berahim, aku kembali mampir ke rumah Jamilah. Kembali Bi Sipi memberitahukan kedatanganku pada Jamilah. Saat Bi Sipi keluar lagi, dia hanya berkata, "Jamilah tidak mengaji malam ini, katanya pusing." "Boleh kutemui, Bi?"

Bi Sipi menggeleng. "Jamilah tidak mau bertemu siapa-siapa."

Aku tahu Jamilah menghindariku.

Besoknya saat pergi ke sekolah, aku mampir lagi. Bi Sipi tidak ada di rumah. Lihan yang kujumpai. Sebelum bilang bahwa kau mau menemui Jamilah, dia sudah berkata ketus, "Adikku masih tidur. Dia tidak sekolah hari ini."

"Boleh aku bangunkan?"

Lihan menatapku tajam. Menggeleng tegas.

- Aku melihatnya berbaring. Matanya terpejam-dia menolak melihatku. Pelan-pelan aku mendekat, meletakkan telapak tanganku di kening Jamilah. Tanganku seperti memegang kuali masak, panas sekali. Oi kalau aku punya termometer, sudah kuukur panas temanku ini.
- Bi Sipi

Tokoh Bi Sipi memiliki watak ramah.

#### **Bukti:**

Petang hari, saat mau pergi mandi ke sungai, aku mampir ke rumahnya. Bi Sipi, mamak Jamilah, ramah memintaku untuk menunggu sebentar. Dia akan memberi tahu Jamilah bahwa aku datang.

#### Latar

Latar dalam kutipan novel tersebut sebagai berikut.

Latar tempat: sekolah, sungai, rumah

#### **Bukti:**

- Pertama-tama dia pindah bangku, memilih duduk bersama Derusin dan Soleh. 1) Sepanjang di sekolah dia berdiam diri, tidak tertarik dengan gurauan Siti dan Rukayah saat jam istirahat, tidak membalas teguranku, hanya menunduk.
- 2) Rukayah menatap seluruh ruang kelas, seolah Jamilah mungkin terselip di balik kursi.
- 3) Petang hari, saat mau pergi mandi ke sungai, aku mampir ke rumahnya.
- Kali ini tanpa kuminta Bi Sipi malah menyuruhku masuk ke kamar Jamilah.

b. Latar waktu: siang hari, petang hari,

### **Bukti:**

- 1) Sepanjang di sekolah dia berdiam diri, tidak tertarik dengan gurauan Siti dan Rukayah saat jam istirahat, tidak membalas teguranku, hanya menunduk.
- Petang hari, saat mau pergi mandi ke sungai, aku mampir ke rumahnya.
- Lepas maghrib ketika berangkat ke rumah Kakek Berahim, aku kembali mampir ke rumah Jamilah.
- c. Latar suasana: muram, kecewa

#### **Bukti:**

- 1) Pagi itu, ruangan kelas terasa muram.
- 2) "Bapaknya akan membawa Jamilah ke tempat Datuk Sunyan siang ini." Datuk Sunyan? Aku menelan ludah, hendak protes. Tapi itu keputusan Mang Barjan, aku tidak bisa mencampuri urusan keluarga mereka.
- 5. Sudut pandang

Sudut pandang yang digunakan dalam kutipan novel tersebut adalah sudut pandang "Aku" sebagai pelaku utama. Pengarang menggunakan tokoh Aku dalam kutipan novel ini karena tokoh Aku disebut pelaku utama. Pengarang seolah berada di dalam cerita sebagai tokoh utama.

6. Amanat

Amanat kutipan novel tersebut sebagai berikut.

- Terimalah masukan positif dari orang lain.
- b. Jagalah pertemanan meski mendapat penolakan.

Unsur kebahasaan yang digunakan dalam kutipan novel tersebut sebagai berikut.

1. Personifikasi

#### **Bukti:**

Pagi itu, ruangan kelas terasa muram.

Hiperbola

#### **Bukti:**

"Besok-besok saat kembali sekolah, dia justru akan berterima kasih telah kita selamatkan dari kerak neraka."

3. Perumpamaan

#### **Bukti:**

Tanganku seperti memegang kuali masak, panas sekali.

#### C. Catatan untuk Guru:

Jawaban diserahkan kepada peserta didik. Hasil analisis isi dan kebahasaan novel yang dikerjakan peserta didik berbeda. Guru dapat memberikan nilai analisis isi dan kebahasaan novel berdasarkan novel yang dibaca peserta didik.

# Penilaian Akhir Semester 1

### Pilihan Ganda

#### 1. Jawaban: b

Dalam bagian tujuan disebutkan bahwa perkembangan ilmu astronomi tidak akan pesat apabila masih terdapat banyak orang yang berpendapat bahwa kegiatan astronomi memerlukan alat yang mahal dan canggih. Pelaku percobaan ingin membuktikan bahwa alat astronomi dapat dibuat dengan bahan yang sederhana dan terjangkau. Jadi, tujuan laporan percobaan tersebut adalah membuat alat sederhana. Jawaban yang tepat terdapat dalam pilihan jawaban b.

# 2. Jawaban: d

Teks laporan hasil percobaan tersebut menjelaskan percobaan pembuatan teleskop menggunakan bahan-bahan sederhana. Dalam teks tersebut terdapat tujuan kegiatan, alat dan bahan, langkah-langkah kegiatan, serta kesimpulan. Seluruh bagian teks menjelaskan pembuatan teleskop sederhana. Judul yang tepat untuk laporan percobaan ilmiah tersebut adalah Percobaan Pembuatan Teleskop Sederhana untuk Pengamatan Benda Langit. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban d.

# Jawaban: a

Pernyataan pada pilihan jawaban **a** sesuai dengan isi simpulan laporan kegiatan. Sementara itu, pernyataan pada pilihan jawaban b, c, dan d tidak terdapat dalam pernyataan dalam simpulan laporan percobaan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.

# 4. Jawaban: b

Berdasarkan paparan langkah-langkah kegiatan dalam teks laporan hasil percobaan tersebut, lensa objektif diletakkan di depan lensa okuler. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban b.

#### 5. Jawaban: c

Dalam pembahasan dijelaskan bahwa plastik pembungkus kedelai yang sudah dibaluri ragi harus diberi ruang masuk udara agar udara dapat menguap. Dengan adanya ruang masuk udara, uap hasil peragian dapat keluar sehingga tempe yang dihasilkan bisa bagus dan tidak busuk.

#### 6. Jawaban: d

Dalam pembahasan dicantumkan langkahlangkah percobaan pembuatan tempe menggunakan ragi. Disebutkan bahwa kacang dibersihkan dari kotoran, direndam, direbus, didiamkan, lalu dikupas. Selanjutnya, kedelai diratakan pada tampah agar cepat dingin sehingga proses penaburan ragi dapat merata dan meresap ke setiap butir kedelai. Lalu, kedelai dibungkus dengan plastik agar rapi. Selanjutnya, kita tinggal menunggu ragi bekeria. Jadi, sebelum kedelai dikupas, langkah yang harus dilakukan adalah direndam, direbus, dan didiamkan. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban d.

#### 7. Jawaban: b

Dalam laporan kegiatan percobaan ilmiah di atas disebutkan pada bab III bahwa peneliti melakukan kegiatan percobaan ilmiah untuk memenuhi tugas mata pelajaran Biologi tentang cara pembuatan tempe kedelai sebagai salah satu cara dalam memanfaatkan bioteknologi.

#### 8. Jawaban: b

Hasil pengamatan dapat diketahui dengan membaca bagian hasil pengamatan pada bab VI. Dalam bab VI disebutkan kulit ari kacang kedelai lebih mudah dikupas setelah direbus. Pernyataan dalam pilihan jawaban lainnya tidak sesuai dengan isi bab VI.

#### 9. Jawaban: b

Dalam simpulan laporan percobaan ilmiah tersebut, dapat diketahui bahwa pemanfaatan ragi merupakan pengembangan bioteknologi. Dalam kegiatan bioteknologi tersebut, bentuk dan rasa hasil produk percobaan berbeda dengan bahan baku percobaan. Namun, ragi tidak terbukti bisa diterapkan pada berbagai jenis bahan makanan lainnya. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban b.



#### 10. Jawaban: b

Penggalan pidato tersebut berisi tentang kebijakan dan langkah dalam bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Materi pidato tersebut dapat disampaikan pada bagian isi pidato. Oleh karena itu, pidato tersebut merupakan bagian isi pidato. Jawaban yang tepat terdapat pada jawaban c.



# 11. Jawaban: b

Pidato tersebut menyampaikan kebijakan kehutanan. Penggunaan kata rimbawan sesuai dengan konteks mempunyai arti ahli kehutanan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. rimbawan mempunyai arti ahli kehutanan dan pecinta hutan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.



### Jawaban: a

Dalam pidato tersebut, kebijakan kehutanan merupakan bahasan utama. Dalam paragraf pertama disampaikan peran kebijakan kehutanan terhadap masyarakat alam. Paragraf kedua berisi tentang informasi resmi mengenai perkembangan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penanganan masalah kehutanan. Isi pidato tersebut sesuai dengan ciri-ciri pidato pemerintahan yang memberikan informasi resmi, imbauan, penjelasan, dan pesan pemerintah.

#### 13. Jawaban: b

Jenis pidato sebagai berikut.

Ekstemporan merupakan pidato yang disampaikan oleh pembicara dengan menggunakan catatan kecil. Catatan tersebut digunakan sebagai pengingat urutan isi yang akan disampaikan. Catatan tersebut hanya berisi garis besar dari isi pidato.

Impromptu merupakan pidato yang digunakan pada acara tidak resmi dan bersifat dadakan dan pembicara ditunjuk secara mendadak. Pembicara dalam pidato jenis ini tidak memerlukan teks atau menghafal isi dari suatu pidato.

Manuskrip merupakan pidato menggunakan metode manuskrip membawa naskah. Naskah tersebut dibaca seutuhnya. Jenis pidato menggunakan metode ini sering digunakan oleh para pejabat dalam acara resmi.

Memoriter merupakan pidato dengan cara menghafal. Pembicara menuliskan pidatonya terlebih dahulu lalu dihafalkan. Pidato jenis ini biasanya digunakan oleh orang yang baru belajar berpidato.

Jawaban yang tepat adalah pidato jenis impromptu. Jadi, jawaban yang paling tepat terdapat pada pilihan jawaban b.

#### 14. Jawaban: b

Dalam bagian pembukaan, pembicara menyampaikan ucapan syukur kepada Tuhan karena diberi kesempatan untuk berkumpul dalam acara diskusi kasus narkoba. Dapat disimpulkan bahwa pidato tersebut disampaikan pada saat acara diskusi kasus narkoba. Jadi, jawaban yang paling tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 15. Jawaban: d

Dalam bagian isi pidato, disebutkan data dari Depkes pada tahun 2007 lalu, diketahui lebih dari 22 ribu kasus narkoba terjadi di kalangan murid SMA, 6 ribu kasus tingkat SMP, dan 3 ribu kasus di tingkat SD. Jadi, informasi data yang sesuai dengan pidato tersebut adalah kasus narkoba kalangan peserta didik jenjang SMA sejumlah lebih dari 22 kasus.



# 16. Jawaban: c

Sebelum paragraf penutup, pembicara menyatakan simpulan. Simpulan tersebut bisa didapat dari kalimat Melalui acara diskusi kasus narkoba ini, mari kita mengambil pelajaran dan bersamasama menjaga serta membentengi diri agar terhindar jeratan narkoba. Simpulan pidato tersebut merupakan ajakan untuk membentengi diri dari jeratan narkoba. Dengan demikian, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban c.

#### 17. Jawaban: a

Dalam pidato tersebut, pembicara mengatakan Sebagai pembuka, saya akan menyampaikan pidato singkat yang memuat realitas kasus narkoba di negeri ini. Dari kalimat tersebut dapat diketahui bahwa pembicara menyampaikan pidato tersebut sebagai pembuka acara diskusi kasus narkoba. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.

#### 18. Jawaban: b

Dalam pembuka, teks pidato mengandung salam pembuka, sapaan, ucapan syukur kepada Tuhan, ucapan terima kasih, dan tujuan pidato. Permasalahan disampaikan dalam bagian isi. Jadi, jawaban yang tepat terdapat dalam pilihan iawaban b.

#### 19. Jawaban: d

Latar yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut latar tempat dan suasana. Latar tempat dalam kutipan cerpen tersebut terdapat dalam kalimat Ia selalu hanya muncul sekejap di tujuh lautan dan hanya memperpanjang cerita tanpa data yang akurat dan kalimat Di tengah laut yang keemasan memantulkan langit senja yang gemerlapan, Paus Merah itu akan mendadak muncul dari dalam laut, meloncat seperti terbang di kejauhan, dan menghilang setelah menyemprotkan air dari lubang di punggungnya. Latar suasana dalam kutipan cerpen tersebut tampak dalam kalimat Demikianlah apabila Paus Merah itu muncul, kata orang, terdengarlah semacam jeritan yang pilu dan kalimat Sebuah jeritan purba dari perasaan yang terluka. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 20. Jawaban: c

Tokoh Yudi dalam kutipan cerpen tersebut digambarkan memiliki sifat perhatian karena mendekati tokoh Budi yang kelihatan berubah menjadi pendiam karena sedang menghadapi permasalahan. Yudi memberi nasihat kepada Edo agar tidak menyerah dan kalah pada keadaan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban  $\mathbf{c}$ .

#### 21. Jawaban: a

Kutipan cerpen tersebut menggambarkan latar kehidupan seorang Edo yang sedang menghadapi permasalahan perekonomian keluarga. Ayah Edo yang sedang bekerja di luar negeri sedang sakit sehingga tidak dapat bekerja dan mengirimi keluarga Edo uang. Edo dan adik-adiknya mulai membantu ibunya untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan bekerja. Maka dari itu, latar kutipan cerpen yang menonjol adalah suasana menyedihkan. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.

#### 22. Jawaban: b

Kutipan cerpen tersebut menceritakan tokoh Edo yang harus mandiri dan bisa mengurus dirinya sendiri karena ibunya bekerja menggantikan ayahnya yang sedang sakit. Jadi, realitas seharihari yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut terdapat pada pilihan jawaban **b**.

# 23.

#### Jawaban: a

Kutipan cerpen tersebut menggambarkan suasana kota yang ramai kedatangan tukang jahit saat akan Lebaran. Digambarkan anak-anak sangat riang dan senang karena kedatangan tukang jahit berarti pertanda Lebaran akan tiba. Anakanak pun membicarakan baju baru yang akan mereka kenakan saat Lebaran. Kutipan tersebut mengandung pengenalan latar dan suasana. Kutipan cerpen tersebut merupakan bagian orientasi. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.

#### 24. Jawaban: a

Kalimat pada pilihan jawaban **a** menjelaskan bahwa ibu sedang bercerita masa dahulu saat menjelang Lebaran, kota akan dipenuhi tukang jahit. Selanjutnya, diceritakan suasana kota menjelang Lebaran. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.



#### Jawaban: b

Karakter tokoh anak-anak dalam kutipan cerpen tersebut adalah periang. Karakter ini dibuktikan dengan cara anak-anak menyambut kedatangan tukang jahit di kota. Anak-anak berlarian menyambut datangnya para tukang jahit. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 26. Jawaban: a

Latar suasana dan tempat dalam cerpen tersebut adalah riuh di dalam ruang kelas. Hal ini dapat dibuktikan dari kalimat Kelas mulai riuh. Latar tersebut dapat dibuktikan juga dengan adanya tokoh ibu guru, murid-murid, dan kegiatan belajar mengajar.

#### 27. Jawaban: a

Pada cerita tersebut, penulis menggunakan kata ganti ketiga yakni ia, -nya, dan penyebutan nama tokoh. Penulis menggunakan sudut pandang orang ketiga serba tahu. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.

## 28. Jawaban: b

Dalam cerita pendek tersebut, tokoh Dewi menceritakan pengalamannya berbagi satu porsi mi dengan ibunya. Ibunya berhenti makan ketika mi hanya tersisa sekitar empat sendok. Ibunya mengatakan sudah kenyang. Meskipun begitu, Dewi juga tahu bahwa ibunya belum kenyang. Melalui sikap ibunya, Dewi dan teman-teman yang mendengarkan cerita itu menyadari bahwa seorang ibu selalu menyayangi anak-anaknya. Jadi, jawaban yang tepat terdapat dalam pilihan jawaban b.

# 29. Jawaban: c

Dalam cerita pendek tersebut diceritakan tokoh Dewi yang sedang menceritakan pengalamannya bersama ibunya saat memakan mi seporsi berdua. Dalam pengalamannya itu, ibunya berhenti makan saat mi tinggal empat sendok. Ibunya bilang sudah kenyang. Namun, Dewi sebenarnya tahu bahwa ibunya hanya beralasan agar Dewi bisa menikmati mi yang tinggal sedikit. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **c**.

#### 30. Jawaban: c

Dalam kutipan cerpen tersebut diceritakan terdapat gurita yang muncul dan menari. Dideskripsikan bahwa warna kulit gurita tersebut berganti-ganti seperti kembang api, bunga, dan api berkobar. Perbandingan kulit gurita dengan benda-benda lain menunjukkan bahwa dalam cerita tersebut terdapat majas metafora. Metafora merupakan gaya bahasa yang membandingkan suatu benda dengan benda lain secara langsung. Majas metafora biasanya disertai dengan katakata seperti, bagaikan, dan bak. Jadi, jawaban yang tepat terdapat dalam pilihan jawaban c.

#### B. Uraian

#### 1. Jawaban:

Teks laporan percobaan memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Teks laporan percobaan disusun berdasarkan hasil percobaan, pengamatan, atau penelitian disertai pemecahannya.
- b. Pembahasan masalah teks laporan percobaan dikemukakan secara objektif sesuai realitas atau fakta dan kebenarannya dapat diuji.
- c. Teks laporan percobaan disusun berdasarkan struktur isi teks secara runtut dan sistematik.
- d. Teks laporan percobaan menggunakan bahasa ilmiah baku, jelas, komunikatif, dan logis sehingga tidak terbuka kemungkinan adanya ambiguitas, ketaksaan, ataupun kerancuan.
- e. Teks laporan percobaan ditulis dengan data lengkap sebagai pendukung laporan.
- f. Teks laporan percobaan dibuat menarik dan interaktif.
- g. Teks laporan percobaan menuntaskan masalah-masalah yang dimunculkan secara terperinci dan lengkap.

#### 2. Jawaban:

Laporan percobaan dapat disajikan dalam bentuk teks laporan percobaan yang berisi penjelasan dalam bentuk uraian dan tulisan. Jenis teks yang biasa digunakan dalam laporan percobaan adalah eksplanasi dan deskripsi. Selain disajikan dalam bentuk teks eksplanasi dan deskripsi, laporan percobaan dapat disajikan secara sistematik seperti penulisan karya ilmiah dengan sistematika yang mengandung judul, objek, pelaku, keterangan tempat dan waktu, tujuan, bahan/alat, langkah, hasil laporan percobaan, simpulan, dan daftar pustaka.

# 3. Contoh jawaban:

Ciri-ciri kebahasaan yang terdapat dalam laporan percobaan tersebut sebagai berikut.

a. Memperkenalkan aspek umum atau kelompok (generik).

# **Bukti pendukung:**

Belerang (sulfur) merupakan pengotor dalam bahan bakar fosil serta nitrogen di udara. Belerang bereaksi dengan oksigen membentuk sulfur dioksida dan nitrogen dioksida.

b. Menggunakan kata tugas hubungan logis.

# **Bukti pendukung:**

Akibat asam tersebut, seperti terlepasnya zat kimia beracun seperti aluminium, akan bercampur dengan nutrisi. Nutrisi ini dimakan oleh tumbuhan dan mengakibatkan pertumbuhan tanaman terhambat serta mempercepat daun berguguran.

c. Menggunakan kalimat aktif.

#### **Bukti pendukung:**

Hujan asam akan meningkatkan kadar keasaman tanah. Hujan asam akan meningkatkan kadar keasaman air yang buruk bagi makhluk hidup.

d. Menggunakan kata kerja aktif untuk menggambarkan proses dan aksi.

# **Bukti pendukung:**

Terdapat kata-kata berdifusi, bereaksi, bercampur, dan berguguran.

e. Menggunakan kata serapan atau istilah khusus sesuai bidang ilmu yang berkaitan dengan objek yang diamati.

# **Bukti pendukung:**

Terdapat kata serapan atau istilah khusus, yaitu sulfur dioksida, nitrogen dioksida, berdifusi, dan nutrisi.

f. Menggunakan kata benda dan frasa benda dibandingkan kata ganti orang.

#### **Bukti pendukung:**

Terdapat kata benda dan frasa benda dalam kalimat sebagai berikut.

- 1) Zat-zat ini berdifusi ke atmosfer dan bereaksi dengan air untuk membentuk asam sulfat dan asam nitrat yang mudah larut sehingga jatuh bersama hujan.
- 2) Hujan asam akan meningkatkan kadar keasaman tanah.

# 4. Jawaban:

Tema pidato tersebut adalah peduli pada lingkungan. Dalam pidato disebutkan cara mengurangi penggunaan produk berbahan dasar plastik yang membahayakan lingkungan dan makhluk hidup di bumi.

# 5. Jawaban:

Pesan yang dapat diambil dari pidato persuasif tersebut adalah kita bisa ikut melestarikan alam dan lingkungan dengan cara yang sederhana seperti membiasakan diri melakukan 3R.

#### 6. Jawaban:

Pokok-pokok pidato sebagai berikut.

- a. Hendaknya kita mulai berkomitmen untuk meminimalkan penggunaan bahan plastik.
- b. Sampah plastik termasuk sulit untuk diuraikan.
- c. Beberapa jenis plastik memerlukan waktu berpuluh-puluh tahun untuk terurai.
- d. Kita bisa menanamkan prinsip baru yang disebut bebas sampah atau *zero waste*.
- e. Sebagai permulaan, usaha meminimalisasi sampah sebenarnya bisa dilakukan dengan cara sederhana, yakni 3R (*refuse*, *reduce*, *and reuse*), yakni menolak, mengurangi, dan menggunakan kembali.
- f. Dengan menerapkan tiga cara sederhana tersebut, kita akan terbiasa untuk mengurangi penggunaan produk berbahan plastik.

#### 7. Jawaban:

Alur cerita adalah jalinan atau rangkaian peristiwa dalam suatu cerita yang memiliki hubungan sebab akibat. Alur terbagi menjadi lima tahap.

# a. Tahap Penyituasian

Tahap ini merupakan tahap pembuka cerita, pemberian informasi awal, terutama berfungsi untuk melandasi cerita yang dikisahkan untuk tahap berikutnya.

#### b. Tahap Pemunculan Konflik

Tahap ini merupakan tahap awal munculnya konflik. Konflik itu sendiri akan berkembang menjadi konflik-konflik pada tahap berikutnya.

#### c. Tahap Peningkatan Konflik

Konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang. Peristiwa-peristiwa yang menjadi inti cerita semakin mencengangkan dan menegangkan.

# d. Tahap Klimaks

Konflik-konflik yang terjadi atau ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak. Klimaks sebuah cerita akan dialami oleh tokoh-tokoh utama yang berperan sebagai pelaku dan penderita terjadinya konflik utama.

# e. Tahap Penyelesaian

Konflik yang telah mencapai klimaks diberi penyelesaian, ketegangan dikendurkan. Konflik-konflik tambahan (jika ada) juga diberi jalan keluar, lalu cerita diakhiri. Tahap ini disesuaikan dengan tahap akhir di atas.

# 8. Jawaban:

Wujil mempunyai watak profesional dan rasional. Watak tersebut dibuktikan dari sikapnya yang tidak mau mempercayai khayalan takhayul soal tembok bolong yang beredar di masyarakat. Para pelanggan Wujil sering memperbincangkan orang-orang yang hilang karena masuk ke lubang di tembok bolong. Meskipun begitu, Wujil diam saja dan tidak menentang pelanggannya karena ia ingin bersikap sopan pada pelanggannya. Maka dari itu, Wujil berwatak profesional dan rasional.

# 9. Jawaban:

Nilai budaya yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah kepercayaan kepada takhayul, sopan santun, dan cerita dari mulut ke mulut.

#### 10. Jawaban:

Dalam kutipan cerpen tersebut, kita dapat menemukan majas perbandingan yakni majas personifikasi. Majas personifikasi adalah gaya bahasa yang melukiskan benda mati yang diungkapkan seperti manusia.

Majas personifikasi yang ditemukan dalam kutipan cerpen tersebut, yaitu:

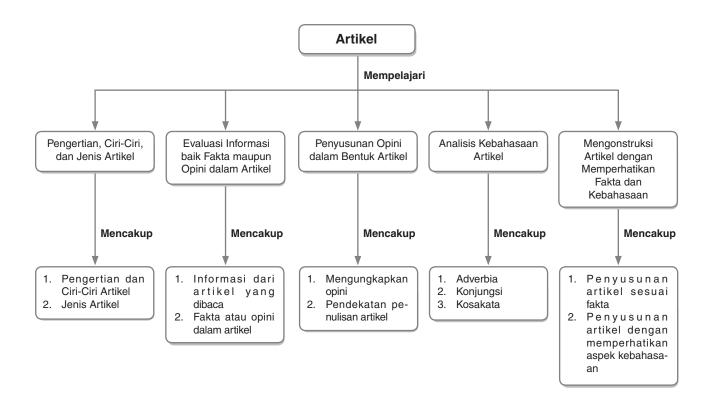
- a. mulut perempatan,
- b. ditelan tembok bolong,
- c. gerobak ketoprak yang mengonggok bisu, dan
- d. tembok bolong yang biasa menelan manusia.



#### Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik mampu:

- 1. mengevaluasi informasi baik fakta maupun opini dalam sebuah artikel yang dibaca dengan tepat;
- 2. menyusun opini dalam bentuk artikel dengan tepat;
- 3. menganalisis kebahasaan artikel dan atau buku ilmiah dengan tepat; serta
- 4. mengonstruksi sebuah artikel dengan memperhatikan fakta dan kebahasaan dengan tepat.



#### Kata Kunci

- fakta
- opini
- gagasan
- adverbia
- kosakata

# A. Pengertian, Ciri-Ciri, dan Jenis Artikel



# Tugas 1

#### 1. Jawaban:

Artikel tersebut termasuk dalam jenis preskriptif. Penulis memaparkan fenomena keluhan pada pelayanan aplikasi pinjaman *online*. Pelanggan dikenai bunga yang mencekik, ditagih secara kasar, bahkan diteror. Setelah memaparkan peristiwa tersebut, penulis memberikan saran dan langkahlangkah agar masyarakat terhindar dari kerugian saat melakukan kegiatan pinjaman *online*. Dengan begitu, artikel tersebut termasuk dalam jenis preskriptif.

#### 2. Jawaban:

Topik dalam artikel tersebut adalah ekonomi. Topik ekonomi dapat diketahui dari permasalahan yang dibahas dalam artikel tersebut.

#### 3. Jawaban:

Dalam artikel tersebut, peristiwa aktual yang dapat ditemukan adalah sistem pinjam-meminjam uang secara digital, permasalahan kecurangan pemberi jasa, dan keluhan pelanggan sistem tersebut. Dalam artikel tersebut dijelaskan tentang masalah-masalah yang dikeluhkan pengguna layanan pinjam-meminjam *online* kepada lembaga maupun yayasan yang berwenang. Permasalahan yang diadukan oleh pengguna layanan tersebut antara lain bunga pinjaman yang mencekik, cara penagihan, dan keamanan data pribadi.

#### 4. Jawaban:

Solusi permasalahan dalam artikel tersebut adalah OJK harus memublikasikan para pengelola *fintech* yang telah terdaftar ataupun yang mendapatkan izin operasi. Satgas Waspada Investasi mesti aktif pula mencatat pemain *fintech* terdaftar dan berizin yang memiliki reputasi buruk. Di akhir bagian artikel juga terdapat imbauan kepada masyarakat agar lebih cermat dalam memilih penyedia layanan pinjam-meminjam *online*.

#### 5. Contoh jawaban:

Melalui artikel tersebut, pembaca bisa mendapatkan wawasan baru mengenai dunia bisnis pinjammeminjam *online* serta permasalahan yang dihadapi oleh penggunanya. Pembaca juga mendapatkan wawasan untuk lebih berhati-hati dalam memilih penyedia jasa pinjam-meminjam *online*.



# Tugas 2

#### Contoh jawaban:

#### Sang Penentu Arah Pemburu Rempah

Oleh: Mahandis Yonata Thamrin

Sepanjang abad pertengahan, Venesia merupakan bandar penting. Kota di pesisir Italia itu memasok pala, cengkih, lada, hingga kayu manis. Selama berabad-abad lamanya, pedagang Arab tampaknya merahasiakan negeri asal rempah-rempah itu. Banyak mitos yang menggambarkan bahwa lokasinya dijaga monster raksasa hingga dihuni para kanibal yang begitu buas.

Mitos itu tetap terpelihara sampai seorang asal Italia membuktikan itu semua. Ludovico di Varthema, lelaki adal Bologna, sekitar 153 kilometer dari Venesia. Dia bukanlah pedagang, bukan pula duta penjajah. Dia adalah pejalan soliter yang memiliki minat budaya dan gairah menjelajah. Pada akhir 1502, Varthema meninggalkan istri dan keluarganya demi sebuah tekad penjelajahan.

"Ada banyak pria yang telah mengabdikan dirinya untuk menyelidiki hal-hal di dunia ini," tulis Varthema pada paragraf pertama dalam jurnal perjalanannya. "Dengan bantuan berbagai studi, perjalanan, dan pertalian yang sangat tepat, mereka telah berusaha untuk mencapai keinginan itu." Jurnalnya bertajuk

*Itinerario de Ludouico de Varthema Bolognese*, yang terbit di Roma pada 1510, sekitar dua tahun sebelum Portugis menemukan Kepulauan Rempah.

Dari Alexandria, dia menempuh perjalanan bersama karavan para peziarah haji menuju Mekah dan Madinah. Dia tercatat sebagai seorang non-Muslim pertama yang berhasil memasuki kota suci itu. Dari Yaman dia berlanjut ke Persia, India, dan Malaka. Verthema berkesempatan juga singgah di Aceh, Banda, Maluku, Borneo, dan Jawa.

"Menurut anggapan saya, yang juga menyetujui banyak pendapat," ungkap Varthema, "saya merasa inilah Taprobana." Toponimi itu ditunjukkan untuk pulau yang kini kita sebut sebagai Sumatra.

"Pider"-demikian dia menyebut Kota Pedir, Aceh. Dia menggambarkan satu ruas jalan di Pedir menjadi ajang sekitar 500 pedagang uang, yang menunjukkan betapa pedagang asing meramaikan kota pesisir ini. Komoditi dagangnya: gading, sutera, kemenyan, lada, dan cabai.

Kemudian dia bertolak menuju "Bandan", dan "melayari sekitar dua puluh pulau, sebagian dihuni dan lainnya tidak. "Selepas 15 hari di lautan, sampailah dia di Pulau Banda. Varthema baru saja menunaikan rute perjalanan yang belum pernah dilayari para pelaut Eropa. Setidaknya, tidak ada catatan dari orang Eropa sebelum dia tentang tempat ini. Banda, menurutnya, "Tak ada yang tumbuh di sini, selain pala dan buah-buahan."

Lalu, Varthema berlayar selama 122 hari menuju pulau penghasil cengkeh terkemuka di Kepulauan Rempah. "Kita tiba di Pulau Monoch," demikian dia menyebut Maluku, "yang boleh lebih kecil ketimbang Bandan." Boleh jadi sang penjelajah itu berada di Ternate atau Tidore. "Kami menjumpai bahwa mereka menjual cengkih dua kali lebih mahal dari pala." Ajaibnya, kita masih mendapati nilai tukar cengkih terhadap pala relatif tidak berubah sampai hari ini.

Raymond John Howgego mengungkapkan, Varthema telah "mendefinisikan arah kontak orang Eropa dan Asia." Ray merupakan penulis *The Book of Exploration* dan peneliti yang gemar menapaki jejak para penjelajah. "Karyanya sungguh memengaruhi dalam penentuan arah ekspansi Portugis," tulis Ray.

Tahun ini, tepat 500 tahun silam Verthema wafat. Saya teringat pesannya kepada kita, "Ingatlah baikbaik bahwa testimoni dari satu saksi mata akan lebih bernilai ketimbang sepuluh kabar burung."

Dikutip dari: Mahandis Yoanata Thamrin, "Sang Penentu Arah Pemburu Rempah" dalam National Geographic Indonesia edisi Oktober 2017

Judul Artikel	Sang Penentu Arah Pemburu Rempah
Sumber Artikel	National Geographic Indonesia edisi Oktober 2017
Penulis	Mahandis Yonata Thamrin
Topik artikel	Sejarah, dibuktikan dengan paparan dan penggambaran perjalanan tokoh sejarah Verthema dalam menjelajahi samudra hingga menemukan Kepulauan Rempah.
Jenis Artikel	Artikel Deskripsi, karena penulis menjelaskan perjalanan sejarah.
Permasalahan	Dalam artikel deskripsi tersebut permasalahan yang dibahas adalah perjalanan tokoh Verthema sebagai orang Eropa pertama yang menemukan Kepulauan Rempah.
Gagasan Penulis	Penulis teringat pesan Verthema mengenai saksi dan kabar burung. Terbukti terdapat kalimat Saya teringat pesannya kepada kita, "Ingatlah baik-baik bahwa testimoni dari satu saksi mata akan lebih bernilai ketimbang sepuluh kabar burung." di akhir artikel.

# Uji Kompetensi 1

#### 1. Jawaban:

Artikel merupakan tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual atau kontroversial dengan tujuan untuk memberi tahu (informatif) dan meyakinkan (persuasif argumentatif), atau menghibur khalayak pembaca (rekreatif).

Berikut adalah ciri-ciri artikel.

- a. Ditulis berdasar pandangan penulis.
- b. Mengandung gagasan aktual.
- c · Mengandung unsur intelektualitas atau pengetahuan.
- d· Bukan merupakan hasil plagiasi.
- e Mengungkap masalah dan pemecahannya.
- f Topik yang dibahas menyangkut kepentingan publik.
- g· Menampilkan identitas atau nama penulis.

#### 2. Jawaban:

Artikel opini memiliki topik yang diambil dari hal-hal yang sedang hangat dibahas khalayak. Dalam penulisan artikel jenis ini, penulis menanggapi, memprediksi, maupun menganalisis suatu peristiwa. Penulisan artikel dengan jenis ini mengupas peristiwa secara mendalam berdasarkan fakta. Penulis menambahkan opini atau gagasan atas suatu peristiwa. Artikel hasil analisis ahli berisi hasil analisis suatu topik yang ditulis oleh seorang ahli. Para ahli mengupas secara tuntas, tajam, dan mendalam tetang suatu peristiwa. Topik dalam artikel analisis ahli biasanya dibahas oleh seorang ahli sesuai dengan kemampuan bidangnya. Salah satu tujuan artikel jenis ini adalah menjelaskan suatu topik kepada pembaca dengan tinjauan pakar dan jawaban atas suatu topik.

#### 3. Jawaban:

Artikel deskripsi mirip dengan reportase berita. Tulisan yang isinya menggambarkan secara detail atau pun garis besar tentang suatu masalah sehingga pembaca mengetahui secara utuh masalah yang dikemukakan. Dalam artikel ini pembaca bisa menemukan informasi dengan bentuk 5W dan 1H (what, when, where, who, why, dan how). Bedanya, artikel deskripsi tidak hanya memuat fakta seperti berita. Artikel deskripsi mengandung opini atau gagasan penulis.

#### 4. Jawaban:

Artikel tersebut mempunyai topik kesehatan. Artikel tersebut membahas asma.

#### 5. Jawaban:

Melalui artikel tersebut, kita bisa mendapatkan wawasan mengenai penyembuhan penyakit asma. Artikel tersebut membahas penelitian reaksi penggunaan obat pelega dan pengontrol asma pada pasien. Pemaparan penelitian tersebut bisa memberikan kita wawasan mengenai jenis obat asma dan penyembuhannya.

# Catatan untuk Guru:

Guru dapat memberikan penilaian pada peserta didik sesuai dengan kelogisan jawaban peserta didik. Penilaian hendaknya mempertimbangkan pemahaman materi peserta didik.

# B. Evaluasi Informasi Baik Fakta Maupun Opini dalam Sebuah Artikel yang Dibaca



#### Tugas 1

- 1. –
- 2. –

# 3. Jawaban:

Nomor	Informasi	Fakta	Opini
1.	Jangan sepelekan asma.		✓
2.	Asma adalah penyakit peradangan kronis saluran napas.		✓
3.	Seringan apa pun, penyakit ini bisa berujung pada kematian.		✓
4.	Namun, meski penyakit ini berbahaya, hanya sebagian penderitanya yang patuh minum obat.		1

Nomor	Informasi	Fakta	Opini
5.	Ada dua jenis obat asma, yaki pelega dan pengontrol.	✓	
6.	Obat pelega dipakai untuk melegakan saluran napas dari gangguan seperti mengi, batuk, dan rasa berat di dada obat yang masuk kategori pelega di antaranya agonis beta-2 kerja cepat, kortikosteroid inhalasi dan sistemik, sodium koromoglikat, serta aginis beta-2 kerja lama.	✓	
7.	Studi bernama Sygma ini dilakukan dalam dua tahap.	✓	
8.	Sygma pertama dikerjakan di 12 negara, antara lain Australia, Brazil Rusia, Korea Selatan, dan Vietnam, dengan total 2.561 pasien.	✓	
9.	Jangkauan Sygma diperluas ke 15 negara dengn 2.636 pasien dalam riset kedua.	1	
10.	Menurut Muhammad Amin, asma ringan bisa menjadi parah karena peradangan pada saluran napas, yang semestinya bisa dikendalikan dengan oat pengontrol, tak dihentikan lantaran obat tak diminum. Karena peradangan makin luas, saluran napas makin sempit.		<b>√</b>

# O

# Tugas 2

- 1. -
- 2. –
- 3. –
- 4 –
- 5. Jawaban:

# Lembar Kerja

Hari, tanggal : Nama anggota kelompok :

Analisis ciri-ciri kalimat yang mengandung fakta:

Nomor	Kalimat	Ciri-Ciri Fakta	Alasan
1.	Media tengah dihadapkan tantangan peradaban teknologi 4.0.	Terjadi dan nyata	Situasi perkembangan teknologi seperti yang disampaikan penulis dalam kalimat tersebut terjadi secara nyata dan dapat kita lihat.
2.	Saat ini di Indonesia terdapat puluhan ribu media siber ( <i>online</i> ) yang bukan hanya berpusat di ibu kota provinsi, melainkan juga menyebar masuk ke kabupaten dan kota.	Bersifat objektif	Fakta dalam kalimat tersebut merupakan hal umum yang telah diakui kebenarannya oleh banyak pihak.
3.	Mereka memilih langsung berbicara dengan publik melalui medsos.	Bukti terpublikasi secara luas	Kita bisa menemukan rekam digital pembicaraan atau perkataan seseorang di media sosial.
4.	Topik perbincangan warganet di medsos yang viral kini menjadi bahan liputan atau acara di televisi.	Terjadi dan nyata	Kita bisa mengamati situasi viral di media sosial secara nyata.
5.	Kemajuan akibat perubahan teknologi digital telah mengubah wajah pers.	Bersifat objektif	Fakta dalam kalimat tersebut merupakan hal umum yang telah diakui kebenarannya oleh banyak pihak.

Analisis ciri-ciri kalimat yang mengandung opini:

Nomor	Kalimat	Ciri-Ciri Opini	Alasan
1.	Informasi yang berlimpah kini serba- gratis bagi siapa pun.	Tidak ada bukti yang jelas	Penulis tidak memberikan data atau bukti yang jelas yang mendukung pernyataan bahwa kini informasi berlimpah dan serba gratis bagi siapapun.
2.	Tanpa disadari agenda-agenda penting para pembuat keputusan lebih banyak merespons dunia medsos yang sebenarnya dipenuhi akun palsu dan orang-orang iseng.	Belum teruji ke- benarannya	Dalam opini tersebut tidak ter- dapat data yang pendukung kebenarannya.
3.	Di sisi lain, banyak di antara pemimpin dan pejabat tak lagi bicara dengan para pemimpin redaksi.	Bersifat subjektif	Penulis mengungkapkan pen- dapatnya mengenai perilaku para pejabat. Ungkapan tersebut tidak disertai bukti dan bersifat gagasan pribadi.
4.	Pers sepertinya kehilangan peran sebagai jembatan informasi antara pejabat dan rakyatnya.	Peristiwa yang belum terjadi	Penulis mengungkapkan pen- dapatnya mengenai keadaan bidang pers. Peristiwa tersebut tidak terjadi dan tidak disertai bukti.
5.	Dalam situasi ini upaya peningkatan profesionalitas wartawan melalui uji kompetensi dan sertifikasi wartawan jadi hal penting.	Berupa pendapat	Ungkapan tersebut tidak disertai bukti dan merupakan gagasan pribadi.

# Uji Kompetensi 2

# 1. Jawaban:

Terdapat dua jenis informasi dalam atikel, yakni fakta dan opini. Opini muncul karena penulis ingin mengupas suatu masalah tertentu yang bersifat aktual atau kontroversial.

Fakta adalah gagasan yang diungkapkan berdasarkan data objektif. Fakta dalam artikel dapat berupa topik permasalahan, data pendukung, dan pelengkap opini penulis.

# 2. Jawaban:

Tujuan penulisan artikel adalah memberi tahu (informatif), memengaruhi dan meyakinkan (persuasif argumentatif), atau menghibur khalayak pembaca (rekreatif).

#### 3. Jawaban:

Ciri-ciri opini:

- a. berupa pendapat;
- b. tidak terdapat bukti yang jelas;
- c. bersifat subjektif;
- d. belum teruji kebenarannya; dan
- e. peristiwa yang belum terjadi.

#### Ciri-ciri fakta:

- a. benar-benar terjadi dan nyata;
- b. teruji kebenarannya;
- c. bukti terpublikasi secara luas;
- d. bersifat objektif; dan
- e. keterangan waktu dan tempat jelas.

#### 4. Jawaban:

Fakta lapangan yang dapat kita peroleh dari artikel tersebut sebagai berikut.

- a. Dalam Laporan Panel Antar-pemerintah untuk Perubahan Iklim (IPCC) 2018 baru-baru ini, para ilmuwan memberikan peringatan keras bahwa ambang kenaikan suhu yang diperbolehkan untuk menyelamatkan bumi kita dari katastropi pemanasan global adalah 1,5 derajat celsius, bukan 2 derajat celsius.
- b. Berbagai bencana alam ekstrem yang terjadi akhir-akhir ini di sejumlah negara, termasuk negara kita, menyadarkan kita tentang betapa genting bagi kita untuk bertindak.
- c. Saat ini penggunaan energi fosil merupakan sumber emisi karbon yang dominan, terutama di daerah perkotaan.

#### 5. Jawaban:

Penulis artikel memberikan solusi atas permasalahan dalam artikel tersebut berupa inisiatif dari semua pihak untuk mendukung, menyambut, dan mengintegrasikan secara substantif pertumbuhan rendah karbon ke dalam penyusunan RPJMN 2020–2024. Perlu juga adanya proses koordinasi dan konsultasi intensif dengan para pemangku kepentingan, lembaga-lembaga pemerintahan di tingkat pusat dan daerah, dengan pelaku dunia usaha serta dengan berbagai pemangku kepentingan lain di luar pemerintah.

#### Catatan untuk Guru:

Guru dapat memberikan penilaian pada peserta didik sesuai dengan kelogisan jawaban peserta didik. Penlaian hendaknya mempertimbangkan pemahaman materi peserta didik.

# C. Penyusunan Opini dalam Bentuk Artikel



#### Jawaban:

Diserahkan pada peserta didik.



#### Jawaban:

Diserahkan pada peserta didik.



# 1. Jawaban:

Argumentasi adalah hal yang terpenting dalam suatu artikel. Dalam argumentasi termuat ide-ide penulis. Argumentasi yang Anda kemukakan harus didukung data aktual. Artikel pada umumnya bersifat aktual yang berisi analisis subjektif terhadap suatu masalah. Argumentasi yang dikemukakan harus konstruktif agar pesan dalam tulisan dapat diserap dengan baik oleh pembaca.

#### 2. Jawaban:

Bahasa dalam artikel bersifat ilmiah populer. Penggunaan bahasa harus diperhatikan oleh penulis untuk mengetahui sasaran pembacanya. Kecenderungan pembaca artikel adalah membaca tulisan yang tidak terlalu panjang, mudah dibaca, dan mudah dipahami.

#### 3. Jawaban:

Berikut beberapa pendekatan yang dapat kita lakukan dalam menyusun opini dalam bentuk paragraf.

### a. Pendekatan Deduktif

Pendekatan deduktif diawali dengan simpulan umum suatu permasalahan dalam artikel. Selanjutnya, penulis bisa menyampaikan rincian yang mendasari simpulan tersebut. Dalam hal ini, rincian dapat berupa latar belakang, alasan-alasan, penjelasan, argumentasi, contoh-contoh, dan bukti yang berkaitan dengan permasalahan.

#### b. Pendekatan Induktif

Dengan pendekatan induktif, penulis bisa menyampaikan opini dan fakta dalam artikel dimulai dari rincian yang bersifat khusus. Rincian yang bersifat khusus tersebut dapat berupa latar belakang, alasan-alasan, penjelasan, argumentasi, contoh-contoh, dan bukti yang berkaitan dengan permasalahan. Selanjutnya, dari rincian tersebut penulis bisa menarik simpulan yang berkaitan dengan permasalahan. Dalam pendekatan ini, penulis bisa terhindar dari pengambilan simpulan yang tergesa-gesa dan tidak logis.

#### c. Pendekatan Kronologis

Dalam pendekatan kronologis, penulis menyampaikan opini dan fakta dalam artikel berdasarkan urut-urutan yang runtut. Penulis bisa mengungkap opini dan fakta yang disusun sesuai dengan urutan tertentu seperti berdasarkan waktu maupun proses terjadinya sesuatu. Penulis bisa menyampaikan artikel yang membahas sejarah suatu daerah. Penulis bisa mengawali artikel dengan menyampaikan keadaan daerah tersebut dari masa lalu hingga masa sekarang secara runtut.

# d. Pendekatan Logis

Penulis dapat menggunakan pendekatan logis untuk mengungkapkan opini dan fakta dalam artikelnya. Pesan yang disampaikan dalam artikel dengan pendekatan ini disampaikan secara runtut dan logis. Penulis bisa menyusun opini dan fakta yang berkaitan dengan sebab akibat yang logis. Penulis bisa memaparkan artikel mengenai dampak erupsi Gunung Anak Gunung Krakatau diawali dengan memaparkan sebab-sebab timbulnya dampak letusan seperti peningkatan aktivitas gunung api, erupsi, lalu terakhir menyebabkan dampak bencana seperti tsunami.

# e. Pendekatan Spasial

Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis bisa menyampaikan opini dan fakta yang disusun berdasarkan urutan ruang dan waktu. Penulis bisa memaparkan artikel tentang persebaran satwa dilindungi di Indonesia diawali dari daerah Indonesia bagian barat, tengah, lalu terakhir timur.

# f. Pendekatan Topikal

Dalam pendekatan ini, penulis bisa menyusun opini dan fakta berdasarkan urutan topik atau bahasan yang sesuai. Topik kebakaran hutan menjadi contohnya dan disajikan dari lokasi keberadaan hutan, penyebab kebakaran hutan, akibat kebakaran hutan, dan terakhir penanggulangannya.

#### 4. Jawaban:

Argumentasi yang disampaikan penulis yakni kita harus mempersiapkan sumber daya alam dan teknologi yang mampu menunjang perkembangan dan kelestarian pertanian di Indonesia. Hal tersebut harus dilakukan karena pada masa depan, generasi milenial merupakan penerus pertanian di Indonesia.

#### 5. Contoh jawaban:

Dalam artikel tersebut, penulis menggunakan bahasa yang bersifat ilmiah populer, seperti *artificial intelligence, robot, internet of things, drone, blockchain,* dan *big data analitic*. Bahasa-bahasa tersebut merupakan bahasa yang sedang populer di masa sekarang.

# Catatan untuk Guru:

Guru dapat memberikan penilaian pada peserta didik sesuai dengan kelogisan jawaban peserta didik. Penilaian hendaknya mempertimbangkan pemahaman materi peserta didik.

# D. Analisis Unsur Kebahasaan Artikel



# Tugas 1

#### Contoh jawaban:

1. Adverbia kualitatif

Iklan-iklan yang beredar luas ini didukung harga dan ketersediaannya di pelbagai minimarket yang sangat mudah dijangkau.

Kata sangat merupakan adverbia kualitatif karena memberikan keterangan kualitas ketersediaan produk-produk di minimarket.

2. Adverbia kuantitatif

Gambaran angka kematian global disebabkan penyakit tidak menular saat ini cukup besar.

Kata cukup merupakan adverbia kuantitatif karena menjelaskan kuantitas gambaran angka kematian global yang disebabkan oleh peyakit tidak menular.

3. Adverbia limitatif

Tidak ada.

4. Adverbia frekuentif

Tidak ada.

5. Adverbia kewaktuan

Gambaran angka kematian global disebabkan penyakit tidak menular saat ini cukup besar.

Kata saat menjelaskan mengenai waktu gambaran angka kematian global disebabkan penyakit tidak menular.

6. Adverbia kecaraan

Gempuran iklan secara besar-besaran ke pelbagai media, baik ke televisi, koran, dan majalah serta internet termasuk media sosial, memompa semangat masyarakat mengonsumsi makanan tidak sehat, yang gilirannya menambah angka penyakit tidak menular.

Kata besar-besaran termasuk dalam adverbia kecaraan karena menjelaskan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara yang masif atau kuat.

7. Adverbia kontrastif

Tidak ada.

8. Adverbia keniscayaan

Tidak ada.



# Tugas 2

- 1. –
- 2. –

#### 3. Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.



# Uji Kompetensi 4

# . Jawaban:

Adverbia terbagi atas delapan jenis, yaitu:

a. Adverbia kualitatif : menerangkan makna kualitas suatu benda ataupun objek.

b. Adverbia kuantitatif : menerangkan makna jumlah atau kuantitas suatu benda.

c. Adverbia limitatifd. Adverbia frekuentif: menerangkan adanya makna batas pada suatu kata.: menerangkan tingkat keseringan suatu perbuatan.

e. Adverbia kewaktuan : menerangkan keterangan waktu pada suatu peristiwa tertentu.

f. Adverbia kecaraan : menerangkan adanya keterangan cara dalam melakukan suatu hal.

g. Adverbia kontrastrif : menerangkan adanya pertentangan makna antara satu hal dengan hal

yang lain.

h. Adverbia keniscayaan : menerangkan adanya kepastian akan terjadinya suatu kejadian atau

peristiwa.

#### 2. Jawaban:

Dalam artikel, konjungsi berfungsi sebagai penghubung dua satuan bahasa yang sederajat, yaitu kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, serta kalimat dengan kalimat. Dengan begitu, penulis dapat memaparkan informasi secara terstruktur.

#### 3. Jawaban:

a. Istilah Umum : untuk mempermudah pemahaman pembaca, penulis menggunakan bahasa

yang umum atau menambahkan keterangan pada penggunaan bahasa khusus.

b. Aktual : gagasan yang diungkapkan oleh penulis dapat menggunakan kosakata

yang aktual dengan peristiwa mutakhir (up to date).

c. Fenomenal : suatu peristiwa yang disampaikan dengan kosakata yang sedang populer

atau kontroversial di khalayak media akan membuat sebuah artikel lebih

menarik.

d. Keterangan oposisi : keterangan berupa frasa yang menerangkan suatu subjek maupun objek.

# 4. Jawaban:

Adverbia kualitatif menerangkan makna kualitas suatu benda ataupun objek, sedangkan adverbia kuantitatif menerangkan makna jumlah atau kuantitas suatu benda.

#### Contoh adverbia kualitatif:

Dalam *banyak* kasus keduanya bisa benar, tetapi bisa juga salah karena kelapa sawit tidak bisa digeneralisasi di semua wilayah.

# Contoh adverbia kuantitatif:

Data *keduanya* tidak ada dalam statistik Direktorat Perkebunan sehingga menghapus masalah kebun kelapa sawit yang seharusnya ditangani pemerintah.

#### 5. Jawaban:

Keterangan oposisi merupakan keterangan berupa frasa yang menerangkan suatu subjek maupun objek.

#### Contoh keterangan oposisi:

Akar masalah sebenarnya adalah tata kelola perizinan yang buruk (*bad governance*) yang tidak pernah dibahas dan diselesaikan secara serius.

#### Catatan untuk Guru:

Guru dapat memberikan penilaian pada peserta didik sesuai dengan kelogisan jawaban peserta didik. Penilaian hendaknya mempertimbangkan pemahaman materi peserta didik.

# E. Penyusunan Artikel dengan Memperhatikan Fakta



#### Tugas

#### Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

# Uji Kompetensi 5

#### 1. Jawaban:

Artikel memiliki konstruksi atau struktur sebagai berikut.

#### a. Judul

Judul hendaknya mewakili tema yang akan dibahas atau pendapat yang akan disampaikan. Judul harus singkat (tiga sampai lima kata) dan padat (sarat makna). Judul mampu menarik dan menggugah orang lain untuk membaca tulisan secara keseluruhan. Sebaiknya, judul menggunakan istilah/ idiom populer agar menarik.

#### b. Pembuka

Bagian pembuka berfungsi sebagai pembuka artikel. Bagian pembuka berisi masalah yang akan dibahas. Usahakan satu paragraf mengandung satu pokok pikiran masalah. Pada bagian pembuka Anda dapat menanggapi opini orang lain atau mengajukan opini tersendiri berdasarkan masalah yang akan dibahas.

#### c. Isi

Bagian penjelas berfungsi menjelaskan masalah yang telah disampaikan di bagian pembuka. Bagian penjelas mengulas lebih dalam masalah tersebut. Di bagian penjelas penulis bebas menyampaikan opini-opini berdasarkan masalah. Opini-opini yang disampaikan penulis harus berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Penulis menghindari opini yang tidak berdasarkan fakta atau seenaknya sendiri.

Pada bagian penjelas penulis dapat menggunakan referensi untuk menguatkan opininya. Referensi tersebut untuk menunjukkan bahwa semua pendapat yang sama atau berbeda sudah dipertimbangkan secara ilmiah. Jika diperlukan, penulis dapat menampilkan kutipan data dalam format sederhana karena panjang artikel terbatas. Dengan demikian, bagian isi artikel memuat aspek-aspek berikut.

- 1) Fakta berkaitan dengan masalah yang dibahas.
- 2) Argumen atau opini penulis berdasarkan masalah yang dibahas.
- 3) Solusi atau pemecahan masalah berdasarkan masalah yang dibahas.
- 4) Teori atau referensi yang sesuai dengan masalah.
- 5) Contoh-contoh pemecahan masalah.

# d. Penutup atau Simpulan

Bagian penutup berfungsi sebagai penutup artikel. Bagian penutup berisi simpulan uraian yang terdapat dalam bagian pembuka dan bagian penjelas. Penulis harus menggunakan kalimat yang menggugah, bukan memaksakan kehendak kepada pembaca. Sebaiknya, kalimat simpulan mampu membuka kesempatan orang lain untuk berbeda pendapat dengan penulis.

#### 2. Jawaban:

Untuk membuat judul yang baik dan benar, seorang penulis harus memperhatikan beberapa aturan, yakni:

- a. judul mewakili tema yang akan dibahas atau pendapat yang akan disampaikan;
- b. judul harus singkat (tiga sampai lima kata) dan padat (sarat makna);
- c. judul mampu menarik dan menggugah orang lain untuk membaca tulisan secara keseluruhan; dan
- d. sebaiknya menggunakan istilah/idiom populer agar menarik.

#### 3. Jawaban:

Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menyusun artikel.

- Menentukan tema.
- 2. Menetapkan tujuan penulisan.

- 3. Menentukan fakta berkaitan dengan tema yang dipilih.
- 4. Menentukan opini-opini berdasarkan fakta yang ada.
- 5. Menyusun opini-opini dan fakta menjadi artikel padu dan runtut dengan memperhatikan tata bahasa dan ejaan.
- 6. Membuat kalimat simpulan berdasarkan opini dari masalah yang dibahas dalam artikel.

#### 4. Jawaban:

Dalam opini tersebut, penulis menyajikan fakta sebagai berikut.

- a. Rilis Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang menyatakan bahwa tahun 2018 merupakan tahun penuh bencana.
- b. Keterangan kejadian gempa bumi melanda Lebak awal Januari, gempa bumi di Lombok 7,0 SR dan Palu 7,4 SR pada Agustus dan September, erupsi Gunung Anak Krakatau memicu tsunami, dan tanah longsor di Sukabumi di penghujung tahun.
- c. Fakta letak Indonesia yang berada di simpang pertemuan tiga lempeng, yakni Indo-Australia di bagian selatan, Eurasia di bagian utara, dan Pasifik di timur yang menghubungkan Samudra Pasifik dan Hindia, jembatan dua kontinen yaitu Asia dan Australia.
- d. Data laporan akhir tahun BNPB yang menyebutkan jumlah bencana alam pada 2018 sebanyak 2.426 menyebabkan 3.349 orang meninggal dunia, 1.432 orang hilang, 21.064 luka-luka, dan 319.520 rumah rusak. Sekitar 10,2 juta masyarakat terdampak bencana. Kerugian ekonomi diperkirakan lebih dari Rp100 triliun.
- e. Fakta bahwa sebenarnya, gempa bumi telah terjadi ribuan kali di 2018, tetapi banyak yang tidak menyadari karena kekuatan di bawah 5 SR sehingga minim kerusakan. Diperkirakan ada 40,9 juta orang tinggal di daerah ancaman tanah longsor. 4,5 juta warga terancam paparan erupsi gunung api. Bahkan, 37 ribu sekolah berada di kawasan rawan bencana.

#### 5. Jawaban:

# Judul Saatnya Indonesia Miliki UU tentang Kegeologian Tahun 2018 merupakan tahun penuh bencana, begitu rilis Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Sejak gempa bumi melanda Lebak awal Januari, gempa di Lombok 7,0 SR dan Palu 7,4 SR pada Agustus dan September, erupsi Gunung Anak Krakatau memicu tsunami. Lalu, tanah longsor di Sukabumi di penghujung tahun, bencana alam seakan enggan berhenti menimpa negeri kita. Berdasar korban jiwa dan kerugian ekonomi, 2018 merupakan tahun bencana terparah dalam dekade terakhir, didominasi Pembuka bencana longsor, banjir, dan puting beliung. Meski begitu, bencana yang menelan banyak korban disebabkan oleh gempa bumi dan tsunami. Letak Indonesia menghubungkan Samudra Pasifik dan Hindia, jembatan dua kontinen yaitu Asia dan Australia juga berada di simpang pertemuan tiga lempeng, yakni Indo-Australia di bagian selatan, Eurasia di bagian utara, dan Pasifik di timur menyebabkan Tanah Air kita berada di kawasan seismik teraktif di dunia. Negara kepulauan Indonesia merupakan negara yang kaya potensi bencana geologi.

Bencana geologi yang kerap terjadi belakangan ini menunjukkan bahwa unsur-unsur geologi yang dinamis seiring perjalanan waktu sudah mencapai momen mengeluarkan energi.

Laporan akhir tahun BNPB menyebutkan jumlah bencana alam pada 2018 sebanyak 2.426 menyebabkan 3.349 orang meninggal dunia, 1.432 orang hilang, 21.064 luka-luka, dan 319.520 rumah rusak. Sekitar 10,2 juta masyarakat terdampak bencana. Kerugian ekonomi diperkirakan lebih dari Rp100 triliun.

Sebenarnya, gempa bumi telah terjadi ribuan kali di 2018, tetapi banyak yang tidak menyadari karena kekuatan di bawah 5 SR sehingga minim kerusakan. Diperkirakan ada 40,9 juta orang tinggal di daerah ancaman tanah longsor. 4,5 juta warga terancam paparan erupsi gunung api. Bahkan, 37 ribu sekolah berada di kawasan rawan bencana.

Data itu makin mengesahkan bahwa wilayah Indonesia rawan bencana dan berada dalam daerah gempa teraktif di dunia. Jika negara memiliki data dan informasi secara terintegrasi terkait dengan kegeologian, tentu dapat ditentukan kawasan mana yang aman atau tidak untuk dijadikan permukiman, perkantoran, pendidikan, wisata, atau ruang publik lain.

Sejatinya penanganan kebencanaan geologi dilakukan secara komprehensif dan terus-menerus, berupa perencanaan sistemisholistik dan pelaksanaan pencegahan, mitigasi, penanggulangan, pemulihan, dan pembangunan kembali suatu kawasan bencana. Diawali dengan penyusunan konsep sebagai skenario arah kebijakan teknis yang telah teruji bagi penetapan solusi tuntas untuk diimplementasikan.

Bagaimana manajemen data dan alur informasi yang terintegrasi, sistematis, dan akademis berdasar hasil riset dapat mendukung upaya preventif bencana geologi, yang secara kualitas dan kuantitas semakin meningkat.

Sulit mengetahui presisi kapan bencana alam akan terjadi. Namun, dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perilaku kita bisa menyikapi alam, setidaknya dapat meminimalkan korban jiwa dan kerugian besar.

Kesiapsiagaan terhadap bencana sepantasnya sudah dimulai sejak dahulu. Saya mencoba menawarkan metode Darlakuh. Masyarakat terus disadarkan bahwa negeri ini berada di kawasan rawan bencana. Dengan pembangunan dan penambahan penduduk diperlukan penyesuaian kondisi kekinian dan karakteristik lokal dalam mitigasi bencana. Aturan ketat bidang teknik serta penegakan hukumnya tidak dapat ditawar. Pemerintah dan parlemen memiliki semangat yang sama menangani bencana, paling tidak dimulai dari alokasi anggaran.

Lalu, latih. Pentingnya edukasi mitigasi bencana sejak dini. Tidak sekadar masuk dalam kurikulum pendidikan, tetapi latihan per triwulan agar peka merespons bencana. Pihak berkompeten harus rutin melakukan sosialisasi. Misalnya, penggunaan alat pelindung, perlengkapan medis dasar, makanan kering, air minum, dan penyiapan dokumen penting.

Selanjutnya, evakuasi. Harus diakui bahwa tidak banyak rumah, ruang publik, maupun gedung-gedung yang serius memasang rambu peringatan dan penunjuk evakuasi. Penggunaan early warning system serta pemanfaatan media sosial dapat meminimalkan korban jiwa. Kemkominfo perlu berkala mengirim SMS blast informasi terkait dengan bencana alam.

Terakhir, rehabilitasi. Kebersamaan dilandasi rasa senasib dapat percepat pemulihan psikis korban bencana. Koordinasi pusat dan pemda merupakan hal krusial, keterlibatan sektor swasta juga penting dalam akselerasi geliat ekonomi.

Penutup

#### Catatan untuk Guru:

Guru dapat memberikan penilaian pada peserta didik sesuai dengan kelogisan jawaban peserta didik. Penilaian hendaknya mempertimbangkan pemahaman materi peserta didik.



# Penilaian Harian

# Pilihan Ganda

#### 1. Jawaban:d

Artikel berisi opini yang didasari oleh fakta maupun peristiwa yang sedang hangat dibicarakan oleh khalayak. Penulis dapat menanggapi peristiwa tersebut dengan cara menuangkan gagasan dan opini melalui artikel. Jadi, tujuan penulisan artikel adalah menanggapi fenomena terkini yang terjadi. Jawaban yang tepat terdapat dalam pilihan jawaban d.

#### 2. Jawaban: b

Topik dalam artikel jenis ini bersifat ringan. Cara penyajiannya pun ringan dan menggunakan pemilihan kata yang tidak sulit dipahami. Pembaca juga bisa mengategorikan artikel ini dalam jenis bacaan rekreatif. Jadi, jawaban yang tepat terdapat dalam pilihan jawaban **b**.

# 3. Jawaban: e

Artikel preskriptif berisikan anjuran langkahlangkah untuk memberi tuntunan kepada pembaca agar tidak melakukan kekeliruan. Artikel ini berisi ajakan, imbauan, atau perintah bagi pembaca agar melakukan sesuatu. Jadi, jawaban yang benar terdapat dalam pilihan jawaban e.

# 4. Jawaban: a

Artikel tersebut menjelaskan data harga BBM. Pada paragraf terakhir, penulis menyatakan bahwa Jika semua terkendali, stabilitas politik dan ekonomi yang diinginkan pemerintah kemungkinan besar akan terkendali puladalam artian, keuangan negara terbukti mampu menahan naiknya subsidi terhadap harga BBM untuk menjaga daya beli masyarakat. Kata jika dalam kalimat tersebut menandakan penulis mengutarakan prediksinya. Artikel tersebut merupakan artikel jenis prediktif. Jawaban yang tepat terdapat dalam pilihan jawaban a.

#### 5. Jawaban: b

Artikel tersebut menjelaskan tentang subsidi bahan bakar pada tahun politik. Fakta yang disampaikan oleh penulis artikel adalah Dengan harga Solar Rp5.550,00 per liter, saat ini pemerintah masih menyubsidi Rp500,00 per liter. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan iawaban b.

#### 6. Jawaban: b

Opini dalam artikel tersebut berupa analisis penulis mengenai bahan bakar di tahun politik. Penulis menyertakan data berupa harga BBM. Harga BBM tersebut bersifat fakta karena terjadi di kenyataan. Jawaban yang benar terdapat dalam pilihan jawaban **b**.

#### 7. Jawaban: b

Dalam paragraf tersebut dapat diketahui mengenai kopi jenis single origin. Penulis memberikan opini dengan memberikan keterangan "menurut saya." Dengan begitu, jawaban yang tepat terdapat dalam pilihan jawaban b.

# 8. Jawaban: b

Opini memiliki ciri-ciri yakni berupa pendapat, tidak terdapat bukti yang jelas, bersifat subjektif, belum teruji kebenarannya, dan peristiwa yang belum terjadi. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 9. Jawaban: a

Dalam kalimat tersebut dijelaskan bahwa gempa bumi terjadi di tenggara Kabupaten Kota Malang. Terdapat keterangan titik koordinat pusat gempa. Dengan begitu, terdapat keterangan tempat yang jelas. Jadi, jawaban yang tepat terdapat dalam pilihan jawaban a.

#### 10. Jawaban: d

Dalam kalimat tersebut, terdapat kata *kemungkinan*. Kata tersebut menyatakan sebuah prediksi. Prediksi merupakan peristiwa yang belum tentu akan terjadi. Ciri-ciri kalimat tersebut sesuai dengan ciri-ciri opini, yakni peristiwa yang belum terjadi. Jadi, jawaban yang benar terdapat dalam pilihan jawaban **d**.



# 11 Jawaban: b

Kalimat tersebut terdapat kata *hingga*. Kata hingga merupakan adverbia yang menjelaskan kata kerja *menunggu*. Adverbia tersebut bersifat limitatif karena memberikan keterangan batasan waktu, yakni 3 tahun. Jadi, pilihan jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 12. Jawaban: a

Merupakan adverbia yang menerangkan adanya keterangan cara dalam melakukan suatu hal. Kalimat pada pilihan jawaban **a** mengandung keterangan cara, yakni dengan rutin. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.



#### 3. Jawaban: a

Penulis berpendapat bahwa status *unicorn* merepresentasikan keberadaan kuda mitologi yang langka dan mustahil untuk ditemukan. Kata keterangan oposisi yang tepat adalah sulit.

#### 14. Jawaban: d

Dalam kutipan artikel tersebut dijelaskan mengenai istilah bidang industri digital, yakni *unicorn*. Penulis menjelaskan bahwa istilah tersebut mendeskripsikan status suatu perusahaan rintisan yang memiliki nilai valuasi lebih dari 1 miliar dolar. Jadi, judul yang sesuai terdapat dalam pilihan jawaban **d**.

### 15. Jawaban: c

Artikel tersebut membahas topik pada bidang pendidikan. Pokok permasalahan dalam artikel tersebut adalah ilmu bidang sosial-humaniora seakan dipandang sebelah mata dan hanya dijadikan alat legitimasi kebijakan negara. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **c**.

#### 16. Jawaban: d

Kalimat dalam pilihan jawaban **d** merupakan kutipan dari para ahli, yakni Samuel (2010), Dhakidae (2003), Hadiz (2016), Hadiz dan Dhakidae (2006), serta Fansuri (2015). Kalimat tersebut tidak termasuk dalam argumentasi

penulis. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

# 17. Jawaban: e

Kutipan artikel tersebut memperhatikan kelogisan topik yang dibahas. Terdapat kata maka, efeknya, dan karena. Kata-kata tersebut menunjukkan hubungan kelogisan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

#### 18. Jawaban: b

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, intervensi berarti campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 19. Jawaban: d

Kutipan tersebut mengandung simpulan dan solusi penulis atas permasalahan yang dibahas. Kutipan artikel tersebut merupakan bagian penutup. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

# 20. Jawaban: b

Dalam paragraf tersebut, penulis dapat menggunakan diksi, ungkapan, maupun deskripsi peristiwayang menarik melalui syair. Penggunaan syair sangat diperlukan untuk membuat artikel menjadi menarik bagi pembaca. Syair tersebut digunakan penulis untuk mengenalkan pembaca pada masalah yang akan dibahas. Paragraf tersebut merupakan bagian pembuka sebuah artikel. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

# B. Uraian

#### 1. Jawaban:

Artikel prediktif berisi ramalan atau dugaan apa yang kemungkinan terjadi pada masa mendatang. Prediksi tersebut berkaitan dengan masalah yang dikemukakan oleh penulis. Penulis memprediksikan suatu peristiwa berdasarkan data fakta yang ada di lapangan. Artikel jenis ini mengandung hasil analisis penulis berdasarkan data fakta.

# 2. Jawaban:

Ciri-ciri fakta yaitu:

- a. benar-benar terjadi dan nyata;
- b. teruji kebenarannya;
- c. bukti terpublikasi secara luas;
- d. bersifat objektif; dan
- e. keterangan waktu dan tempat jelas.



# Jawaban:

Artikel harus disampaikan dengan kosakata yang aktual agar pembaca tertarik pada artikel. Informasi yang disajikan dalam artikel sedang menjadi pembicaraan orang banyak. Khalayak akan tertarik pada artikel yang mengandung unsur kebaruan. Unsur kebaruan suatu artikel dapat berupa kebaruan informasi maupun kebaruan opini penulis. Penulis bisa menuangkan gagasan baru mengenai suatu peristiwa dalam artikel.

#### Jawaban:

Pendekatan deduktif diawali dengan simpulan umum suatu permasalahan dalam artikel. Selanjutnya, penulis bisa menyampaikan rincian yang mendasari simpulan tersebut. Dengan pendekatan induktif, penulis bisa menyampaikan opini dan fakta dalam artikel dimulai dari rincian yang bersifat khusus. Rincian yang bersifat khusus tersebut dapat berupa latar belakang, alasan-alasan, penjelasan, argumentasi, contohcontoh, dan bukti yang berkaitan dengan permasalahan. Selanjutnya, dari rincian tersebut penulis bisa menarik simpulan yang berkaitan dengan permasalahan.

#### Jawaban:

Dalam bagian pembuka, penulis bisa menampilkan pengantar yang berkaitan dengan isu maupun topik yang dibahas dalam artikel. Paragraf pembuka sebaiknya dibuat semenarik mungkin. Penulis dapat menggunakan diksi, ungkapan, maupun deskripsi peristiwa yang menarik. Penulis juga bisa menggunakan kutipan, peribahasa, anekdot, maupun membatasi arti suatu subjek yang dibicarakan.

# Aktivitas Peserta Didik

- A.
- B.

#### C. Contoh jawaban:

- 1. Fakta yang mendukung opini tersebut sebagai berikut.
  - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Darmin Nasution, dalam Gathering dan Roundtable Discussion tentang Strategi Kebijakan dan Program Pengembangan Kopi Indonesia untuk Merespons Kebutuhan Agroindustri Kopi Global menyatakan bahwa konsumsi kopi nasional cukup pesat dalam lima tahun terakhir, yaitu 8,8 persen per tahun. Akan tetapi, tidak diimbangi dengan pertumbuhan produksi yang cenderung stagnan bahkan negatif, rata-rata minus 0,3 persen per tahun.

Dikutip dari: https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/08/125051626/produksi-kopi-indonesia-belum-maksimal, diunduh 19 Februari

- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Darmin Nasution, dalam Gathering dan Roundtable Discussion tentang Strategi Kebijakan dan Program Pengembangan Kopi Indonesia untuk Merespons Kebutuhan Agroindustri Kopi Global, menyatakan bahwa luasan kebun yang ideal untuk setiap keluarga petani adalah 2,7 hektare setiap keluarga. Dari sisi produktivitas terhitung masih rendah dari potensi yang bisa digali. Produktivitas kopi petani kini sekitar 0,53 ton per hektare dari total potensi sebesar 2 ton per hektare untuk kopi robusta dan 0,55 ton per hektare dari total potensi 1,5 ton per hektare untuk kopi arabika.
  - Dikutip dari: https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/08/125051626/produksi-kopi-indonesia-belum-maksimal, diunduh 19 Februari
- Data coffee market report dari International Coffee Organization (ICO) hingga akhir Juni 2018, komoditas kopi global mengalami defisit dalam beberapa tahun terakhir. Persisnya, defisit 1,36 juta karung pada 2017.

Dikutip dari: https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/08/125051626/produksi-kopi-indonesia-belum-maksimal, diunduh 19 Februari

2. Referensi yang berkaitan dengan opini tersebut sebagai berikut.

Publikasi Statistik Kopi Indonesia 2017. Data yang disajikan adalah data luas areal dan produksi kopi menurut provinsi dan status perusahaan serta data ekspor dan impor yang dirinci menurut negara tujuan dan negara asal.

 $\label{lem:https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=NzFlN2FkYTYxYjEzZTU5YmUwYjFiZjgw&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3 cuYnBzLmdvLmlk L3B1YmxpY2F0aW9uLzlwMTgvMTlvMjAvNzFlN2FkYTYxYjEzZTU5YmUwYjFiZjgwL3N0YXRpc3Rpay1rb3BpLWluZ G9uZXNpYS0yMDE3Lmh0bWw%3D&twoadfnoarfeauf=MjAxOS0wMi0xOSAxM zoyMTozOQ%3D%3D$ 

#### D. Contoh jawaban:

#### Koperasi bagi Petani Kopi

Secangkir kopi nikmat yang kamu minum hari ini merupakan berkah alam dan kerja keras petanipetani kopi tanpa kenal lelah. Namun, di balik itu siapa yang tahu tantangan yang dihadapi petani kopi.

Miris jika kita sebagai penikmat kopi masih menganggap bahwa harga kopi yang harus kamu bayar terlalu mahal untuk sajian di tiap teguknya. Walaupun banyak juga yang menganggap apa yang mereka minum adalah kopi mahal, belum tentu. Jika benar ingin minum kopi yang istimewa lebih baik seduh sendiri, beli biji kopinya, *grinder se*ndiri, dan rasakan profil rasa yang dihadirkan oleh kopi yang benar-benar istimewa, seperti yang dilakukan oleh Gesha.

Namun tidak selamanya juga kopi luar Indonesia menjadi terlalu istimewa. Banyak juga malahan para pemburu kopi internasional mencari kopi-kopi dari Indonesia. Mereka memburu ke daerah-daerah di belahan Nusantara. Walaupun, penikmat kopi lokal sendiri masih belum perhatian pada keistimewaan kopi yang tumbuh dari Aceh sampai ujung Irian Jaya. Ketika penikmat kopi menemukan biji kopi luar Indonesia dan merasa puas, tunggu dulu, mengapa penikmat kopi manca negara memburu biji kopi Indonesia? Tidak lain dan tidak bukan, biji kopi Nusantara memiliki potensi bersaing di pasar kopi internasional. Sayang sekali jika penikmat kopi di Indonesia terlalu antusias mempelajari profil kopi luar dibandingkan kopi lokal.

Bukan hal yang mudah biji kopi Indonesia dapat bersaing di pasar kopi internasional. Hal tersebut butuh kerja sama di berbagai belahan institusi, dan pastinya peran aktif pelaku kopi itu sendiri. Penikmat kopi Indonesia juga perlu mengerti kekayaan dan ragam biji kopi yang ada di Indonesia.

Meskipun begitu, kopi di Indonesia menurun produksinya. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Darmin Nasution, dalam *Gathering* dan *Roundtable Discussion* tentang Strategi Kebijakan dan Program Pengembangan Kopi Indonesia untuk Merespons Kebutuhan Agroindustri Kopi Global, menyatakan bahwa luasan kebun yang ideal untuk setiap keluarga petani adalah 2,7 hektare setiap keluarga. Dari sisi produktivitas terhitung masih rendah dari potensi yang bisa digali. Produktivitas kopi petani kini sekitar 0,53 ton per hektare dari total potensi sebesar 2 ton per hektare untuk kopi robusta dan 0,55 ton per hektare dari total potensi 1,5 ton per hektare untuk kopi arabika.

Jika kita mau mengembangkan potensi pasar agar lebih berminat pada kopi Indonesia, alangkah baiknya kita membenahi problematika yang dihadapi perkebunan kopi di Indonesia. Mari kita pahami kebutuhan petani kopi di Indonesia, salah satunya koperasi kopi.

Di beberapa desa yang terletak di bumi Indonesia masih banyak petani kopi kita yang tanpa sadar dirugikan. Harga biji kopi mereka tidak sebanding dengan harga kopi yang ada di pasar kopi nasional. Bahkan, ada juga petani kopi yang sadar akan harga jual, masih menjual biji kopi mereka kepada pengepul curang karena asumsi petani kopi jika tidak ke mereka dengan siapa lagi akan menjual biji kopi yang sudah petani kopi rawat berbulan-bulan.

Mungkin terdengar cerita ini seperti dibuat-buat karena penikmat kopi Indonesia sendiri sudah menghabiskan eranya kini *coffee third wave* seharusnya hal yang seperti ini sudah tidak ada lagi. Siapa yang tahu, kita masih minum dengan nikmat kopi hari ini, bagaimana kabar petani kopi? Lingkup permasalahan yang dialami petani kopi mungkin dapat diminimalisasi dengan koperasi kopi yang menaungi mereka para petani kopi. Beberapa manfaat koperasi kopi bagi para petani kopi yang saya sadur dari beberapa artikel.

Para petani kopi yang kekurangan pembiayaan dan ingin meminjam sejumlah dana dari perbankan, koperasi dengan senang hati akan membantu proses legalitasnya. Namun, syarat dan

ketentuan pastinya disesuaikan oleh setiap koperasi kopi, sejauh ini mengutip dari pernyataan petani kopi, adanya koperasi kopi sangat membantu dalam hal pendanaan. Apakah itu skala kecil seperti dana untuk pengelolahan tanaman kopi ataupun skala besar seperti membeli mesin ataupun keperluan lain untuk kebun kopi.

Prihatin, jika kita hari ini minum kopi dengan hikmat, sementara petani kopi masih terlilit oleh tengkulak yang berlaku curang. Tengkulak membeli biji kopi dengan harga serendah-rendahnya dan menjualnya dengan harga mahal. Hal ini juga yang membuat biji kopi Indonesia menjadi tidak berkembang. Serikat koperasi kopi meminimalisasi kemungkinan petani kopi terjerat oleh harga beli rendah yang ditawarkan tengkulak. Bukan berarti koperasi kopi mengharuskan menjual hasil panen kopi ke koperasi, ini sepenuhnya hak petani kopi. Harga beli di koperasi cenderung stabil dan lebih menghargai petani kopi sebagai produsen.

Koperasi juga berperan menjadi penyeimbang harga pasar sehingga harga kopi yang dijual oleh petani tidak terlalu ekstrim mengalami penurunan harga ataupun di sebagian daerah mengalami kenaikan harga. Menstabilkan harga pasar kopi sangat membantu para petani kopi sebab dengan hal ini tidak ada petani kopi yang dikecewakan.

Banyak kebijakan dari pemerintah berkaitan tentang pertanian, khususnya untuk tanaman kopi, tetapi berkendala distribusinya karena tidak ada yang menjamin penyalurannya. Oleh karena itu, penyaluran subsidi seperti bibit, pupuk, bahkan mesin untuk panen terkendala. Umumnya koperasi akan memudahkan pemerintah dalam hal penyaluran subsidi, sehingga petani kopi terbantu.

Koperasi sedikit banyak membantu petani kopi dalam hal edukasi, bagaimana masa tanam yang baik, bagaimana masa panen, dan hal-hal tentang tanaman kopi. Tidak semua koperasi kopi yang memfasilitasi kegiatan edukasi. Namun, tidak sedikit juga koperasi memberangkatkan petani kopi untuk ikut penyuluhan di luar daerah koperasi. Baiknya jika koperasi kopi menjadi wadah saling berbagi pengetahuan para petani kopi.

Untuk menjaga solidaritas petani kopi yang dinaungi koperasi kopi, beberapa koperasi mengagendakan sebuah rangkaian jadwal tahunan, apakah itu gathering, atau jalan-jalan study tour. Berkesempatan studi banding mengunjungi perkebunan kopi di lain daerah, mempelajari teknik dan bertukar informasi mengenai tanaman kopi.

Seperti koperasi Ketiara yang tiap tahunnya mengadakan program refreshing untuk petani kopi Gayo, bahkan kabar terbaru 100 petani kopi studi banding ke luar Indonesia tanpa subsidi dari pemerintah, sungguh menakjubkan. Akan tetapi, tidak semua koperasi kopi yang melakukan hal demikian, terpulang dari kebijakan koperasi kopi di mana petani kopi bernaung.

Ini masih dalam lingkup siklus petani kopi, lalu bagaimana permasalahan tentang mereka yang mendistribusikan origin ke kedai kopi. Entahlah, pastinya koperasi kopi dapat meminalisasi permasalahan yang ada pada petani kopi.

Disadur dari: https://majalah.ottencoffee.co.id/koperasi-kopi-bagi-petani-kopi/, diunduh 19 Februari 2019

#### Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

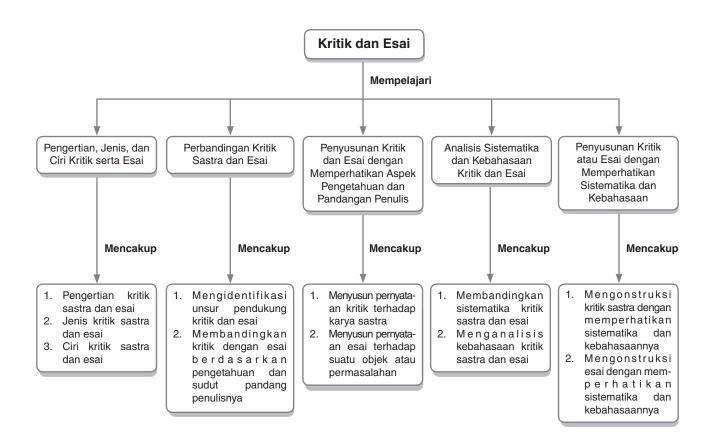


# Kritik dan Esai Sastra

#### Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik mampu:

- 1. membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis dengan tepat;
- 2. menyusun kritik dan esai dengan memperhatikan aspek pengetahuan dan pandangan penulis dengan tepat;
- 3. menganalisis sistematika dan kebahasaan kritik dan esai dengan saksama; serta
- 4. mengonstruksi sebuah kritik atau esai dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan dengan tepat.



# kritik objek esai sistematika aktual

# A. Pengertian, Jenis, dan Ciri Kritik serta Esai



# Tugas

#### Jawaban:

Jawaban diserahkan kepada peserta didik.

#### Catatan untuk Guru:

Kritik dan esai yang ditemukan setiap peserta didik berbeda-beda. Guru dapat menilai hasil pekerjaan peserta didik dari kesesuaian jenis kritik dan esai yang ditemukan. Selain itu, guru dapat menilai hasil pekerjaan peserta didik dari ketepatan penentuan alasan dan ciri kritik dan esai yang ditemukan peserta didik.



# Uji Kompetensi 1

#### Jawaban:

Kritik sastra merupakan pertimbangan baik dan buruknya karya sastra secara objektif. Esai adalah karangan yang membahas suatu masalah secara sepintas dari sudut pandang pribadi penulisnya.

#### Jawaban:

Jenis-jenis kritik sebagai berikut.

- Kritik sastra intrinsik
- Kritik sastra ekstrinsik
- Kritik deduktif
- Kritik induktif
- Kritik impresionistik e.
- Kritik penghakiman f.
- Kritik teknis g.

# Jawaban:

Jenis-jenis esai sebagai berikut.

- Esai deskriptif
- Esai tajuk
- Esai cukilan c.
- Esai pribadi
- Esai reflektif e.
- f. Esai kritik

#### Jawaban:

Ciri-ciri kritik sastra sebagai berikut.

- Memberikan tanggapan terhadap hasil karya sastra.
- Memberikan pertimbangan baik dan buruk (kelebihan dan kekurangan) sebuah karya sastra.
- Menggunakan pertimbangan yang bersifat objektif. c.
- Memaparkan kesan pribadi kritikus terhadap sebuah karya sastra.
- Memberikan alternatif perbaikan atau penyempurnaan.
- Tidak berprasangka dan tidak terpengaruh terhadap penulisnya.

#### Jawaban:

Ciri-ciri esai sebagai berikut.

- Berbentuk prosa.
- b. Singkat.
- Memiliki gaya pembeda. c.
- d. Selalu tidak utuh.
- Memenuhi keutuhan penulis. e.
- Mempunyai ciri pribadi atau bersifat personal.

# B. Perbandingan Kritik dengan Esai Sastra



Α -

#### B. Jawaban:

Unsur-unsur pendukung yang terdapat dalam teks kritik tersebut sebagai berikut.

Nomor	Unsur-Unsur Pendukung	Uraian
1.	Sinopsis karya	Puisi "Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia" menceritakan kecintaan Taufik Ismail pada Indonesia. Kecintaannya tersebut harus ia sampaikan dengan kepedihan yang dahsyat. Puisi tersebut merupakan representasi seorang nasionalis yang tidak membutatuli. Seorang nasionalis yang berani menyampaikan kritikannya demi masa depan negerinya sendiri. Bagi Taufik Ismail, negerinya harus benar dan harus baik. Oleh karena itu, puisi tersebut merupakan bentuk kecintaan dan tanggung jawab Taufik Ismail kepada negerinya sebagai warga negara.
2.	Alasan logis	Sebuah paradoks berhasil dibangun Taufik Ismail dengan membandingkan masa ketika Indonesia baru merdeka dengan masa tahun 1998. Sangat beralasan apabila penyair merasa malu di hadapan bangsa-bangsa lain. Hal ini karena ternyata kehancuran Indonesia sudah menjalar masuk ke berbagai aspek kehidupan. Kehancuran ini mulai dari birokrasi (korupsi, kolusi, dan nepotisme) sampai ke masalah budi pekerti yang dalam kehidupan sehariharinya nyaris hilang.
3.	Teori yang mendukung	Representasi dalam sastra muncul sehubungan dengan adanya pandangan atau keyakinan bahwa karya sastra sebetulnya hanyalah merupakan cermin, gambaran, bayangan, atau tiruan kenyataan. Dalam konteks ini karya sastra dipandang sebagai penggambaran yang melambangkan kenyataan (mimesis) (Teeuw, 2013: 174). Jika dikaitkan dengan bidang sastra, representasi dalam karya sastra merupakan penggambaran karya sastra terhadap suatu fenomena sosial. Penggambaran ini tentu saja melalui pengarang sebagai kreator.

#### C. Jawaban:

Informasi-informasi penting dalam teks kritik tersebut sebagai berikut.

- 1. Karya sastra merupakan cermin, gambaran, bayangan, atau tiruan kenyataan.
- 2. Representasi dalam karya sastra merupakan penggambaran karya sastra terhadap suatu fenomena sosial.
- 3. Dalam puisi "Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia", penyair merasa malu di hadapan bangsa-bangsa lain karena kehancuran Indonesia sudah menjalar masuk ke berbagai aspek kehidupan, mulai dari selingkuh birokrasi (korupsi, kolusi, dan nepotisme) sampai ke masalah budi pekerti yang dalam kehidupan sehari-harinya nyaris hilang.
- 4. Taufik Ismail dalam puisi "Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia" ingin memberitahukan tuntutan dan gugatan kepada orang-orang untuk menunjukkan tanggung jawabnya sebagai warga negara sebuah bangsa.
- 5. Dalam puisi "Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia", tampak kecintaan Taufik Ismail kepada Indonesia harus ia sampaikan dengan kepedihan yang dahsyat.
- 6. Seorang nasionalis harus berani menyampaikan kritikannya demi masa depan negerinya sendiri.
- 7. Puisi "Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia" merupakan bentuk kecintaan dan tanggung jawab Taufik Ismail kepada negerinya sebagai warga negara.

#### D. Jawaban:

Unsur pendukung yang terdapat dalam esai tersebut berupa fakta bentuk musikalisasi puisi. Bentuk musikalisasi puisi paling purba adalah kegiatan membaca puisi diiringi oleh musik. Sementara itu, bentuk musikalisasi puisi lainnya adalah puisi yang dinyanyikan atau dijadikan syair untuk sebuah lagu. Fakta bahwa puisi menjadi objek dalam musikalisasi puisi benar adanya.

#### E. Jawaban:

Informasi-informasi penting dalam teks esai tersebut sebagai berikut.

- 1. Musik dan puisi adalah dua jenis karya yang berbeda.
- 2. Musik berstandar pada bunyi sebagai bentuk ungkapannya, sedangkan puisi menggunakan kata atau bahasa sebagai bentuk ungkapannya.
- 3. Bentuk paling purba dari musikalisasi puisi adalah kegiatan membaca puisi diiringi oleh musik.
- 4. Bentuk musikalisasi puisi lainnya berupa puisi yang dinyanyikan atau dijadikan syair untuk sebuah lagu.
- 5. Bentuk musikalisasi puisi yang dinyanyikan atau dijadikan syair sebuah lagu tampak ketika kelompok musik Bimbo mendendangkan puisi-puisi Taufik Ismail, Franky Sahilatua menyanyikan puisi Yudhistira ANM Massardi hingga Ebiet G.Ade menyanyikan puisi-puisinya.
- 6. Puisi diposisikan sebuah objek, artinya puisi yang dilagukan itu tetaplah sebagaimana adanya dan musik sekadar diciptakan untuk sang puisi.
- 7. Pemosisian puisi sebagai objek dalam peristiwa musikalisasi puisi tidak ada salahnya.
- 8. Dalam konteks pemahaman terminologi, musikalisasi sebenarnya tidak cukup hanya berhenti pada sekadar memberi alunan musik pada sebuah puisi baik bersifat ilustratif maupun dalam bentuk dinyanyikan. Akan tetapi, justru bagaimana cara menangkap bunyi dari puisi itu sendiri untuk kemudian dituangkan dalam bentuk alunan musik.
- 9. Musikalisasi puisi tidak sekadar menyanyikan atau memberi alunan musik kepada sebuah puisi, tetapi bagaimana membaca bunyi dari sebuah puisi.
- 10. Musikalisasi puisi menjadikan sebuah puisi sebagai 'partitur' musik itu sendiri.
- 11. Suatu jenis musik yang digunakan untuk musikalisasi puisi setiap penyair bisa saja berbeda.

#### F. Catatan untuk Guru:

Pada **Tugas 1** ini guru dapat membimbing peserta didik dalam berdiskusi kelompok. Dengan demikian, diskusi yang dilakukan setiap kelompok dapat berjalan lancar. Guru dapat menilai peserta didik dari sikap peserta didik ketika berdiskusi dan bekerja sama dalam mengerjakan tugas. Selain itu, guru dapat menilai hasil pekerjaan peserta didik dari segi ketepatan jawaban.



# Tugas 2

#### Δ \_

#### B. Jawaban:

N	omor	Aspek	Kritik "Puisi 'Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia' Kritik Mimetik"	Esai "Membaca Puisi sebagai Partitur"
	1.	Aspek yang dikaji	Aspek yang dikaji berupa puisi berjudul "Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia" karya Taufik Ismail.	1 , 5 , 1
	2.	Deskripsi atau sinopsis	Puisi "Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia" menceritakan kecintaan Taufik Ismail pada Indonesia. Puisi tersebut merupakan representasi seorang nasionalis yang tidak membuta-tuli. Seorang nasionalis yang berani menyampaikan kritikannya demi masa depan negerinya sendiri. Oleh karena itu, puisi tersebut merupakan bentuk kecintaan dan tanggung jawab Taufik Ismail kepada negerinya sebagai warga negara.	·

Nomor	Aspek	Kritik "Puisi 'Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia' Kritik Mimetik"	Esai "Membaca Puisi sebagai Partitur"
3.	Data yang disajikan	Data yang disajikan bersifat objektif. Data disajikan sesuai dengan analisis puisi "Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia" yang dikritik.	Data yang disajikan bersifat subjektif. Data disajikan menurut pendapat penulis. Menurutnya, musikalisasi puisi terbagi menjadi dua bentuk yaitu berupa pertunjukan membacakan puisi diiringi musik dan menjadikan lirik puisi sebagai lirik lagu atau melagukan lirik puisi. Namun, bentuk kedua musikalisasi tersebut memiliki kesamaan menjadikan puisi sebagai objeknya.

#### C. Jawaban:

Nomor	Aspek	"Puisi 'Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia' Kritik Mimetik"	"Membaca Puisi sebagai Partitur"
1.	Cara penilaian	Penilaian penulis terhadap "Puisi 'Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia' Kritik Mimetik" bersifat objektif. Penilaiannya disertai dengan data dan alasan yang logis.	Penilaian penulis terhadap musikalisasi puisi bersifat subjektif. Penilaiannya sesuai dengan sudut pandang atau pendapat pribadi penulis.
2.	Penggunaan kajian teori	Dalam memberikan penilaian meng- gunakan kajian teori yang sudah mapan sehingga mendukung penilaian.	Tidak mencantumkan kajian teori.
3.	Keutuhan pembahasan	Karya "Puisi 'Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia' Kritik Memetik" tersebut dibahas secara utuh dan menyeluruh.	Fenomena bentuk musikalisasi yang dikaji tersebut tidak dibahas menyeluruh, tetapi hanya dari aspek yang menarik menurut pandangan penulisannya, yakni tentang bentuk musikalisasi yang pernah dialami dan dilihatnya.

#### D. -



# Uji Kompetensi 2

#### 1. Jawaban:

Teks kritik berisi penilaian kelebihan dan kelemahan sebuah karya secara objektif. Penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi.

# 2. Jawaban:

Unsur-unsur pendukung dalam teks kritik, antara lain sinopsis karya, alasan logis, dan teori-teori yang mendukung.

#### 3. Jawaban:

Teks kritik harus disertai dengan alasan logis. Alasan yang disajikan harus masuk akal dan sesuai dengan logika atau penalaran.

#### 4. Jawaban:

Pembahasan masalah pada esai bersifat subjektif. Bahasan terhadap masalah tersebut sesuai dengan pandangan (perasaan) atau argumen pengarang sendiri.

# 5. Jawaban:

Berdasarkan pandangan penulisnya, perbandingan kritik dan esai sebagai berikut.

a. Penilaian pada teks kritik dilakukan secara objektif, sedangkan pada teks esai kajian dilakukan secara subjektif.

- Penilaian pada teks kritik menggunakan kajian teori yang sudah mapan, sedangkan pada teks esai jarang atau hampir tidak pernah mencantumkan kajian teori.
- Pada teks kritik pembahasan terhadap karya dilakukan secara utuh dan menyeluruh, sedangkan pada teks esai kajian objeknya hanya dibahas secara menyeluruh pada objek yang menarik menurut pandangan penulisnya.

# C. Penyusunan Kritik dan Esai dengan Memperhatikan Aspek Pengetahuan dan **Pandangan Penulis**



# Tugas 1

#### A. 1. Catatan untuk Guru:

Karya sastra yang dipilih peserta didik dapat berbeda-beda. Karya sastra yang dipilih peserta didik dapat berupa puisi, cerpen, novel, atau drama.

- 2.
- 3.
- 4.
- B.

#### C. Catatan untuk Guru:

Pernyataan kritik yang dibuat setiap peserta didik dapat berbeda-beda sesuai dengan karya sastra yang ditentukan peserta didik. Guru dapat menilai pernyataan kritik yang dibuat peserta didik berdasarkan kesesuaian pernyataan kritik yang dibuat peserta didik dengan karya sastra yang dikritik.



# Tugas 2

- B.

#### C. Jawaban:

Jawaban diserahkan kepada peserta didik.

#### D. Catatan untuk Guru:

Pernyataan esai yang dibuat setiap kelompok peserta didik dapat berbeda-beda sesuai dengan masalah yang ditentukan peserta didik. Guru dapat menilai esai yang dibuat peserta didik berdasarkan keruntutan kalimat dan kesesuaian karangan peserta didik.



# Uji Kompetensi 3

#### Jawaban:

Tahapan-tahapan melakukan kritik sastra sebagai berikut.

- Tahap deskripsi karya sastra merupakan tahap kegiatan memaparkan data apa adanya.
- Tahap penafsiran karya sastra merupakan penjelasan atau penerangan karya sastra yang tersirat dengan mengemukakan pendapat sendiri.
- Tahap analisis merupakan tahap kritik yang sudah menguraikan data.
- d. Evaluasi merupakan tahap akhir suatu kritik sastra yang berisi evaluasi terhadap sebuah karya yang dikritik.

#### 2. Jawaban:

Langkah-langkah menyusun paragraf dalam menulis esai sebagai berikut.

- a. Menentukan judul esai.
- b. Menentukan topik permasalahan yang akan dibicarakan dalam tulisan.
- c. Menentukan tujuan penulisan esai.
- d. Menentukan jenis esai yang akan ditulis.
- e. Membuat kerangka paragraf.
- f. Membuat paragraf pembuka.
- g. Membuat paragraf pengembang.
- h. Membuat paragraf penutup.

#### 3. Jawaban:

Kritik sastra lebih sistematis dibandingkan esai. Oleh karena itu, kritik sastra tidak bisa pendek dan secara otomatis harus objektif. Esai sastra bersifat subjektif, uraiannya cenderung lebih pendek dibanding kritik sastra sebab hanya bersifat menerangkan. Esai sastra ini akan cenderung tidak teratur sistematikanya.

#### 4. Contoh jawaban:

Puisi berjudul "Orang-Orang Malioboro 1969" karya Imam Budhi Santosa bercerita kegalauan penyair. Kegalauan penyair tampak pada larik /kami malah menyimpan cemas dalam saku/. Selain itu, puisi tersebut memiliki tipografi yang unik.

#### 5. Jawaban:

- c. Penyair Aziz F. Mana menunjukkan kegelisahannya terhadap fenomena tragedi melalui puisinya tentang lumpur lapindo di Porong Sidoarjo yang tidak hanya menjadi isu nasional, tetapi juga menjadi isu internasional.
- a. Dalam puisinya yang bertajuk "Semoga Sorga Bersama Mereka: Porong 50 Tahun Kemudian", Aziz F. Mana menggambarkan eksploitasi alam demi kepentingan kapitalis.
- e. Kepentingan tersebut telah menghancurkan ekosistem Porong Sidoarjo dan melahirkan bencana yang menciptakan konflik dan kesengsaraan berkepanjangan.
- b. Selain itu, Aziz F. Mana juga menyampaikan kontradiksi 50 tahun ke depan dengan 50 tahun ke belakang.
- d. Sebelum pengeboran, harmoni alam dan manusia digambarkan melalui kata sorga, tetapi setelah pengeboran lumpur menyembur dan membuat Porong hancur.

Dikutip dari: Yusri Fajar, Sastra yang Melintasi Batas dan Identitas Sehimpunan Esai Sastra, Yogyakarta, Basabasi, 2017

# D. Analisis Sistematika dan Kebahasaan Kritik dan Esai

# Tugas 1

#### A. Jawaban:

Sistematika teks kritik tersebut sebagai berikut.

Buku kumpulan puisi berjudul *Gembok Sang Kala* karya Dedet Setiadi berisi 87 puisi. Karya Dedet Setiadi bertebaran di berbagai antologi, di antaranya *Puisi Indonesia*, *Konstruksi Roh*, *Vibrasi Tiga Penyair*, *Jentera Terkasa*, *Potret Pariwisata Indonesia dalam Puisi*, *Menoreh*, *Serayu*, dan *Rekonstruksi Jejak*. Alumnus Fakultas Sastra UNS Jurusan Sastra Indonesia ini sangat dekat dengan ibunya. Oleh karena itu, hidup di lembah Tidar (Magelang) dekat dengan sang ibu adalah pilihannya. Baginya, ibu adalah perpanjangan tangan Tuhan yang menjaga kelangsungan hidup semesta yang tidak beda dengan jagat raya. Hal ini seperti yang dia ungkapkan dalam puisinya berjudul "Ibu".

Pernyataan pendapat (tesis)

Diksi yang digunakan Dedet dalam puisi-puisinya menggambarkan kedekatannya dengan lingkungan, baik alam, manusia, maupun Tuhan. Kedekatannya dengan lingkungan tampak dalam puisinya yang berjudul "Potret Diri". Dari puisi tersebut pembaca dapat menangkap isi dengan sangat mudah bahwa Dedet Setiadi adalah pribadi yang sangat rendah hati.

Dari judul-judul dan isi puisinya saya sangat yakin bahwa puisi-puisi Dedet Setiadi dapat dimasukkan ke puisi religius. Puisi religius adalah puisi yang berisi kedekatan penyair dengan Tuhannya. Kedekatan itu dapat berupa kedekatan batiniah dan lahiriah. Kedekatan batiniah tersebut direfleksikan dalam tema puisi dan diksi puisi. Sementara itu, kedekatan lahiriah ditampakkan dalam ritual agamanya, seperti salat dalam agama Islam. Judul puisi yang saya maksud di sini adalah "Sujud Siang", "Subuh Berdoa", "Pengakuan", dan "Di Subuh yang Beku".

Puisi-puisi karya Dedet Setiadi ini sekaligus merupakan cerminan sikap hidupnya. Di akhir tulisan ini saya ingin mengajak pembaca untuk merasakan kedekatan Dedet dengan lingkungan dan Tuhannya. Selain itu, sepertinya puisi Dedet melampaui mental *age*-nya. Itulah sebabnya maka dalam judul tulisan ini saya katakan ia sebagai seorang pujangga.

Penegasan ulang

Argumen

#### B. Jawaban:

Struktur teks esai tersebut sebagai berikut.

Sastra dan kuliner berhubungan tidak hanya dalam hal yang bersifat material dan fisikal seperti bagaimana tokoh-tokoh dalam karya sastra mengonsumsi dan menikmati makanan. Namun, sastra dan kuliner juga berhubungan dalam hal bersifat sosial kultural sebagaimana tokohtokoh tersebut mengonstruksi identitas budaya dan prinsip hidup mereka melalui makanan. Khazanah kuliner lokal, tradisional, hingga modern membangun citra tokoh dan lanskap kultural dalam karya sastra.

Pendahuluan (Pernyataan Umum)

Dalam kajian sastra dan kuliner makanan dapat dilihat sebagai medium untuk membangun karakteristik tokoh. Identitas lokal dan nasional dari tokoh bisa digambarkan melalui kecenderungan melestarikan makanan berakar lokal dan nasional dengan cara memasak, menghidangkan, hingga menikmatinya. Namun, dalam karya sastra bertema urban dan metropolitan, berbagai jenis makanan fast food bisa menggambarkan gaya hidup tokoh-tokohnya sehingga citra tokoh menjadi modern dan kosmopolitan. Dalam sastra Indonesia kajian sastra kuliner akan menarik karena kalau ditelisik beberapa karya mengandung isu-isu kuliner yang menyatu dengan tema yang digarap pengarang.

Jika novel *Pulang* lebih menekankan bagaimana kuliner mengonstruksi identitas kultural tokoh-tokoh di dalamnya, cerpen karya Damhuri Muhammad yang bertajuk "Lelaki Ragi dan Perempuan Santan" bisa digunakan sebagai contoh karya yang menggunakan khazanah kuliner sebagai metafora yang menjiwai cerita. Cerpen Dahmuri berkisah dinamika cinta dua anak manusia yang termetaforakan melalui makanan khas Sumatra Barat bernama lemang-tapai yang harus disantap secara berpasangan. Filosofi "Lemang" berhubungan dengan kesementaraan, sedangkan filosofi tapai mewakili keabadian yang bila keduanya dipadukan akan saling melengkapi. Si pemuda dalam cerpen ini memilih setia menanti gadis pujaannya yang selalu mengirimkan lemang-tapai.

lsi (Argumen) Pilihan yang melambangkan kesetiaan atas penantian dan keabadian cinta. Sang pemuda tidak menghiraukan kiriman gulai kentang yang melambangkan pinangan dari gadis-gadis lain sebagaimana ditegaskan Damhuri dalam cerpennya. Penggalian makna kuliner berakar lokal yang dilakukan Damhuri makin memperkuat aspek estetis cerpen.

Metafora 'lelaki ragi' dan 'perempuan santan' mencapai kulminasi metaforisnya ketika tapai dan santan dikaitkan dengan perkembangan hubungan kedua anak manusia dari satu daerah itu mengalami keretakan. Si gadis pergi setelah mendapatkan godaan pekerjaan, yang masih ada kaitannya dengan dunia makanan, yaitu sebagai kasir restoran dan akhirnya menikah dengan induk semang tanpa memberi tahu pemuda yang setia menantinya. Lemang yang tanak dengan santan digunakan Damhuri untuk menggambarkan ketidakabadian bahkan pengkhianatan yang dilakukan oleh si gadis. Ragi yang menjadi bahan wajib untuk membuat tapai (yang makin diperam makin manis rasanya) menjadi metafora jati diri dan kesetiaan si pemuda dalam mencintai si gadis. Si Pemuda bahkan hingga akhir cerita memilih untuk tidak menikah sehingga ibunya memiliki asumsi bawa anaknya itu masih memendam rasa cinta dan ingin menunggu si gadis pujaan hatinya yang telah menikah.

Metafora kuliner dalam cerpen Damhuri dengan demikian memiliki peran penting tidak hanya berkaitan dengan bagaimana meracik estetika dan teknik penceritaan melalui metafora makanan yang dikaitkan dengan karakteristik tokoh. Namun, cerpen ini juga menggerakkan plot dan menghadirkan ketegangan serta konflik dalam cerpen. Sebagai bagian dari fenomena kebudayaan yang telah lama mengakar di bumi Nusantara, tentunya kuliner Nusantara bisa menjadi bahan kreatif penulisan yang makin memperkaya identitas sastra Indonesia.

Simpulan (Penegasan Ulang)

C. -

D. -



# Tugas 2

Α. •

#### B. Jawaban:

Nomor	Kaidah Kebahasaan	"Gembok Sang Kala Karya Dedet Setiadi: Suara Pujangga dari Lembah Tidar"	"Sastra dan Kuliner"
1.	Menggunakan pernyataan persuasif	Di akhir tulisan ini saya ingin mengajak pembaca untuk me- rasakan kedekatan Dedet dengan lingkungan dan Tuhannya.	_
2.	Menggunakan pernyataan atau ungkapan yang bersifat menilai atau mengomentari		

Nomor	Kaidah Kebahasaan	"Gembok Sang Kala Karya Dedet Setiadi: Suara Pujangga dari Lembah Tidar"	"Sastra dan Kuliner"
		Dari judul-judul dan isi puisinya saya sangat yakin bahwa puisipuisi Dedet Setiadi dapat dimasukkan ke puisi religius. Puisi religius adalah puisi yang berisi kedekatan penyair dengan Tuhannya. Kedekatan itu dapat berupa kedekatan batiniah dan lahiriah. Kedekatan batiniah tersebut direfleksikan dalam tema puisi dan diksi puisi. Sementara itu, kedekatan lahiriah ditampakkan dalam ritual agamanya, seperti salat dalam agama Islam. Judul puisi yang saya maksud di sini adalah "Sujud Siang", "Subuh Berdoa", "Pengakuan", dan "Di Subuh yang Beku".	Jika novel <i>Pulang</i> lebih menekankan bagaimana kuliner mengonstruksi identitas kultural tokoh-tokoh di dalamnya, cerpen karya Damhuri Muhammad yang bertajuk "Lelaki Ragi dan Perempuan Santan" bisa digunakan sebagai contoh karya yang menggunakan khazanah kuliner sebagai metafora yang menjiwai cerita.  Penggalian makna kuliner berakar lokal yang dilakukan Damhuri makin memperkuat aspek estetis cerpen.  Metafora kuliner dalam cerpen Damhuri dengan demikian memiliki peran penting tidak hanya berkaitan dengan bagaimana meracik estetika dan teknik penceritaan melalui metafora makanan yang dikaitkan dengan karakteristik tokoh. Namun, cerpen ini juga menggerakkan plot dan menghadirkan ketegangan serta konflik dalam cerpen. sebagai bagian dari fenomena kebudayaan yang telah lama mengakar di bumi nusantara, tentunya kuliner nusantara bisa menjadi bahan kreatif penulisan yang makin memperkaya identitas sastra Indonesia.
3.	Menggunakan istilah teknis berkaitan dengan topik yang dibahasnya	puisi, antologi, diksi, batiniah, lahiriah, pujangga	kultural, sastra, metafora, estetis, metaforis
4.	Menggunakan kata kerja mental bersifat argumentatif dan bertujuan mengemuka- kan pendapat	Diksi yang digunakan Dedet dalam puisi-puisinya menggambarkan kedekatannya dengan lingkungan, baik alam, manusia, maupun Tuhan.  Dari puisi tersebut pembaca dapat menangkap isi dengan sangat mudah bahwa Dedet Setiadi adalah pribadi yang sangat rendah hati.  Di akhir tulisan ini saya ingin mengajak pembaca untuk merasakan kedekatan Dedet dengan lingkungan dan Tuhannya.  Selain itu, sepertinya puisi Dedet melampaui mental age-nya.	Sastra dan kuliner berhubungan tidak hanya dalam hal yang bersifat material dan fisikal seperti bagaimana tokoh-tokoh dalam karya sastra mengonsumsi dan menikmati makanan. Namun, sastra dan kuliner juga berhubungan dalam hal bersifat sosial kultural sebagaimana tokoh-tokoh tersebut mengonstruksi identitas budaya dan prinsip hidup mereka melalui makanan. Khazanah kuliner lokal, tradisional, hingga modern membangun citra tokoh dan lanskap kultural dalam karya sastra.  Dalam kajian sastra dan kuliner makanan dapat dilihat sebagai medium untuk membangun karakteristik tokoh. Identitas lokal

Nomor	Kaidah Kebahasaan	"Gembok Sang Kala Karya Dedet Setiadi: Suara Pujangga dari Lembah Tidar"	"Sastra dan Kuliner"
			dan nasional dari tokoh bisa digambarkan melalui kecenderungan melestarikan makanan berakar lokal dan nasional dengan cara memasak, menghidangkan, hingga menikmatinya. Namun, dalam karya sastra bertema urban dan metropolotan, berbagai jenis makanan fast food bisa menggambarkan gaya hidup tokoh-tokohnya sehingga citra tokoh menjadi modern dan kosmopolitan.  Jika novel Pulang lebih menekankan bagaimana kuliner mengonstruksi identitas kultural tokoh-tokoh di dalamnya, cerpen karya Damhuri Muhammad yang bertajuk "Lelaki Ragi dan Perempuan Santan" bisa digunakan sebagai contoh karya yang menggunakan khazanah kuliner sebagai metafora yang menjiwai cerita.  Namun, cerpen ini juga menggerakkan plot dan menghadirkan ketegangan serta konflik dalam cerpen.

C. -



#### 1. Jawaban:

Bagian argumen berisi data objektif dalam karya beserta alasan yang logis.

#### 2 Jawahan:

Bagian penegasan ulang berupa ringkasan atau pengulangan kembali pernyataan dalam kalimat berbeda.

# 3. Jawaban:

Paragraf pendahuluan dalam teks esai bertujuan mengenalkan topik esai, memberikan latar belakang umum topik, dan membangkitkan minat pembaca.

#### 4. Jawaban:

Kalimat-kalimat yang menggunakan kata kerja mental bersifat argumentatif sebagai berikut.

- a. Bagi orang yang memiliki moralitas pasti akan mengurungkan niat dan tekadnya untuk korupsi setelah membaca puisi "Kematian Koruptor".
- b. Marilah kita sejenak menghadirkan dalam pikiran kita, misalnya seorang anak yatim berusia empat tahun yang kini entah siapa yang akan peduli.
- c. Apakah hal-hal semacam ini terlintas juga di hati dan pikiran para koruptor sebelum melakukan aksinya.

# 5. Jawaban:

Marilah kita sejenak menghadirkan dalam pikiran kita, misalnya seorang anak yatim berusia empat tahun yang kini entah siapa yang akan peduli.

# E. Penyusunan Kritik atau Esai dengan Memperhatikan Sistematika dan Kebahasaan



#### Catatan untuk Guru:

Kritik yang dibuat peserta didik dapat berbeda-beda sesuai dengan karya yang ditentukan peserta didik. Guru dapat menilai kritik yang dibuat peserta didik berdasarkan kelengkapan sistematika dan unsur kebahasaannya.



# Tugas 2

- A. -
- В. -

#### C. Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

#### Catatan untuk Guru:

Esai yang dibuat peserta didik dapat berbeda-beda sesuai dengan fenomena yang ditentukan peserta didik. Guru dapat menilai esai peserta didik berdasarkan kelengkapan sistematika dan unsur kebahasaannya.



# Uji Kompetensi 5

#### 1. Contoh jawaban:

Novel merupakan karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel disajikan dalam bab dan subbab tertentu sesuai dengan kisah ceritanya. Penulisan novel tidak terlepas dari pesan-pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya. Seperti dalam novel *Sirkus Pohon* tersebut, novel tersebut berisi pesan-pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui sifat tokoh Tegar.

#### 2. Contoh jawaban:

Kutipan novel tersebut memiliki pesan positif yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Kutipan novel *Sirkus Pohon* tersebut menceritakan tokoh Tegar yang memiliki sifat bertanggung jawab. Sifat dan perbuatan tokoh Tegar dapat dijadikan contoh pembaca dalam kehidupan sehari-hari. Seorang anak yang masih sekolah dengan sepenuh hati merawat ibu dan adik-adiknya. Bahkan, dia tidak bermain dengan anak-anak seusianya karena memiliki tanggung jawab sepeninggal ayahnya. Alur cerita yang digunakan pengarang dalam novel tersebut sangat jelas dan bahasa penyampaiannya sederhana sehingga mudah dipahami pembaca.

#### 3. Contoh jawaban:

Novel *Sirkus Pohon* sangat baik untuk dibaca oleh semua usia. Penyampaian cerita dalam novel tersebut sangat sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, banyak pesan positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tidak ada salahnya jika Anda menyempatkan diri membaca novel *Sirkus Pohon*.

#### 4. Contoh jawaban:

Alam, manusia, dan lingkungan menjadi sumber inspirasi proses kreatif puisi, baik sebagai medium menciptakan estetika bentuk hingga menyampaikan pesan ekologis. Puisi berbasis alam, secara estetik, misalnya terefleksikan dalam bahasa majas, seperti metafora dan personifikasi yang

menampilkan penanda-penanda alam. Sementara itu, muatan ideologi ekologis dalam puisi sebagai contoh tecermin pada muatan tematik puisi yang menilai, mengkritik, dan memasukkan nilai-nilai yang terkait dengan kondisi baik dan buruk alam sebagai akibat dari perilaku manusia.

Disadur dari: Yusri Fajar, Sastra yang Melintasi Batas dan Identitas Sehimpunan Esai Sastra, Yogyakarta, Basabasi, 2017

#### 5. Contoh jawaban:

Fenomena kerusakan alam tidak dapat dilepaskan dari perbuatan manusia. Manusia sebagai penentu arah kebudayaan sering kali memandang alam semata sebagai objek yang digunakan untuk memenuhi keinginan manusia. Ketika manusia tidak lagi mempunyai budaya mencintai, menjaga, dan melestarikan alam, berbagai krisis lingkungan bisa melanda.

Di tengah kerusakan alam akibat eksploitasi alam oleh para pemilik modal, puisi memberikan tanggapan melalui nilai-nilai kesadaran alam dan pesan-pesan pelestarian lingkungan. Pada konteks Indonesia, puisi-puisi Indonesia kontemporer memegang peranan penting tidak hanya dalam merekam dinamika lingkungan, tetapi juga menyuarakan pelestariannya.

Disadur dari: Yusri Fajar, Sastra yang Melintasi Batas dan Identitas Sehimpunan Esai Sastra, Yogyakarta, Basabasi, 2017

# Penilaian Harian

#### A. Pilihan Ganda

#### 1. Jawaban: e

Kritik positif dapat diartikan dengan kritik yang membangun dan sesuai dengan kenyataan atau unsur dalam karya sastra yang dikritik. Kalimat positif yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e. Kalimat pada pilihan jawaban lainnya tidak sesuai dengan kutipan puisi yang disajikan.

# 2. Jawaban: d

Kutipan cerpen tersebut menceritakan tokoh Aku mengunjungi tokoh Bu Imas dan Salma. Ketiganya sangat bahagia karena bertemu setelah sekian lama. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 3. Jawaban: a

Kritik positif yang sesuai dengan teks cerpen terdapat pada pilihan jawaban **a**. Kutipan cerpen tersebut menggunakan latar dan alur yang jelas sehingga cerita mudah dipahami. Cerpen tersebut menggunakan alur tempat di depan pintu dan di halaman belakang. Latar suasana yang digunakan dalam cerpen tersebut adalah suasana bahagia dan terharu. Sementara itu, alur yang digunakan dalam cerpen tersebut adalah alur maju. Kritik pada pilihan jawaban **b**, **c**, **d**, dan **e** tidak sesuai dengan cerpen yang disajikan.

# . Jawaban: c

Kritik yang sesuai dengan kutipan novel terdapat pada pilihan jawaban **c**. Kritik pada pilihan jawaban **c** ditunjukkan oleh kalimat terakhir

cerita. Kutipan novel tersebut menggunakan ungkapan tak ada kabar adalah kabar baik. Pilihan jawaban lainnya tidak sesuai dengan kutipan novel yang disajikan.

#### 5. Jawaban: a

Teks kritik tersebut berisi pendapat atau argumen penulis tentang antologi puisi *Suluk Mataram*. Penulis melakukan penilaian terhadap tipografi dan isi antologi *Suluk Mataram*. Jadi, teks tersebut merupakan bagian argumen teks kritik. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.

#### 6. Jawaban: d

Pernyataan pada pilihan jawaban **a**, **b**, **c**, dan **e** tidak sesuai dengan teks kritik yang disajikan. Pernyataan pada pilihan jawaban **d** sesuai dengan kalimat keempat paragraf.

#### 7. Jawaban: b

Unsur kebahasaan dalam teks kritik sesuai dengan kalimat tersebut adalah menggunakan pernyataan bersifat mengomentari. Penulis mengomentari bahwa dari 82 puisi yang disajikan dalam antologi *Suluk Mataram*, tidak seluruhnya bicara tentang Yogya. Unsur kebahasaan pada pilihan jawaban lainnya tidak sesuai dengan kalimat bercetak miring. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 8. Jawaban: a

Teks kritik tersebut berisi pendapat atau argumen penulis tentang kumpulan cerpen *Cerita Kota Kami*. Penulis melakukan penilaian terhadap

unsur-unsur intrinsik dalam kumpulan cerpen tersebut. Jadi, teks tersebut merupakan bagian argumen teks kritik. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.

#### 9. Jawaban: e

Informasi pada pilihan jawaban a, b, c, dan d tidak sesuai dengan teks kritik yang disajikan. Sementara itu, informasi pada pilihan jawaban e sesuai dengan teks kritik yang disajikan. Informasi pada pilihan jawaban e terdapat pada kalimat keempat paragraf. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

#### 10. Jawaban: a

Teks tersebut merupakan sistematika esai bagian isi. Bagian isi esai berupa paragraf pengembang. Paragraf tersebut menjelaskan atau menguraikan pernyataan sebelumnya tentang kumpulan cerpen Anak-Anak Masa Lalu. Pilihan jawaban b, c, d, dan e tidak sesuai dengan teks yang disajikan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan iawaban a.



# Jawaban: e

Esai tersebut membahas perbedaan cara pandang masyarakat terhadap budaya tradisional dan modern dalam cerpen Damhuri Muhammad. Masalah yang dibahas dalam esai dapat ditemukan dalam kalimat pertama paragraf. Masalah pada pilihan jawaban a, b, c, dan d tidak sesuai dengan teks esai yang disajikan.

#### 12. Jawaban: b

Informasi pada pilihan jawaban **b** sesuai dengan kalimat keempat paragraf. Sementara itu, informasi pada pilihan jawaban a, b, c, dan e tidak sesuai dengan informasi dalam teks esai yang disajikan.

#### 13. Jawaban: d

Paragraf tersebut membahas perbedaan gaya berpuisi Denny Mizhar dengan Afif Effendi dalam mengkritik kondisi kota. Ide pokok esai tersebut terdapat dalam paragraf pertama paragraf. Ide pokok terdapat pada pilihan jawaban d.

#### 14. Jawaban: a

Paragraf esai rumpang tersebut harus dilengkapi dengan kalimat yang sesuai. Kalimat pada pilihan jawaban a sesuai dengan kalimat sebelum dan sesudahnya. Selain itu, kalimat tersebut sesuai dengan konteks kalimat. Sementara itu, kalimat pada pilihan jawaban b, c, d, dan e tidak sesuai dengan konteks kalimat dan kalimat sebelum serta sesudahnya.

#### 15. Jawaban: c

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata antitesis memiliki makna pertentangan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan iawaban c.

#### 16. Jawaban: c

Teks tersebut merupakan struktur bagian teks esai bagian isi. Teks tersebut merupakan penjelasan lebih mendalam mengenai masalah yang dibahas. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban c.

#### 17. Jawaban: d

Teks tersebut membahas masalah kajian poskolonial yang masih menjadi perdebatan. Pokok masalah dalam esai tersebut dapat ditemukan pada ide pokok. Ide pokok teks tersebut terdapat pada kalimat pertama paragraf. Masalah pada pilihan jawaban a, b, c, dan e tidak sesuai dengan teks yang disajikan.



# 18. Jawaban: a

Simpulan pada pilihan jawaban a mencakup keseluruhan isi teks esai yang disajikan. Sementara itu, simpulan pada pilihan jawaban lainnya tidak sesuai dan tidak memuat semua isi esai yang disajikan.

#### 19. Jawaban: c

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata solidaritas memiliki makna perasaan setia kawan. Sementara itu, pilihan jawaban a, b, d, dan e tidak sesuai dengan makna dalam kamus.

#### 20. Jawaban: e

Susunan kalimat-kalimat acak tersebut agar menjadi teks esai padu terdapat pada pilihan jawaban e. Susunan pada pilihan jawaban e membentuk paragraf runtut dan padu. Sementara itu, susunan pada pilihan jawaban lainnya tidak membentuk paragraf padu dan runtut.

#### B. Uraian

#### 1. Jawaban:

Struktur teks kritik tersebut sebagai berikut.

Kegiatan menulis puisi melihatkan banyak aspek. Aspek tersebut, antara lain pengalaman, kedalaman, kejujuran, kecerdasan, dan sedikit kegilaan (Sarjono, 2010). Mengingat kompleksitas urusan menulis puisi, puisi yang baik tidak akan lahir dalam waktu singkat. Ada lima musuh puisi yang harus dihindari agar puisi mendapat predikat puisi bagus menurut Agus R. Sarjono. Kelima musuh puisi tersebut antara lain keumuman, simplikasi, propaganda dan reklame, klise, dan nasihat. Kelima musuh puisi tersebut, harus dihindari jika ingin mencapai predikat puisi bagus.

Puisi "Ibu" karya Eko Susanto dalam antologi puisi Syair dari Sebuah Nama terasa sekali pandangan umum Eko Susanto terhadap sosok ibu. Keumuman ibu yang bijaksana masih tampak dalam puisi karya Eko Susanto. Apakah kita tidak boleh menulis puisi ibu yang bijak dan penuh kasih sayang? Tentu saja boleh, tetapi apa bedanya puisi dengan tulisan deskripsi ibu? Itulah persoalannya. Dari puisi Eko Susanto berjudul "Buto (C)akil Indonesia" kita bisa menangkap kemarahan penyair. Namun, kemarahan itu akan lebih indah jika dituangkan dalam puisi yang elegan dan tidak kasar.

Demikian penilaian saya terhadap puisi-puisi Eko Susanto dalam antologi puisinya berjudul *Syair dari Sebuah Nama*. Untuk sebuah profesi penyair, tiada batas waktu melahirkannya dan tiada batas waktu menghentikannya. Tidak ada kata pensiun untuk seorang penyair. Semakin diasah kepekaan kepenyairannya akan semakin tajam pilihan katanya dan semakin dinantikan kehadirannya.

Penegasan Ulang



Pernyataan

Umum

Argumen

#### Jawaban:

Aspek kebahasaan dalam teks kritik tersebut sebagai berikut.

- 11 <del>0</del> 11- 1 1				
Nomor	Kaidah Kebahasaan	Puisi-Puisi Eko Susanto: Sebuah Kritik Reflektif		
1.	Menggunakan pernyataan persuasif	-		
2.	Menggunakan pernyataan atau ungkapan yang bersifat menilai atau mengomentari	Puisi "Ibu" karya Eko Susanto dalam Antologi puisi Syair dari Sebuah Nama terasa sekali pandangan umum Eko Susanto terhadap sosok ibu. Keumuman ibu yang bijaksana masih tampak dalam puisi karya Eko Susanto.  Apakah kita tidak boleh menulis puisi ibu yang bijak dan penuh kasih sayang? Tentu saja boleh, tetapi apa bedanya puisi dengan tulisan deskripsi ibu? Itulah persoalannya. Dari puisi Eko Susanto berjudul "Buto (C)akil Indonesia" kita bisa menangkap kemarahan penyair. Namun, ke- marahan itu akan lebih indah jika dituangkan dalam puisi yang elegan dan tidak kasar.		

Nomor	Kaidah Kebahasaan	Puisi-Puisi Eko Susanto: Sebuah Kritik Reflektif
3.	Menggunakan istilah teknis berkaitan dengan topik yang dibahasnya	simplikasi, propaganda, reklame, klise, antologi
4.	Menggunakan kata kerja mental bersifat argumentatif dan bertujuan mengemukakan pendapat	Dari puisi Eko Susanto berjudul "Buto (C) akil Indonesia" kita bisa menangkap kemarahan penyair. Untuk sebuah profesi penyair, tiada batas waktu melahirkannya dan tiada batas waktu menghentikannya.



#### Jawaban:

Ide pokok dalam setiap paragraf teks esai tersebut sebagai berikut.

- Ide pokok paragraf kesatu: karya dan penulisnya (sastrawan) tidak bisa dipisahkan.
- Ide pokok paragraf kedua: penggambaran masa lalu oleh tokoh dalam beberapa cerpen Sungging Raga dan Gunawan Tri Atmojo.
- c. Ide pokok paragraf ketiga: Sungging Raga dan Gunawan Tri Atmodjo tidak bisa melepaskan diri dari bayang-bayang kenangan.
- Ide pokok paragraf keempat: Sungging Raga dan Gunawan Tri Admodjo menghadirkan narasi pengarang dan berbagai kenangan dengan pilihan tekniknya masing-masing.

#### Jawaban:

Struktur teks esai tersebut sebagai berikut.

Karya dan penulisnya (sastrawan) sering kali tidak bisa dipisahkan. Sastrawan sering menarasikan bagian dari pengalaman, kenangan, dan kecenderungan pemikirannya di dalam karyanya. Ia ingin mengabadikan sesuatu yang tidak hanya ia baca dan lihat, tetapi juga diri dan jalan hidup yang dilintasinya. Sastrawan menciptakan kenangan dalam cerita yang dituturkannya sebagai

Pendahuluan (Pernyataan pendapat)

bagian dari teknik untuk memasukkan tokoh-tokohnya ke dalam masa lalunya.

Dalam beberapa cerpen Sungging Raga dan Gunawan Tri Atmodjo menggambarkan yang sedang mengenang masa lalunya. Kemudian, mereka membawa kenangan itu sebagai bahan menciptakan tikungan, perbandingan dengan masa kini, dan keteganganketegangan. Cerita yang ditulis oleh Sungging Raga dan Gunawan Tri Atmodjo memiliki aspek menarik yaitu kemunculan tokoh pengarang di dalamnya. Tokoh pengarang hadapkan dengan proses mengenang masa lalunya. Namun. sebagaimana lazimnya representasi kehidupan dalam karya sastra yang tidak bisa disamakan dengan kehidupan nyata, pembaca tidak seharusnya sepenuhnya percaya bahwa narasi tokoh sastrawan dalam karya sastra dan identitasnya adalah benar-benar sastrawan yang menulis karya tersebut.

Sungging Raga dan Gunawan Tri Atmodjo seperti tidak bisa melepaskan diri dari bayangbayang kenangan. Mereka menggunakan kenangankenangan tidak hanya sebagai media menyusun struktur alur mundur. Sungging Raga menggunakan ingatan masa lampau sebagai pemicu tekanan batin dan patah hati tokohtokoh dalam cerita yang dia tulis dengan narasi dan dialog puitis. Sungging begitu memuja kenangan dan cinta sebagai

Isi (Argumen) kekuatan penggerak cerita. Sementara itu, Gunawan Tri Admodjo menelusuri kenangan-kenangan dengan bumbu kejenakaan dalam karyanya. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan Gunawan lugas tidak seperti gaya bahasa Sungging Raga yang terkesan puitis.

Sebagai pengarang, Sungging Raga dan Gunawan Tri Admodjo telah menghadirkan narasi pengarang dan berbagai kenangan dengan pilihan tekniknya masing-masing. Relasi masa lampau dan masa kini membuat tokohtokoh ciptaan kedua pengarang ini beraktualisasi, menciptakan identitas, dan memunculkan berbagai ketegangan dan persoalan. Tampaknya pengarang dan kenangan telah bersekutu untuk membuat pembaca terhanyut, lalu memikirkan masa lalu yang menjadi bayangbayang masa depan tanpa ketidakpastian. Kemudian, apakah buku-buku karya Sungging Raga dan Gunawan Tri Admodjo ini telah membawa Anda seakan berhadapan dengan mereka berdua sebagai pengarang yang benarbenar memikirkan status kepengarangan atau berbagai kenangan?

Simpulan (Penegasan Ulang)

#### 5. Jawaban:

Aspek kebahasaan dalam teks esai tersebut sebagai berikut.

bagai berikut.			
Nomor	Kaidah Kebahasaan	"Pengarang dan Bayang-Bayang Kenangan dalam Kumcer Karya Sungging Raga dan Gunawan Tri Atmodjo"	
1.	Menggunakan pernyataan persuasif	-	
2.	Menggunakan pernyataan atau ungkapan yang bersifat menilai atau mengomentari	Dalam beberapa cerpen Sungging Raga dan Gunawan Tri Atmodjo menggambarkan tokoh yang sedang mengenang masa lalunya. Kemudian, mereka membawa kenangan itu sebagai bahan menciptakan tikungan, perbandingan dengan masa kini, dan ketegangan-ketegangan. Cerita yang ditulis oleh Sungging Raga dan Gunawan Tri Atmodjo memiliki aspek menarik yaitu kemunculan tokoh pengarang di dalamnya. Tokoh pengarang dihadapkan dengan proses mengenang masa lalunya. Namun, sebagaimana lazimnya representasi kehidupan dalam karya sastra yang tidak bisa disamakan dengan kehidupan nyata, pembaca tidak seharusnya sepenuhnya percaya bahwa narasi tokoh sastrawan dalam karya sastra dan identitas- nya adalah benar-benar sastrawan yang menulis karya tersebut. Sungging Raga dan Gunawan Tri Atmodjo seperti tidak bisa melepas- kan diri dari bayang- bayang kenangan. Mereka menggunakan kenangan- kenangan tidak hanya sebagai media menyusun struktur alur mundur. Sungging Raga meng- gunakan ingatan masa lampau sebagai pemicu	

Nomor	Kaidah Kebahasaan	"Pengarang dan Bayang-Bayang Kenangan dalam Kumcer Karya Sungging Raga dan Gunawan Tri Atmodjo"
		tekanan batin dan patah hati tokoh-tokoh dalam cerita yang dia tulis dengan narasi dan dialog puitis. Sungging Raga begitu memuja kenangan dan cinta sebagai kekuatan penggerak cerita. Sementara itu, Gunawan Tri Admodjo menelusuri kenangan-kenangan dengan bumbu kejenakaan dalam karyanya. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan Gunawan lugas tidak seperti gaya bahasa Sungging Raga yang terkesan puitis.  Sebagai pengarang, Sungging Raga dan Gunawan Tri Admodjo telah menghadirkan narasi pengarang dan berbagai kenangan dengan pilihan tekniknya masing-masing. Relasi masa lampau dan masa kini membuat tokoh-tokoh ciptaan kedua pengarang ini beraktualisasi, menciptakan identitas, dan memunculkan berbagai ketegangan dan persoalan. Tampaknya pengarang dan kenangan telah bersekutu untuk membuat pembaca terhanyut, lalu memikirkan masa lalu yang menjadi bayangbayang masa depan tanpa ketidakpastian. Kemudian, apakah bukubuku karya Sungging Raga dan Gunawan Tri Admodjo ini telah membawa Anda seakan berhadapan dengan mereka berdua sebagai pengarang yang benarbenar memikirkan status kepengarangan atau berbagai kenangan?

Nomor	Kaidah Kebahasaan	"Pengarang dan Bayang-Bayang Kenangan dalam Kumcer Karya
		Sungging Raga dan Gunawan Tri Atmodjo"
3.	Menggunakan istilah teknis berkaitan dengan topik yang dibahasnya	sastrawan, representasi, narasi, puitis, dinamis
4.	Menggunakan kata kerja mental bersifat argumentatif dan bertujuan mengemuka- kan pendapat	Dalam beberapa cerpen Sungging Raga dan Gunawan Tri Atmodjo menggambarkan tokoh yang sedang mengenang masa lalunya. Kemudian, mereka membawa kenangan
		itu sebagai bahan menciptakan tikungan, perbandingan dengan masa kini, dan ketegangan-ketegangan.
		Tokoh pengarang dihadapkan dengan proses <b>mengenang</b> masa lalunya.
		Sungging Raga dan Gunawan Tri Atmodjo seperti tidak bisa <b>melepaskan</b> diri dari bayang-bayang kenangan.
		Mereka menggunakan kenangan-kenangan tidak hanya sebagai media menyusun struktur alur mundur.
		Sungging Raga menggunakan ingatan masa lampau sebagai pemicu tekanan batin dan patah hati tokoh-tokoh dalam cerita yang dia tulis dengan narasi dan dialog puitis.
		Sungging Raga begitu memuja kenangan dan cinta sebagai kekuatan penggerak cerita.
		Sementara itu, Gunawan Tri Admodjo <b>menelusuri</b> kenangan-kenangan dengan bumbu kejenaka- an dalam karyanya.

Nomor	Kaidah Kebahasaan	"Pengarang dan Bayang-Bayang Kenangan dalam Kumcer Karya Sungging Raga dan Gunawan Tri Atmodjo"
		Sebagai pengarang, Sungging Raga dan Gunawan Tri Admodjo telah <b>menghadirkan</b> narasi pengarang dan berbagai kenangan dengan pilihan tekniknya masing-masing.
		Relasi masa lampau dan masa kini <b>membuat</b> tokoh-tokoh ciptaan kedua pengarang ini beraktualisasi, <b>menciptakan</b> identitas, dan <b>memunculkan</b> berbagai ketegangan dan persoalan.

Nom	or	Kaidah Kebahasaan	"Pengarang dan Bayang-Bayang Kenangan dalam Kumcer Karya Sungging Raga dan Gunawan Tri Atmodjo"
			Tampaknya pengarang dan kenangan telah bersekutu untuk membuat pembaca terhanyut, lalu memikirkan masa lalu yang menjadi bayangbayang masa depan tanpa ketidakpastian. Kemudian, apakah bukubuku karya Sungging Raga dan Gunawan Tri Admodjo ini telah membawa Anda seakan berhadapan dengan mereka berdua sebagai pengarang yang benarbenar memikirkan status kepengarangan atau berbagai kenangan?

# Aktivitas Peserta Didik

A. -

B. -

C. 1. -

#### 2. Jawaban:

Sistematika teks esai tersebut sebagai berikut.

Mahwi Air Tawar merupakan salah satu sastrawan yang menulis karya dengan tema dunia pesisir. Ia tetap dikenal sebagai penulis yang memiliki latar belakang, pengalaman, dan pengetahuan kehidupan pesisir. Ia lalu menuangkannya dalam karyanya. Dengan demikian, penuturan kisah anak-anak pesisir dalam antologi cerpen *Karapan Laut* menjadi representasi dari proses rekonstruksi memori sekaligus cara Mahwi dalam menegosiasikan posisinya sebagai bagian dari generasi yang memiliki hubungan dekat dengan masyarakat pesisir dan laut.

Pendahuluan (Pernyataan pendapat)

Tokoh-tokoh penting dalam cerpen-cerpen Mahwi adalah anak-anak berusia belasan tahun yang berada dalam budaya pesisir. Mereka memiliki kebiasaan dan harapan yang membentuk tradisi kehidupan nelayan sekarang dan pada masa yang akan datang. Teknik penokohan tokohtokoh tersebut dilakukan Mahwi dengan cara memosisikan mereka dalam latar pesisir dan berbagai persoalan sosial budaya yang memengaruhi karakter mereka. Narasi tingkah laku dan pikiran-pikiran mereka pun dipadukan dengan berbagai lanskap geografi pesisir. Dalam konteks ini laut menjadi entitas pembentuk jati diri generasi pesisir. Laut menjadi wahana pengujian sekaligus pembuktian bahwa mereka telah mampu

Isi (Argumen) menaklukkannya. Namun, apakah setiap generasi pesisir telah terbiasa dan menjiwai budaya-budaya dan nilai-nilai pesisir? Selain narasi generasi pesisir yang akrab dengan mata pencaharian sumber daya laut, Mahwi juga menceritakan proses hubungan sosial anak-anak pesisir terbangun. la menggambarkan relasi anak-anak dipengaruhi oleh latar, tradisi, dan sumber daya alam pesisir.

Generasi pesisir dalam cerpen Mahwi Air Tawar bisa dikatakan generasi yang memiliki karakter berbeda antara satu dengan lainnya. Ada generasi yang memiliki jati diri yang mencerminkan mental dan potensi sebagai pewaris aktif budaya pesisir. Ada juga generasi yang masih terasing dengan kehidupan pesisir karena alasan beragam. Potret generasi pesisir yang disampaikan Mahwi dalam cerpen-cerpennya menjadi refleksi masyarakat pesisir berhadapan dengan pertanyaan apakah ke depan mereka tetap melahirkan generasi yang akan mampu melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai kebudayaan pesisir?

Simpulan (Penegasan ulang)

#### Jawaban:

Unsur kebahasaan dalam teks esai tersebut sebagai berikut.

Nomor	Kaidah Kebahasaan	"Generasi Pesisir" dalam Kumcer Mahwi Air Tawar berjudul <i>Karapan Laut</i>
1.	Menggunakan pernyataan persuasif	-
2.	Menggunakan pernyataan atau ungkapan yang bersifat menilai atau mengomentari	Teknik penokohan tokoh-tokoh tersebut dilakukan Mahwi dengan cara memposisikan mereka dalam latar pesisir dan berbagai persoalan sosial budaya yang memengaruhi karakter mereka. Narasi tingkah laku dan pikiran-pikiran mereka pun dipadukan dengan berbagai lanskap geografi pesisir. Dalam konteks ini laut menjadi entitas pembentuk jati diri generasi pesisir. Laut menjadi wahana pengujian sekaligus pembuktian bahwa mereka telah mampu menaklukkannya. Selain narasi generasi pesisir yang akrab dengan mata pencaharian sumber daya laut, Mahwi juga menceritakan proses hubungan sosial anak-anak pesisir terbangun. Ia menggambarkan relasi anak-anak dipengaruhi oleh latar, tradisi, dan sumber daya alam pesisir. "Generasi Pesisir" dalam cerpen Mahwi Air Tawar bisa dikatakan generasi yang memiliki karakter berbeda antara satu dengan lainnya. Ada generasi yang memiliki jati diri yang mencerminkan mental dan potensi sebagai pewaris aktif budaya pesisir. Ada juga generasi yang masih terasing dengan kehidupan pesisir karena alasan beragam.
3.	Menggunakan istilah teknis berkaitan dengan topik yang dibahasnya	antologi, rekonstruksi, narasi, sosial, budaya, geografi, entitas, edukasi, refleksi, representasi.
	Menggunakan kata kerja mental bersifat argumentatif dan bertujuan mengemu- kakan pendapat	Mereka memiliki kebiasaan dan harapan yang <b>membentuk</b> tradisi kehidupan nelayan sekarang dan pada masa yang akan datang.
		Teknik penokohan tokoh-tokoh tersebut dilakukan Mahwi dengan cara <b>memosisikan</b> mereka dalam latar pesisir dan berbagai persoalan sosial budaya yang <b>memengaruhi</b> karakter mereka.
		Laut menjadi wahana pengujian sekaligus pembuktian bahwa mereka telah mampu <b>menaklukkannya</b> .

Nomor	Kaidah Kebahasaan	Generasi Pesisir dalam Kumcer Mahwi Air Tawar berjudul Karapan Laut
		Namun, apakah setiap generasi pesisir telah terbiasa dan <b>menjiwai</b> budaya-budaya dan nilai-nilai pesisir?
		Selain narasi generasi pesisir yang akrab dengan mata pencaharian sumber daya laut, Mahwi juga <b>menceritakan</b> proses hubungan sosial anak-anak pesisir terbangun.
		la <b>menggambarkan</b> relasi anak-anak dipengaruhi oleh latar, tradisi, dan sumber daya alam pesisir.
		Ada generasi yang memiliki jati diri yang <b>mencerminkan</b> mental dan potensi sebagai pewaris aktif budaya pesisir.
		Potret generasi pesisir yang disampaikan Mahwi dalam cerpencerpennya menjadi refleksi masyarakat pesisir berhadapan dengan pertanyaan apakah ke depan mereka tetap <b>melahirkan</b> generasi yang akan mampu <b>melestarikan</b> dan <b>mengembangkan</b> nilai-nilai kebudayaan pesisir?

# Penilaian Tengah Semester 2

#### Pilihan Ganda

#### 1. Jawaban: d

Artikel tersebut membahas topik bidang olahraga. Gagasan utama kutipan artikel tersebut adalah kesuksesan penyelenggaraan Asian Games 2018. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

Perhatikan paragraf ketiga. Perhatikan kalimat yang menyajikan data atau fakta sesuai kejadian sebenarnya. Kalimat yang menyajikan fakta adalah kalimat nomor 4). Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 3. Jawaban: a

Kalimat opini berisi pikiran atau anggapan seseorang terhadap sesuatu. Kalimat opini yang sesuai dengan isi kutipan artikel terdapat pada pilihan jawaban a. Kalimat opini pada pilihan jawaban **b** dan **c** tidak sesuai dengan isi kutipan artikel. Kalimat pada pilihan jawaban d dan e merupakan kalimat fakta yang sesuai dengan isi kutipan artikel. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.

#### 4. Jawaban: b

Fakta adalah peristiwa yang benar-benar terjadi. Kalimat fakta memuat data yang akurat. Kalimat fakta yang sesuai dengan isi kutipan artikel terdapat pada pilihan jawaban b. Sementara itu, kalimat pada pilihan jawaban a, c, d, dan e tidak sesuai dengan isi kutipan artikel.

#### 5. Jawaban: e

Artikel tersebut menjelaskan data penduduk miskin. Penulis memaparkan data secara lengkap sesuai keadaan di lapangan. Jadi, kutipan artikel tersebut termasuk jenis eksplanatif.

#### 6. Jawaban: d

Opini dalam artikel tersebut berupa analisis penulis mengenai pengaruh kenaikan upah terhadap tingkat kemiskinan. Penulis menyertakan data berupa persentase tingkat kemiskinan. Jawaban yang benar terdapat dalam pilihan jawaban d.

#### 7. Jawaban: c

Gagasan pokok merupakan masalah utama yang dibahas dalam kutipan artikel. Gagasan pokok pada kutipan artikel tersebut terdapat pada pilihan jawaban c.

#### 8. Jawaban: e

Kalimat opini berisi ungkapan pendapat penulis tentang pengguna sosial media (medsos) terdapat pada kalimat terakhir paragraf yaitu kalimat 5) dan 6). Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan iawaban e.

#### 9. Jawaban: d

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, taksonomi berarti cabang biologi yang menelaah penamaan, perincian, dan pengelompokan makhluk hidup berdasarkan persamaan dan perbedaan sifatnya. Arti kata taksonomi terdapat pada pilihan jawaban d.

#### 10. Jawaban: b

Kutipan artikel tersebut mengandung kalimat fakta sebagai berikut.

- 1) Jenis anggrek baru yang ditemukan oleh taksonom dari Kebun Raya Purwodadi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan biolog Universitas Indonesia benar-benar unik.
- taksonomi, 2) Secara anggrek tersebut termasuk golongan holomikotropik.
- 3) Jenis anggrek ini tidak memiliki daun sehingga tidak berfotosintesis.

Kalimat fakta yang sesuai dengan isi kutipan artikel tersebut terdapat pada pilihan jawaban **b**.



#### **III.** Jawaban: c

Kalimat opini atau pendapat yang sesuai dengan topik pada soal terdapat pada pilihan jawaban c. Kalimat opini pada pilihan jawaban a, b, d, dan e tidak sesuai dengan topik yang disajikan.

#### 12. Jawaban: a

Buku tersebut berisi pemaparan bagian tanaman anggrek berupa akar. Buku tersebut mampu menambah pengetahuan pembaca. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.

#### 13. Jawaban: d

Gagasan pokok paragraf pertama terdapat pada kalimat pertama paragraf. Gagasan pokok paragraf pertama adalah fungsi akar pada tanaman anggrek. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 14. Jawaban: b

Pernyataan yang sesuai dengan isi kutipan buku terdapat pada pilihan jawaban **b**. Pernyataan tersebut sesuai dengan kalimat keempat paragraf pertama. Pernyataan pada pilihan jawaban **a**, **c**, **d**, dan **e** tidak sesuai dengan isi kutipan buku.



#### 15. Jawaban: c

Kutipan buku nonfiksi tersebut membahas media sosial yang semakin disukai masyarakat. Kutipan buku nonfiksi tersebut menambah informasi baru pembaca. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **c**.



#### Jawaban: d

Simpulan dapat disarikan dari gagasan pokok dari kutipan buku nonfiksi tersebut. Simpulan yang sesuai dengan kutipan buku nonfiksi tersebut terdapat pada pilihan jawaban **d**. Sementara itu, kalimat simpulan pada pilihan jawaban **a**, **b**, **c**, dan **e** tidak sesuai dengan isi kutipan buku yang disajikan.



#### 7. Jawaban: b

Kutipan cerpen tersebut mengandung nilai moral. Nilai moral dalam kutipan cerpen tersebut tampak saat tokoh Pak Manajer merasa sangat menyesal memecat Tuan Sidik. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 18. Jawaban: c

Kutipan cerpen tersebut menggunakan sudut pandang orang ketiga pelaku utama. Sudut pandang ini tampak dalam pemakaian nama diri, seperti Pak Manajer dan Tuan Sidik. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban c.



#### 191 Jawaban: a

Puisi tersebut menceritakan seorang yang kuat dan tangguh menghadapi hinaan dan cibiran dari orang-orang di sekitarnya. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.

#### 20. Jawaban: b

Pencitraan yang terdapat dalam puisi tersebut terdapat dalam pilihan jawaban **b**. Penyair menggunakanindraperasaanuntukmenyampaikan isi puisi. Penyair menggambarkan ketangguhan seseorang dengan perasaannya. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### B. Uraian

#### 1. Jawaban:

Gagasan pokok paragraf ke-1 adalah sebagian besar penduduk miskin tinggal di perdesaan. Gagasan pokok paragraf ke-2 adalah programprogram yang dijalankan Kementan untuk menyejahterakan petani.

#### 2. Jawaban:

Kalimat fakta yang terdapat pada kutipan artikel tersebut sebagai berikut.

- a. Kementerian Pertanian (Kementan) telah membuat berbagai program Bekerja (Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera).
- b. Program Bekerja bersinergi dengan program upaya khusus (Upsus) peningkatan produksi padi, jagung, kedelai (Pajale), hortikultura, serta program Sapi Indukan Wajib Bunting (Siwab).
- Program yang dijalankan Kementan telah memberi andil pada perbaikan pengentasan rakyat miskin dan kondisi perekonomian Indonesia.
- d. Program pembenahan rantai pasok dan distribusi pangan membuat harga jual produk yang diterima petani terus membaik.

#### 3. Jawaban:

Kalimat opini yang terdapat pada kutipan artikel tersebut sebagai berikut.

- a. Sebagian besar jumlah penduduk miskin berada di perdesaan.
- b. Mayoritas profesi mereka adalah petani dan peternak.
- c. Semua program memiliki tujuan yang sama yaitu menyejahterakan petani.



#### Jawaban:

Nilai yang tampak dalam kutipan cerpen tersebut adalah nilai sosial dan nilai religi.

Nilai sosial dalam kutipan cerpen dibuktikan dengan hubungan Tuan Sidik dengan lingkungan masyarakat tempat tinggalnya. Tuan Sidik tidak suka bersosialisasi dengan tetangganya.

Nilai religi dalam kutipan cerpen dibuktikan dengan aktivitas keagamaan yang dilakukan Tuan Sidik selama bulan Ramadan.



#### Contoh jawaban:

Kutipan cerpen tersebut berisi pelajaran hidup yang dapat kita teladani. Pelajaranpelajaran tersebut adalah bergaullah dengan masyarakat sekitar kita, bahagiakanlah anakanak yang kurang mampu, serta selalu berdoa dan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Generasi muda dapat meneladan pelajaran hidup dalam kutipan cerpen tersebut.

Sikap-sikap tersebut mulai luntur pada diri generasi muda. Sikap-sikap tersebut jarang ditemui pada era modern ini. Tidak adanya sosok yang mampu memberikan contoh kepada generasi muda menjadi alasan kurangnya sikapsikap tersebut pada masa kini. Oleh karena itu, penting kiranya memupuk sikap-sikap tersebut dalam diri generasi muda.

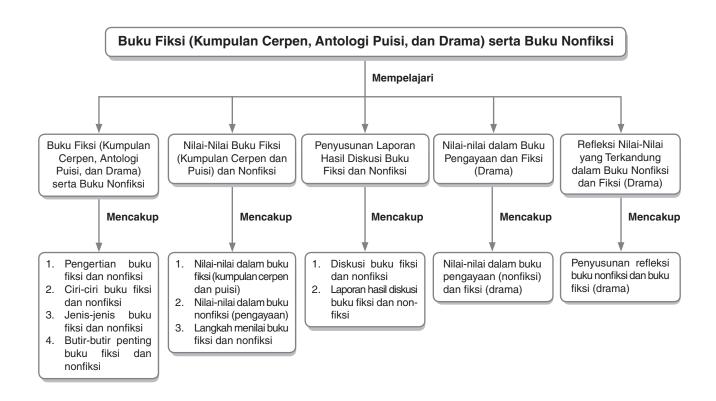


# Merefleksikan Nilai Kehidupan Melalui Buku Fiksi dan Nonfiksi

#### Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik mampu:

- 1. menentukan nilai dan isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca dengan tepat;
- 2. menyusun laporan hasil diskusi buku tentang suatu topik baik secara lisan maupun tulis dengan baik dan rinci;
- mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi) dengan tepat;
   serta
- 4. menulis refleksi nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi) dengan baik.



#### Kata Kunci

- fiks
- pengayaan
- nilai

nonfiksi

diskusi

refleksi

# A. Pengertian, Ciri-Ciri, dan Jenis-Jenis Buku Fiksi (Kumpulan Cerpen dan Puisi) dan Nonfiksi



#### Tugas 1

A. -

#### B. Jawaban:

Berdasarkan isinya, kutipan buku dikelompokkan sebagai berikut.

- 1. Kutipan Buku I merupakan buku nonfiksi keterampilan.
- 2. Kutipan Buku II merupakan buku fiksi.
- 3. Kutipan Buku III merupakan buku fiksi.
- 4. Kutipan Buku IV merupakan buku nonfiksi.

#### C. Jawaban:

Kutipan Buku	Jenis Buku	Alasan Pengelompokan
I	nonfiksi	berisi informasi mengenai keterampilan berbisnis
II	fiksi	berisi cerita fiksi
III	fiksi	berisi kumpulan puisi
IV	nonfiksi	berisi informasi mengenai biografi tokoh

#### D. -



### Tugas 2

#### Catatan untuk Guru:

Jawaban tiap kelompok peserta didik dapat berbeda-beda. Guru dapat memfasilitasi peserta didik dalam mencari buku-buku di perpustakaan. Penilaian meliputi kesesuaian isi dengan pengelompokan jenis buku dan alasannya. Guru juga dapat menilai peserta didik berdasarkan sikap tanggung jawab, responsif, toleran, dan sopan dalam mengerjakan tugas.



#### Uji Kompetensi 1

#### 1. Jawaban:

Buku fiksi adalah buku yang berisi cerita dan bersifat imajinatif. Sementara itu, buku nonfiksi adalah buku yang berisi kejadian sebenarnya.

#### 2. Jawaban:

Ciri-ciri buku fiksi sebagai berikut.

- a. Menggunakan gaya bahasa.
- b. Menggunakan kata-kata bersifat konotatif.
- c. Berdasarkan imajinasi atau khayalan.

Ciri-ciri buku nonfiksi sebagai berikut.

- a. Menggunakan gaya bahasa formal.
- b. Menggunakan kata-kata bersifat denotatif.
- c. Berdasarkan fakta.
- d. Berbentuk tulisan ilmiah populer.
- e. Berupa ide baru atau menyempurnakan ide yang pernah ditulis sebelumnya.

#### 3. Jawaban:

Berdasarkan isinya, buku nonfiksi (pengayaan) dapat dikelompokkan sebagai berikut.

- a. Buku nonfiksi pengetahuan.
- b. Buku pengayaan keterampilan.
- c. Buku pengayaan kepribadian.

#### 4. Jawaban:

- a. Kover buku atau sampul buku memuat judul buku, penulis, dan nama penerbit.
- b. Kata pengantar berisi penjelasan tentang isi buku secara keseluruhan, latar belakang dan tujuan penulisan, serta manfaat isi buku.
- c. Daftar isi menjelaskan judul-judul bab dan subbabnya yang disusun secara berurutan beserta halamannya.
- d. Isi buku terdiri atas beberapa bab yang di dalamnya memuat pendahuluan, paparan utama, dan penutup.
- e. Daftar pustaka berupa daftar buku dan sumber-sumber tertulis lainnya yang digunakan sebagai sumber penulisan buku.
- f. Glosarium berupa daftar istilah atau kata yang digunakan sebagai penjelas arti.
- g. Indeks berupa daftar kata/istilah penting yang digunakan dalam buku beserta halaman yang mencantumkan kata atau istilah tersebut.

#### 5. Jawaban:

Unsur-unsur penting dalam buku fiksi sebagai berikut.

- a. Unsur Intrinsik Fiksi
  - 1) Tema

Tema adalah makna yang dikandung oleh sebuah cerita.

2) Latar

Latar atau *setting* disebut landas tumpu cerita. Latar berkaitan dengan pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar atau *setting* meliputi tempat, waktu, dan sosial.

3) Penokohan

Penokohan adalah pelukisan gambaran jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

4) Sudut Pandang

Sudut pandang atau *point of view* merupakan cara pandang yang digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita. Bentuk sudut pandang tokoh cerita yaitu sudut pandang orang pertama dan ketiga.

- a) Sudut pandang orang pertama
- b) Sudut pandang orang ketiga
- c) Sudut pandang campuran
- 5) Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penulis dalam sebuah cerita. Pesan dalam sebuah cerita mencerminkan pandangan hidup pengarang. Pesan yang ingin disampaikan pengarang disebut pesan moral. Pesan moral tersebut dapat berupa penerapan sikap dan tingkah laku para tokoh yang terdapat pada sebuah cerita. Melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh tersebut diharapkan dapat menyajikan hikmah.

#### b. Unsur Ekstrinsik Fiksi

#### 1) Bahasa

Bahasa merupakan sarana yang digunakan dalam karya sastra. Bahasa yang digunakan dalah sebuah karya sastra dipengaruhi oleh bahasa pengarang. Unsur bahasa daerah dimungkinkan masuk ke karya sastra tersebut. Bahasa pengarang berkaitan erat dengan unsur ekstrinsik.

#### B. Penilaian Buku Fiksi (Kumpulan Cerpen dan Puisi) serta Nonfiksi



A -

#### B. Contoh jawaban:

Kutipan buku fiksi tersebut memuat nilai keluarga dan moral. Kutipan buku fiksi tersebut mengandung nilai keluarga karena menceritakan tokoh Aku yang menyayangi ayah dan adik-adiknya. Sementara itu, kutipan buku fiksi tersebut juga mengandung nilai moral. kutipan buku fiksi tersebut mengandung nilai moral tentang kesabaran dan kejujuran. Moral kejujuran tampak dalam kutipan *Sesak rasanya dituduh melakukan apa yang tidak aku lakukan*. Moral kesabaran tampak dalam kutipan *Meski gemetaran karena dituduh begitu, emosi itu tetap kutahan karena aku tahu ayah masih dalam keadaan butuh banyak istirahat*.

C. -

#### Catatan untuk Guru:

Tiap peserta didik dapat menyatakan nilai-nilai dalam kutipan buku dengan kalimat berbeda-beda. Guru dapat menilai hasil kerja peserta didik berdasarkan kesesuaian nilai-nilai yang diungkapkan peserta didik dengan nilai-nilai yang terdapat dalam kutipan buku fiksi. Selain itu, guru dapat menilai sikap peserta didik pada saat menyampaikan hasil kerja di kelas.



A. -

#### B. Jawaban:

Informasi penting yang terdapat dalam kutipan buku sebagai berikut.

- 1. Otak merupakan organ dengan 100 miliar sel saraf yang berfungsi mengendalikan pikiran dan perasaan manusia.
- 2. Pikiran tertentu dapat memicu perasaan tertentu.
- 3. Sebetulnya segala sesuatu diterima pikiran dalam keadaan netral.
- 4. Peristiwa yang dimaknai secara negatif dan terjadi berulang akan terekam di otak bawah sadar sehingga membentuk serabut saraf yang tebal dan sulit dihapus.
- 5. Upaya mengubah pikiran negatif menjadi positif bisa dilakukan oleh pikiran kita sendiri dengan berpikir secara positif (*positive thinking*).
- 6. Jalur alternatif yang dapat mengubah perasaan dan pikiran menjadi positif yakni bukan melalui pikiran, melainkan menggunakan jalur hati dan kalbu.
- 7. Cara paling cepat mengaktifkan hati adalah dengan mengingat kematian karena kita akan dibuat mengingat Tuhan.

#### C. Contoh jawaban:

Kutipan buku tersebut termasuk ke dalam buku pengayaan kepribadian. Nilai yang terdapat dalam kutipan buku nonfiksi tersebut yaitu nilai mental dan spiritual. Nilai mental dalam kutipan buku tersebut adalah mengubah pikiran negatif menjadi positif. Sementara itu, nilai spiritual dalam kutipan buku adalah cara mengaktifkan hati dengan mengingat Tuhan.

#### Catatan untuk Guru:

Tiap peserta didik dapat menyatakan nilai-nilai dalam kutipan buku dengan kalimat berbeda-beda. Guru dapat menilai hasil kerja peserta didik berdasarkan kesesuaian nilai-nilai yang diungkapkan peserta didik dengan nilai-nilai yang terdapat dalam kutipan buku nonfiksi.

D. -

# Uji Kompetensi 2

#### 1. Jawaban:

Nilai moral dalam karya sastra adalah nilai kehidupan yang berkaitan dengan tingkah laku, akhlak, atau budi pekerti (baik dan buruk) manusia dengan sesamanya. Nilai moral juga berisi pengajaran aspek-aspek susila. Nilai moral, di antaranya menghormati dan berbakti kepada orang tua, sikap jujur, sabar, ikhlas, dan santun.

#### 2. Jawaban:

Nilai yang berbeda dalam karya sastra cerpen dan puisi adalah nilai estetis. Nilai estetis terdapat dalam puisi. Nilai estetis adalah nilai-nilai keindahan yang melekat atau terkandung dalam puisi. Nilai keindahan ini dapat dilihat dari bentuk diksi, rima, dan gaya bahasanya.

#### 3. Jawaban:

Langkah menilai cerpen sebagai berikut.

- a. Mengajukan pertanyaan literal
  - 1) Di mana dan kapan peristiwa itu terjadi?
  - 2) Kapan peristiwa itu terjadi?
  - 3) Siapa saja tokoh cerita itu?
- b. Mengajukan pertanyaan interpretatif
  - 1) Apa maksud tersembunyi di balik pernyataan tokoh A?
  - 2) Bagaimana makna lugas dari perkataan tokoh B?
- c. Mengajukan pertanyaan integratif
  - 1) Bercerita tentang apakah cerpen tersebut?
  - 2) Apa pesan moral yang ingin disampaikan pengarang dalam cerpen tersebut?
- d. Mengajukan pertanyaan kritis
  - 1) Ditinjau dari sudut pandang agama, bolehkah tokoh A berbohong kepada tokoh C?
  - 2) Apakah kelemahan dan kelebihan cerpen tersebut ditinjau dari aspek kebahasaan?
- e. Mengajukan pertanyaan kreatif
  - 1) Bagaimana sikap Anda apabila berposisi sebagai tokoh B dalam cerita tersebut?
  - 2) Bagaimana kira-kira kelanjutan cerpen tersebut jika tokoh A tidak meninggal?

Untuk menilai puisi, Anda dapat melakukan langkah-langkah berikut.

- a. Memberi makna setiap kata dalam puisi.
- b. Memaknai kata-kata kunci dalam puisi.
- c. Mengetahui unsur-unsur intrinsik puisi.
- d. Memberi tanda jeda.

Sementara itu, nilai-nilai dalam buku pengayaan dapat dicari dengan meresensi buku.

#### 4. Jawaban:

Nilai yang terdapat dalam buku fiksi tersebut adalah nilai moral. Buku tersebut mengandung nilai moral karena terdapat ajaran tentang menyayangi orang tua.

#### 5 Jawahan:

Kutipan buku tersebut mengandung nilai pengetahuan. Buku tersebut memuat pengetahuan tentang tempe, proses fermentasi tempe, kandungan gizi yang terdapat dalam tempe, dan keunggulan tempe dibandingkan kedelai yang tidak difermentasi.

#### C. Laporan Hasil Diskusi Buku Fiksi dan Nonfiksi



#### Contoh jawaban:

#### Laporan Hasil Diskusi Buku Kumpulan Cerpen *Surat Kecil untuk Ayah* Karya Boy Candra

Hari, tanggal : Rabu, 13 Februari 2019

Waktu : 9.00-10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas XII IPA 4 SMA Cahaya Bangsa

Pelaksana Diskusi

Narasumber : Arif Rahman
 Moderator : Fauzan Noor

3. Peserta diskusi : a. Fauziah Marwah

b. Arum Sari

c. Dony Darmawan

d. Enggar Pradipta



Sumber: dokumen penerbit; pengolah: Yusuf

**Gambar 7.4** Kover buku Surat Kecil untuk Ayah

## Pelaksanaan Dikusi

1. Pembukaan

Moderator membuka diskusi dengan mempersilakan narasumber untuk menyampaikan garis besar isi buku kumpulan cerpen *Surat untuk Ayah*.

2. Penyajian

Narasumber menyampaikan isi buku kumpulan cerpen *Surat untuk Ayah* karya Boy Candra. Narasumber meminta peserta diskusi membaca beberapa bagian buku kumpulan cerpen *Surat untuk Ayah*.

3. Tanya Jawab

Pertanyaan-pertanyaan:

a. Fauziah Marwah : Apakah penulisan cerpen-cerpen dalam buku dilatarbelakangi

pengalaman pribadi penulis?

b. Arum Sari : Mengapa penulis Boy Candra memilih gaya bahasa lugas seperti yang

terdapat dalam cerpen berjudul "Kisah Tak Sampai"?

c. Dony Darmawan : Apa amanat atau nilai moral yang ingin penulis sampaikan melalui

cerpen-cerpen dalam buku?

d. Enggar Pradipta : Apakah akan ada buku yang bertema sama seperti buku Surat untuk

Ayah?

#### 4. Jawaban

- a. Ya. Penulisan cerpen-cerpen dalam buku dilatarbelakangi pengalaman pribadi penulis. Namun, tidak semua cerita berdasarkan pengalaman pribadi. Ada beberapa cerita yang ditulis berdasarkan pengalaman hidup orang lain. Pengalaman hidup orang lain tersebut ada yang secara langsung terhubung dengan penulis dan ada pula yang tidak.
- b. Boy Candra menggunakan gaya bahasa lugas dalam cerpen "Kisah Tak Sampai" karena penulis ingin pembaca langsung menangkap makna atau maksud cerpen tersebut. Cerpen tersebut berisi luapan emosi penulis terhadap sosok ayah. Jadi, penulis memilih menggunakan gaya bahasa lugas untuk meluapkan perasaannya.
- c. Amanat atau nilai moral dalam buku dapat berbeda-beda, tergantung cerita-cerita dalam buku. Pembaca dapat memaknai amanat atau nilai moral dengan membaca satu per satu cerita yang ada dalam buku.
- d. Kemungkinan tidak. Penulis tidak ingin terjebak pada tema sama yang akan menimbulkan kebosanan pembaca.

- 5. Moderator menutup diskusi dengan menyampaikan simpulan diskusi. Simpulan Diskusi
  - a. Diskusi berjalan lancar dan tertib.
  - b. Narasumber menyampaikan isi buku dengan jelas. Narasumber juga menanggapi atau menjawab pertanyaan dari peserta diskusi dengan jelas dan tuntas.
  - c. Peserta diskusi menanggapi dan bertanya jawab dengan tertib.



#### Tugas 2

#### Catatan untuk Guru:

Guru sebagai fasilitator kegiatan. Guru mengawasi setiap video yang diakses peserta didik. Guru memastikan bahwa video yang diakses peserta didik tidak menyinggung unsur SARA (suku, agama, dan ras) serta memuat isu yang dilarang Pemerintah. Jawaban tiap-tiap peserta didik dapat berbeda-beda. Penilaian guru meliputi kelengkapan sistematika penyajian hasil diskusi buku. Penilaian juga meliputi kesesuaian laporan hasil diskusi dengan tayangan video yang disimak peserta didik.

#### **Strategi Alternatif:**

Jika di sekolah tidak terdapat jaringan internet atau alat yang mendukung kegiatan ini, guru dapat menggunakan sarana lain. Guru dapat memilih beberapa buku yang ada di perpustakaan sekolah. Guru membentuk 2 atau 3 kelompok peserta didik untuk mendiskusikan buku-buku tersebut di kelas. Guru meminta kelompok lain untuk menyimak jalannya diskusi. Guru meminta kelompok penyimak membuat laporan hasil diskusi buku.



### Uji Kompetensi 3

#### 1. Jawaban:

Kegiatan berdiskusi buku bertujuan untuk menyampaikan pemikiran penulis buku. Dengan kegiatan berdiskusi buku, proses pentransferan informasi dan pengetahuan yang ada dalam sebuah buku dapat tersampaikan dengan baik kepada pemirsa diskusi buku.

#### 2. Jawaban:

Kegiatan diskusi buku dapat dilaksanakan oleh komunitas pecinta buku, pelajar, mahasiswa, penerbit buku, penulis buku, dan masyarakat umum.

#### 3. Jawaban:

Berikut adalah unsur-unsur yang terdapat dalam laporan hasil diskusi.

- a. Topik permasalahan yang menjadi bahan diskusi
- b. Tujuan pelaksanaan diskusi
- c. Pelaksanaan diskusi
- d. Peserta diskusi

#### 4. Jawaban:

Ulasan yang dideskripsikan dalam laporan hasil diskusi buku sebagai berikut.

- a. Narasumber yang menyampaikan isi buku. Dalam diskusi buku, narasumber bisa merupakan penulis atau pengarang buku.
- b. Moderator yang memimpin diskusi.
- c. Notulis (terkadang moderator diskusi juga merangkap tugas notulis).
- d. Editor buku atau pihak penerbit buku.
- e. Peserta diskusi.

#### 5. Jawaban:

Kerangka laporan hasil diskusi buku sebagai berikut.

- I. Pendahuluan
  - A. Latar belakang pelaksanaan diskusi buku
  - B. Tujuan diskusi buku
  - C. Topik buku
  - D. Tempat, waktu, dan peserta diskusi buku
- II. Uraian Diskusi Buku

Pada bagian ini ditulis catatan pembahasan diskusi buku yang dilakukan oleh narasumber diskusi buku. Uraian diskusi buku berisi ramu pendapat atau gagasan mengenai buku yang didiskusikan dan pokok pikiran dari panelis serta tanggapan peserta diskusi. Semua gagasan dan tanggapan tersebut disusun dalam kalimat efektif.

#### III. Simpulan

Bagian ini berisi simpulan hasil diskusi buku yang diolah berdasarkan pokok-pokok pemikiran dalam diskusi buku.

#### D. Nilai-Nilai dalam Buku Fiksi (Drama)



#### Tugas 1

#### A. –

#### B. Jawaban:

Nilai-nilai yang terdapat dalam kutipan drama tersebut sebagai berikut.

1. Nilai didaktis

Nilai didaktis yang terdapat dalam naskah drama sebagai berikut.

a. Pendidikan watak

Nilai pendidikan watak dapat dilihat dari tokoh Yatim yang bersifat bijaksana, rendah hati, dan dermawan.

b. Pendidikan sikap hidup

Nilai pendidikan sikap hidup tampak pada prinsip hidup tokoh Yatim yang sederhana dan tidak tamak dengan kehidupan kota.

c. Pendidikan moral

Nilai pendidikan moral tampak dalam kutipan drama tersebut adalah peganglah prinsip hidup yang benar dan jangan tergiur dengan materi karena akan membuat diri tamak. Selain itu, nilai moral dalam kutipan drama adalah bantulah anak-anak yang tidak mampu agar dapat bersekolah.

#### 2. Nilai Sosial

Nilai sosial tampak dalam kutipan drama adalah membantu anak-anak yang tidak mampu untuk bersekolah. Nilai sosial tersebut tampak dalam kutipan berikut.

Yatim : Enak menurut orang kota, tapi di desa kan biasa saja, masih seperti dulu. Ngurusi anakanak kampung, biar mereka tetap sekolah. Pemerintah kan belum bisa mengurusi anakanak di kampung.

#### 3. Nilai Budaya

Nilai-nilai budaya tersebut sebagai berikut.

a. Sistem pengetahuan

Pengetahuan tokoh Yatim dan Radin tentang tukang pijat menunjukkan bahwa mereka masih melestarikan budaya tradisional. Dalam pengetahuan tokoh-tokoh dalam drama, jika seseorang terjatuh dari pohon akan dibawa ke tukang pijat, bukan dibawa ke tenaga kesehatan.

b. Sistem religi

Sistem religi yang tampak dalam kutipan drama tersebut adalah keyakinan tokoh Yatim kepada Tuhan Yang Maha Pengasih Tuhan. Nilai religi tersebut tampak dalam kutipan berikut.

Yatim : Ya, ya. Karena itu, aku percaya bahwa Tuhan tidak pernah pilih kasih dalam memberi rezeki agar manusia terhindar dari iri dan dengki. Tuhan tidak pernah salah dalam menciptakan makhluk agar manusia terhindar dari kesombongan dan berbangga hati. Tuhan tidak pernah memberi tahu berapa panjang usia manusia agar menusia tidak lupa bahwa hidup ini hanya sementara.

#### C. Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

#### D. Jawaban:

Diserahkan kepada peserta didik.

#### Catatan untuk Guru:

Jawaban peserta didik dapat berbeda-beda, tergantung pada buku nonfiksi yang ditemukan peserta didik. Penilaian guru meliputi kesesuaian nilai-nilai dalam drama dengan nilai-nilai dalam buku nonfiksi yang ditemukan peserta didik. Penilaian juga meliputi kemampuan peserta didik menganalisis hubungan nilai-nilai dalam buku drama dan nilai-nilai dalam buku nonfiksi, keefektifan kalimat, dan ketepatan ejaan serta tanda baca.



#### Tugas 2

#### Catatan untuk Guru:

Jawaban peserta didik dapat berbeda-beda. Penilaian guru meliputi kemampuan peserta didik menganalisis nilai-nilai dalam buku, keefektifan kalimat, dan ketepatan ejaan serta tanda baca.



#### Uji Kompetensi 4

#### 1. Jawaban:

Naskah atau buku drama dapat ditelaah dengan mencari bahan dramatisnya. Bahan dramatis adalah unsur-unsur yang terdapat dalam naskah drama. Bahan dramatis tersebut mengandung nilai-nilai, yaitu nilai intelektual, nilai emosional, dan nilai dramatis.

#### 2. Jawaban:

Perbedaan nilai emosional dan nilai intelektual terdapat pada tujuan penyampaiannya. Nilai intelektual disampaikan untuk dimengerti. Sementara itu, nilai emosional disampaikan bukan untuk dimengerti, melainkan untuk dirasakan.

#### 3. Jawaban:

Nilai dramatis merupakan nilai-nilai yang menimbulkan suatu konflik. Tanpa nilai dramatis, sebuah naskah drama tidak lagi berfungsi.

#### 4. Jawaban:

Nilai-nilai yang terdapat dalam kutipan naskah drama sebagai berikut.

#### a. Nilai religi

Nilai religi dalam kutipan drama tersebut tampak saat tokoh Yatim mengingatkan tokoh Radin untuk selalu mengingat Tuhan dengan berdoa kepada-Nya.

#### b. Nilai moral

Nilai moral dalam kutipan drama tersebut adalah jagalah selalu persahabatan yang telah dibangun bertahun-tahun.

#### c. Nilai pendidikan

Nilai pendidikan dalam kutipan drama tersebut tampak saat tokoh Yatim ingin anak-anak di desanya bersekolah. Oleh karena itu, Yatim ingin membangun sekolah di desanya.

#### d. Nilai sosial

Nilai sosial dalam kutipan naskah drama tersebut tampak saat tokoh Radin akan membangunkan sekolah khusus untuk tokoh Yatim.

#### e. Nilai budaya

Nilai budaya dalam kutipan naskah drama tersebut tampak saat tokoh Yatim akan memusyawarahkan terlebih dahulu kepada warga desa mengenai bantuan pembangunan sekolah oleh tokoh Radin.

#### 5. Contoh jawaban:

Nilai-nilai yang terdapat dalam kutipan naskah drama tersebut patut ditiru. Nilai-nilai tersebut patut menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari pembaca. Nilai-nilai tersebut adalah nilai ketuhanan, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, dan nilai budaya.

#### E. Refleksi Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Buku Nonfiksi dan Fiksi (Drama)



#### Tugas 1

A. -

#### B. Contoh jawaban:

#### Hapuskan Budaya "Tidak Enak", Hapuskan Korupsi

Sudah jamak diketahui jika negara sedang berkembang ini digerogoti oleh korupsi yang merajalela. Korupsi tidak saja menjadi masalah hukum, tetapi menyangkut berbagai aspek. Korupsi pun menjadi fenomena kejahatan yang bersifat kompleks. Pendekatan hukum lebih banyak digunakan untuk memberantas korupsi karena korupsi memang persoalan hukum. Namun, jika korupsi hanya dilihat dari segi hukum, pandangan tersebut terlalu sederhana. Pandangan yang dapat dilihat untuk memecahkan persoalan korupsi salah satunya adalah pandangan budaya.

Dalam masyarakat atau keluarga, kita sering dimintai tolong untuk membantu menguruskan sesuatu. Kita berharap saudara atau teman kita membantu urusan kita. Teman atau saudara kita pun juga akan membantu kita karena ada perasaan "tidak enak" jika menolak permintaan tersebut, apalagi jika disertai ucapan manis atau janji-janji. Budaya inilah yang menyuburkan korupsi. Contoh budaya ini dapat kita lihat dalam kutipan drama berikut.

Radin : Aku tak ingin mati dari jabatanku selama ini. Keinginanku ini, tentu saja, jauh dari prasangka buruk, terkutuk atau busuk, seperti layaknya yang dilakukan oleh penguasa. Bukan juga berarti persekongkolan, atau mencari keselamatan dari kejahatan.

Dikutip dari: Hamdy Salad, "Tiga Bayangan" dalam Tak Ada Bintang di Dadanya, Yogyakarta, Interlude, 2016

Sudah saatnya kita bersikap tegas terhadap budaya "tidak enak" agar korupsi tidak bertambah subur. Kita harus dapat memilah kepentingan umum dan pribadi. Jika permintaan tolong tersebut menyangkut kemanusiaan, kita tentu harus memberikan pertolongan. Akan tetapi, jika pemintaan tolong tersebut merugikan kepentingan umum dan dapat menyuburkan budaya korupsi, kolusi, dan nepotisme, kita harus berani menolaknya. Kita harus menghilangkan perasaan "tidak enak" tersebut. Contoh tersebut dapat dilihat dalam kutipan naskah drama berikut.

Kasim: Dan itulah sebabnya, negara ini jadi hancur dan karam bagai lumpur di dasar lautan. Radin, masalah yang sedang kau hadapi merupakan masalah yang sedang kulawan. Jadi, lupakan saja permintaanmu.

Dikutip dari: Hamdy Salad, "Tiga Bayangan" dalam *Tak Ada Bintang di Dadanya*, Yogyakarta, Interlude, 2016

Ketegasan tokoh Kasim dalam kutipan naskah drama tersebut patut dicontoh. Mentalitas yang dimiliki tokoh Kasim perlu kita tanamkan dalam diri kita. Ketegasan harus diutamakan daripada perasaan. Oleh karena itu, marilah kita mulai menanamkan ketegasan dan menghilangkan perasaan "tidak enak" dalam memberantas korupsi.

#### Catatan untuk Guru:

Jawaban peserta didik dapat berbeda-beda. Penilaian guru meliputi kemampuan peserta didik menganalisis isi naskah drama dan menuliskannya ke dalam tulisan reflektif.



#### Catatan untuk Guru:

Jawaban peserta didik dapat berbeda-beda. Penilaian guru meliputi kemampuan peserta didik menganalisis isi naskah drama dan menuliskannya ke dalam tulisan reflektif.



#### Uji Kompetensi 5

#### 1. Jawaban:

Tulisan reflektif merupakan tulisan yang merespons sesuatu tanpa sengaja, tanpa perencanaan.

#### 2. Jawaban:

Ciri-ciri tulisan reflektif adalah tanpa perencanaan, tanpa kerangka tulisan, cepat, dan instan. Refleksi bersifat personal, subjektif, dan ringkas.

#### 3. Jawaban:

Langkah-langkah menulis tulisan reflektif tentang sebuah buku sebagai berikut.

- a. Membaca buku dengan intensif dan cermat. Jika perlu, ulangi sampai benar-benar paham.
- b. Refleksikan nilai-nilai dalam buku dengan pengalaman atau sudut pandang Anda.
- c. Susunlah refleksi Anda terhadap buku tersebut.
- d. Gunakan kata-kata santun.
- e. Jangan merefleksikan nilai-nilai yang tidak terdapat dalam buku.
- f. Periksa dan editlah untuk merapikan tulisan yang telah dibuat.

#### 4. Contoh jawaban:

#### Remaja Penuh Manfaat

Remaja yang diidentikkan dengan pelajar adalah aset bangsa yang tidak tergantikan. Remaja adalah generasi emas yang masih menjadi bahan mentah. Jika bahan mentah ini dipupuk dan dirawat dengan baik, akan menjadi bibit-bibit unggulan. Oleh karena itu, sebaiknya para remaja dan pelajar mulai membiasakan berperilaku yang bermanfaat.

Para remaja yang membiasakan diri berbuat sesuatu yang bermanfaat akan menjadikan dirinya sumber kebaikan, sumber pelayanan bagi orang lain, Tuhan, dan sesama manusia. Pelajar yang menyibukkan diri dengan kegiatan bermanfaat seperti itu tidak akan terpikirkan atau terseret dalam tawuran pelajar.

Sebagai remaja, seharusnya kita menyadari bahwa masa muda adalah masa yang produktif, masa yang potensial untuk berkarya dan mengukir sejarah. Pelajar harus mampu mengukir prestasi dan mencerdaskan orang lain dengan karya-karya kita. Sahabatku, jika kita terlena dengan masa muda atau terpengaruh melakukan tawuran pelajar, jarak antara masa bayi dan kedewasaan tidak ada bedanya. Kita akan tetap menjadi bayi lemah yang beruban karena tidak mengisi masa remaja dengan kegiatan yang bermanfaat.

Disadur dari: Rian Hidayat Abi, Jadi Remaja Harus Sukses, Jakarta, Elex Media Komputindo, 2017

#### Catatan untuk Guru:

Jawaban peserta didik dapat berbeda-beda. Penilaian guru meliputi kemampuan peserta didik menganalisis isi buku nonfiksi dan menuliskannya ke dalam tulisan reflektif.

#### 5. Catatan untuk Guru:

Jawaban peserta didik dapat berbeda-beda. Penilaian guru meliputi kemampuan peserta didik menganalisis isi naskah drama dan menuliskannya ke dalam tulisan reflektif.

#### Penilaian Harian



#### A. Pilihan Ganda

## Jawaban: b

Kutipan buku tersebut membahas kualitas berkomunikasi. Kualitas berkomunikasi menentukan kualitas hidup seseorang. Kualitas berkomunikasi dapat dilihat dari penyampaian pertanyaan dan kualitas orang yang ditanya. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 2. Jawaban: b

Buku tersebut berisi pemaparan agar kita menjadi pribadi yang cerdas dalam berkomunikasi. Buku tersebut mampu menjadikan seseorang lebih terampil dalam aspek komunikasi. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### Jawaban: a

Ringkasan bacaan didapat dari ide-ide pokok tiap paragraf. Ide pokok paragraf pertama adalah kualitas hidup seseorang bergantung pada kulitas komunikasinya. Ide pokok paragraf kedua adalah kualitas komunikasi tergantung pada kualitas pertanyaan yang diajukan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.

#### 4. Jawaban: e

Paragraf pertama kutipan buku tersebut membahas pentingnya etika dalam debat. Ketika kita berdebat, ada pula etika-etika yang harus Anda ketahui dan jalankan agar tidak terjadi konflik. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

#### Jawaban: b

Pernyataan yang sesuai dengan isi kutipan buku terdapat pada pilihan jawaban b. Pernyataan tersebut sesuai dengan kalimat Ketika kita berdebat, ada pula etika-etika yang harus Anda ketahui dan jalankan agar terhindar dari konflik. Pernyataan pada pilihan jawaban a, c, d, dan e tidak sesuai dengan isi kutipan buku.

#### 6. Jawaban: e

Kutipan buku tersebut membahas pentingnya etika dalam berdebat. Kegiatan berdebat merupakan salah satu bentuk keterampilan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

#### 7. Jawaban: d

Kutipan cerpen tersebut menceritakan kematian tokoh Kurniadi yang hidup sebatang kara. Berita kematian tersebut disampaikan oleh tokoh Bu Wati kepada sahabat tokoh Kurniadi, yakni tokoh Aku. Suasana saat tokoh Bu Wati menyampaikan berita tersebut mengharukan karena tokoh Kurniadi meninggal dalam keadaan sebatang kara di rumahnya. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban d.

#### Jawaban: e

Amanat dalam kutipan cerpen tersebut terdapat pada pilihan jawaban e. Tokoh Aku membantu menguruskan pemakaman tokoh Kurniadi karena tokoh Kurniadi tidak mempunyai kerabat. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

#### Jawaban: b

Kutipan cerpen tersebut mengandung nilai moral. Nilai moral dalam kutipan cerpen tersebut tampak saat tokoh Aku membantu pemakaman tokoh Kurniadi. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban b.



#### 10. Jawaban: a

Kutipan cerpen tersebut menggunakan sudut pandang orang pertama pelaku utama. Pelaku utama, tokoh Aku, bertindak sebagai pencerita atau narator dalam cerpen. Sudut pandang ini tampak dalam pemakaian kata ganti "aku" yang digunakan oleh tokoh Aku dalam mengisahkan cerpen. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.

#### 11. Jawaban: b

Puisi tersebut menceritakan sebuah foto keluarga dan gambaran tokoh-tokoh di dalamnya. Penyair menjabarkan satu per satu anggota keluarga beserta sifatnya yang terdapat dalam foto keluarga. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.



#### 12. Jawaban: b

Puisi tersebut menceritakan foto anggota sebuah keluarga beserta karakternya masing-masing. Nilai kehidupan yang terdapat dalam puisi tersebut adalah nilai moral. Dalam puisi tersebut dijabarkan nilai-nilai moral, seperti ketangguhan, kebahagiaan, kesederhanaan, ketegaran, dan kebesaran hati. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.



#### Jawaban: d

Pencitraan yang terdapat dalam puisi tersebut terdapat dalam pilihan jawaban **d**. Penyair menggunakan indra penglihatan untuk menyampaikan isi puisi. Penyair menjabarkan foto keluarga dengan menggunakan indra penglihatan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 14. Jawaban: a

Gaya berbahasa dalam kutipan cerpen tersebut menggunakan majas. Penggunaan majas dalam kutipan cerpen tersebut tampak dalam kutipan: Gelanggang luas, dilingkari tebing di sekelilingnya. Di gelap langit timur, sepercik fajar menjingga merah, setitik bintang berpijarmekar. Majas dalam kutipan tersebut adalah majas metafora.

#### 15. Jawaban: d

Nilai kehidupan yang tampak dalam kutipan cerpen tersebut adalah nilai budaya. Nilai budaya dalam cerpen tampak dalam kutipan: Dulu Ayah di atas rangkiang, datuk dan Paman Betano melemparkan karung padi ke atas. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.



#### Jawaban: c

Paragraf reflektif adalah paragraf tanggapan yang bersifat spontan. Paragraf reflektif yang sesuai dengan isi kutipan buku tersebut terdapat pada pilihan jawaban **c**. Paragraf pada pilihan jawaban **c** sesuai dengan urutan dan isi kutipan buku. Paragraf pada pilihan jawaban **a**, **b**, **d**, dan **e** tidak sesuai dan urut dengan isi kutipan buku.



#### 17. Jawaban: c

Kutipan buku tersebut membahas semua orang adalah pemegang mandat kehidupan. Makna kalimat tersebut adalah setiap orang bertanggung jawab atas kehidupannya masing-masing. Jadi, simpulan tulisan reflektif tersebut terdapat pada pilihan jawaban **c**.



#### 8. Jawaban: c

Kutipan drama tersebut menceritakan dua tokoh yang sedang berdialog tentang pentingnya mengoreksi pelajaran agama. Tokoh Pak Hasan berpendapat bahwa pelajaran Agama merupakan dasar generasi bangsa. Oleh karena itu, tokoh Pak

Hasan mengoreksi hasil kerja murid-muridnya dengan hati-hati. Sementara itu, tokoh Bu Hasan menganggap bahwa pekerjaan tersebut dapat dikerjakan seadanya. Jadi, nilai kehidupan yang terdapat dalam kutipan drama tersebut terdapat pada pilihan jawaban **c**.



#### 197 Jawaban: b

Kutipan naskah drama tersebut menceritakan tokoh Pak Hasan yang ingin mengoreksi hasil pekerjaan pelajaran agama murid-muridnya dengan teliti. Sementara itu, tokoh Bu Hasan meminta tokoh Pak Hasan untuk mengoreksi hasil pekerjaan murid-muridnya seadanya seperti guru-guru lain. Jadi, penyebab konflik dalam kutipan naskah drama tersebut terdapat pada pilihan jawaban b.



#### Jawaban: e

Kutipan naskah drama tersebut menceritakan tokoh Pak Hasan yang ingin mengoreksi hasil pekerjaan pelajaran agama murid-muridnya dengan teliti. Sementara itu, tokoh Bu Hasan meminta tokoh Pak Hasan untuk mengoreksi hasil pekerjaan murid-muridnya seadanya seperti guru-guru lain. Sikap yang patut ditiru dari kutipan naskah drama tersebut adalah sikap teguh pendirian tokoh Pak Hasan. Oleh karena itu, tulisan reflektif yang sesuai dengan isi kutipan naskah drama terdapat pada pilihan jawaban e.

#### B. Uraian

#### 1. Jawaban:

Informasi penting dalam kutipan buku sebagai berikut.

- a. Isaac Newton dilahirkan di Woolsthorpe, Inggris, pada 25 Desember 1642.
- b. Isaac Newton menunjukkan pemahaman mekanika yang besar dan sangat terampil.
- c. Isaac Newton berhasil masuk ke Universitas Cambridge pada usia ke delapan belas.



#### Jawaban:

Aspek kebahasaan dalam teks kritik tersebut se-Nilai kehidupan yang terdapat dalam kutipan buku tersebut adalah nilai pendidikan. Dengan pendidikan, orang dapat meraih cita-cita dan impiannya. Selain nilai pendidikan, dalam kutipan buku juga terdapat nilai moral. Nilai moral dalam kutipan buku adalah jangan menyerah dan jangan mudah merasa puas dengan hasil yang diraih.



#### Jawaban:

Nilai yang tampak dalam kutipan cerpen tersebut adalah nilai budaya. Dalam kutipan cerpen tersebut dikisahkan bahwa di tempat tinggal tokoh Pak Theo (Lamalera) mempunyai tradisi menombak ikan paus. Tradisi menombak ikan paus sudah diturunkan oleh leluhur mereka.



#### Jawaban:

Nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam kutipan naskah drama tersebut sebagai berikut.

a. Nilai moral

Nilai moral dalam naskah drama tampak dalam kutipan dialog tokoh Rabbah yakni: Jadilah engkau sebatang jarum, yang selalu berbakti kepada pemiliknya, walau dirinya selalu terlihat tak memiliki apa-apa. Selain itu, nilai moral tampak pada kutipan: Jangan percaya pada pujian walau emas dan permata diberikan dengan cuma-cuma, walau rumah dan tempat tinggalmu akan menjadi rata, walau engkau akan mati tanpa pusara. Maksud kalimat-kalimat tersebut adalah tokoh Pemuda diharapkan tidak mudah percaya dengan pujian dan harta benda.

b. Nilai sosial

Nilai sosial dalam naskah drama tampak dalam kutipan dialog tokoh Rabbah yakni: Jadilah engkau seperti lilin, yang memberi cahaya dalam kegelapan walau tubuhnya meleleh dan dilupakan oleh semua orang. Maksud kutipan tersebut adalah jadilah penolong bagi sesama atau orang lain meskipun harus mengorbankan diri sendiri.

c. Nilai religi

Nilai religi dalam naskah drama tampak dalam kutipan dialog tokoh Rabbah yakni: Teguhkanlah kepercayaan dan keyakinanmu pada Sang Pencipta. Maksud kutipan tersebut adalah selalu percaya teguh kepada Tuhan Yang Maha Esa.



#### Contoh jawaban:

Kutipan naskah drama tersebut berisi pelajaran hidup yang dapat kita contoh. Pelajaran-pelajaran tersebut adalah jadilah penolong bagi sesama, berbaktilah kepada orang yang dihormati, selalu percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan jangan tergiur dengan pujian dan harta benda. Sikap-sikap tersebut sulit dijumpai pada masa kini. Tidak adanya sosok yang mampu memberikan contoh kepada generasi muda menjadi alasan kurangnya sikap-sikap tersebut pada masa kini. Oleh karena itu, penting kiranya memupuk sikap-sikap tersebut dalam diri generasi muda.

## Penilaian Akhir Semester 2

#### A. Pilihan Ganda

#### 1. Jawaban: b

Artikel memuat struktur pembuka, isi, dan simpulan. Struktur pembuka ditunjukkan oleh paragraf nomor 1). Struktur isi ditunjukkan oleh paragraf nomor 2), 3), dan 4). Struktur simpulan ditunjukkan oleh paragraf nomor 5).

#### 2. Jawaban: a

Perhatikan paragraf pertama artikel tersebut. Ide pokok paragraf pertama terdapat pada kalimat pertama. Ide pokok yang tepat adalah kepopuleran istilah *unicorn*. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**. Sementara itu, pilihan jawaban **b**, **c**, **d**, dan **e** merupakan ide penjelas dalam paragraf pertama.

#### 3. Jawaban: a

Perhatikan paragraf keempat artikel tersebut. Kalimat utama paragraf keempat terdapat di awal paragraf (kalimat kesatu). Sementara itu, kalimat kedua, ketiga, keempat, dan kelima berfungsi sebagai kalimat penjelas.

#### 4. Jawaban: b

Artikel membahas *unicorn*. Artikel tersebut memuat fakta dan opini penulis. Opini yang sesuai dengan isi artikel tersebut terdapat pada pilihan jawaban **b**. Sementara itu, pada pilihan jawaban **a**, **c**, **d**, dan **e** merupakan fakta dalam artikel tersebut.

#### 5. Jawaban: c

Perhatikan struktur pembuka yang ditandai dengan kalimat nomor 1). Pernyataan sesuai dengan isi pembuka terdapat pada pilihan jawaban c. Sementara itu, pernyataan pada pilihan jawaban a, b, d, dan e tidak sesuai dengan isi paragraf 1).

#### 6. Jawaban: b

Paragraf pertama memiliki ide pokok pada kalimat pertama. Kalimat utama paragraf pertama ditunjukkan oleh kalimat pertama. Kalimat kedua, ketiga, dan keempat merupakan kalimat penjelas.

#### 7. Jawaban: c

Fakta memuat informasi yang sebenarnya. Fakta dalam artikel terdapat pada pilihan jawaban **c**. Sementara itu, pilihan jawaban **a**, **b**, **d**, dan **e** merupakan opini penulis artikel.

#### 8. Jawaban: e

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata kooperatif termasuk adjektif yang berarti bersifat kerja sama; bersedia membantu. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **e**. Sementara itu, pilihan jawaban **a**, **b**, **c**, dan **d** bukan arti dari kata kooperatif.

#### 9. Jawaban: d

Perhatikan judul artikel tersebut. Kemudian, perhatikan ide pokok setiap paragraf. Berdasarkan dua aspek tersebut, Anda dapat menentukan topik atau masalah pokok dalam artikel. Topik artikel tersebut terdapat pada pilihan jawaban **d**.

# 10.

#### 10. Jawaban: c

Kalimat simpulan dapat mewakili isi artikel. Kalimat simpulan yang tepat terdapat pada pilihan jawaban c. Sementara itu, kalimat dalam pilihan jawaban a, b, d, dan e tidak dapat mewakili isi artikel.



#### III. Jawaban: a

Kalimat kritik yang sesuai dengan puisi tersebut terdapat pada pilihan jawaban a. Puisi karya Dedet Setiadi tersebut menggunakan diksi (pilihan kata) yang sederhana sehingga tidak ada unsur puitis dalam puisi tersebut. Dedet Setiadi lugas,

jujur, dan apa adanya dalam menyampaikan karyanya dalam bentuk puisi. Dengan demikian, puisi tersebut mudah dipahami oleh pembaca.



#### **L** Jawaban: c

Kutipan cerpen tersebut menceritakan seorang pembantu rumah tangga yang memiliki sifat pencemburu. Ia selalu bertanya secara detail tentang kesibukan tokoh guru dan melarang berdekatan dengan perempuan bukan istrinya. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban c.



#### 13. Jawaban: a

Kritik positif terdapat pada pilihan jawaban a. Kritik tersebut sesuai dengan isi kutipan cerpen. Sementara itu, pilihan jawaban b, c, d, dan e merupakan kritik negatif.



#### 4. Jawaban: c

Kalimat kritik yang sesuai untuk puisi "Hujan Bulan Juni" adalah kalimat dalam pilihan jawaban c. Kalimat dalam pilihan jawaban a dan e bukan kritik yang sesuai untuk puisi "Hujan Bulan Juni" karena membahas kelebihan Sapardi Djoko Damono dalam menulis puisi. Kalimat dalam pilihan jawaban **b** merupakan pernyataan tentang puisi "Hujan Bulan Juni". Kalimat dalam pilihan jawaban d memuji puisi "Hujan Bulan Juni".



#### 15. Jawaban: b

Puisi tersebut bercerita tentang ketabahan seseorang dalam menahan kerinduan (Juni bukanlah musim hujan, melainkan musim kemarau) dan kepandaian seseorang dalam memendam (dirahasiakan rintik rindunya) cinta, yang diibaratkan oleh hujan dan pohon bunga. Cinta akan memunculkan wujudnya kepada orang yang dicintai melalui sikap, perilaku, dan pemberian yang tulus. Jadi, jawaban yang sesuai terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 16. Jawaban: d

Penggalan esai tersebut merupakan bagian pernyataan pendapat. Penulis menyatakan pendapatnya bahwa ending puisi tersebut bagus. Puisi tersebut menggunakan terminologi surga dan neraka untuk merepresentasikan keindahan alam yang tinggal menjadi kenangan dan kerusakan alam yang akan dicicipi generasi mendatang. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban d.

#### 17. Jawaban: a

Masalah yang diceritakan dalam kutipan esai adalah penjajahan selalu melahirkan perlawanan. Di dalam esai dijabarkan bahwa perlawanan tersebut dalam bentuk angkat senjata, demonstrasi, dan karya tulis. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.

#### 18. Jawaban: b

Kaidah kebahasaan teks esai yang terdapat dalam kutipan tersebut menggunakan pernyataan yang bersifat menilai. Paragraf tersebut menilai atau mengomentari bahwa kebangsaan Indonesia sudah ada sejak dahulu kala. Penulis berpendapat bahwa pemikiran Sutan Takdir Alisyahbana kurang benar. Sutan Takdir Alisyahbana salah dalam mengemukakan masalah. Jadi, kaidah kebahasaan yang tepat terdapat pada pilihan iawaban **b**.

#### 19. Jawaban: c

Ide pokok merupakan ide yang mendasari terbentuknya suatu karya. Ide pokok mencerminkan isi karya. Kutipan esai tersebut membahas eksplorasi bahasa cerpen. Namun, eksplorasi bahasa tersebut tidak untuk memperkuat unsur sastra. Ide pokok paragraf tersebut terdapat pada pilihan jawaban **c**.

#### 20. Jawaban: d

Masalah yang dibahas dalam teks berarti garis besar yang dibahas dalam teks tersebut. Paragraf tersebut membahas kesalahan pada perkembangan eksplorasi bahasa cerpen dalam kurun sepuluh tahun antara1998-2007. Masalah yang dibahas dalam paragraf terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 21. Jawaban: b

Kutipan buku tersebut membahas transportasi laut. Transportasi laut jauh lebih penting daripada transportasi darat. Dengan transportasi laut, hubungan dan perdagangan antarpulau dapat dilakukan. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 22. Jawaban: a

Buku tersebut berisi pemaparan agar kita mengetahui transportasi di Indonesia, khususnya transportasi laut. Mengingat negara Indonesia merupakan negara kepulauan, maka transportasi laut sangat diperlukan. Oleh karena itu, kutipan buku tersebut termasuk buku nonfiksi pengetahuan. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **a**.



#### Jawaban: a

Ringkasan bacaan didapat dari ide-ide pokok tiap paragraf. Ide pokok paragraf pertama adalah Bangsa Indonesia sebagai negara kepulauan yang tidak bisa terlepas dari transportasi laut. Ide pokok paragraf kedua adalah keuntungan transportasi laut. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.

#### 24. Jawaban: b

Ide pokok paragraf pertama terdapat di awal paragraf. Paragraf pertama kutipan buku tersebut membahas filosofi dalam motif batik tradisional klasik. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 25. Jawaban: e

Pernyataan yang sesuai dengan isi kutipan buku terdapat pada pilihan jawaban e. Pernyataan tersebut sesuai dengan kalimat Motif Sido Mukti biasanya dikenakan oleh pengantin pria dan wanita pada acara perkawinan. Pasangan tersebut mengenakan motif batik yang sama yang dinamakan juga sebagai Sawitan (sepasang). Pernyataan pada pilihan jawaban a, b, c, dan d tidak sesuai dengan isi kutipan buku.

#### 26. Jawaban: b

Kutipan cerpen tersebut menceritakan Gito, seorang anak Getas Pejaten yang hidupnya sangat miskin. Setiap hari ia hanya makan satu kali. Dia tidak punya sandal bahkan sepatu. Bajunya pun compang-camping. Dia suka memunguti remah-remah gula jawa atau tempe bungkil kacang tanah untuk mengobati rasa lapar. Berdasarkan keadaan tersebut, tema yang tepat adalah kemiskinan yang dialami keluarga Gito. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 27. Jawaban: d

Kutipan cerpen tersebut menceritakan kemiskinan hidup yang dialami tokoh Gito. Suasana yang terdapat dalam kutipan cerpen adalah mengharukan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 28. Jawaban: e

Amanat dalam kutipan cerpen tersebut terdapat pada pilihan jawaban e. Tokoh Kakek Leman memberi makan kepada tokoh Gito. Kemudian,

ia menyuruh tokoh Gito membersihkan rumput di pekarangan belakang kedai. Jadi, amanat yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **e**.

#### 29. Jawaban: d

Kutipan cerpen tersebut mengandung nilai ekonomi. Nilai ekonomi dalam kutipan cerpen tersebut tampak dalam kehidupan yang dialami tokoh Gito. Kehidupan keluarga dan temantemannya sangat miskin. Nilai kehidupan dalam kutipan cerpen tersebut adalah ekonomi. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban d.

#### 30. Jawaban: e

Kutipan cerpen tersebut menggunakan sudut pandang orang ketiga serbatahu. Sudut pandang ini tampak dalam pemakaian kata ganti dia atau nama orang yang digunakan dalam mengisahkan cerpen. Pengarang mengetahui berbagai informasi tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan, termasuk motivasi yang melatarbelakanginya. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

#### B. Uraian

#### 1. Jawaban:

a. akses : tindakan untuk memperoleh

informasi

b. penetrasi : penerobosan, penembusan

c. gender : jenis kelamind. hegemoni : dominasi

#### 2. Jawaban:

Menurut penelitian We Are Social, perusahaan media asal Inggris, rata-rata orang Indonesia menghabiskan tiga jam 23 menit sehari untuk sosial. mengakses media Menurut laporan berjudul "Essential Insights Internet, Social Media, Mobile, and E-Commerce Use Around The World', dari total populasi Indonesia sebanyak 265,4 juta jiwa, pengguna aktif media sosial mencapai 130 juta dengan penetrasi 49 persen. Sebanyak 120 juta orang Indonesia menggunakan perangkat mobile, seperti

Bagian Pembuka smartphone atau tablet untuk mengakses media sosial, dengan penetrasi 45 persen. Dalam sepekan, aktivitas online di media sosial melalui smartphone mencapai 37 persen.

Berdasarkan aplikasi yang paling banyak diunduh, perusahaan media sosial di bawah Mark Zuckerberg mendominasi pada tiga teratas. Secara berurutan dari posisi pertama adalah WhatsApp, Facebook, Instagram, dan baru diikuti media sosial buatan Korea Selatan, Line. Berdasarkan rata-rata trafik situs per bulan, Facebook menjadi media sosialpalingbanyakdikunjungi dengan capaian lebih dari 1 miliar juta pengunjung per bulan. Rata-rata pengunjung Facebook menghabiskan waktu 12 menit 27 detik untuk mengakses jejaring sosial tersebut. Sebesar 92 persen mengakses Facebook via mobile dengan perbandingan persentase berdasar gender sebanyak 44 persen untuk wanita dan 56 persen adalah pengguna pria.

Pengguna Facebook didominasi golongan usia 18-24 tahun dengan persentase 20,4 persennya adalah wanita dan 24,2 persennya adalah pria. Sementara total pengguna aktif Instagram bulanan di Indonesia mencapai 53 juta dengan persentase 49 persen wanita dan 51 persen adalah pria. Hegemoni perusahaan milik Zuckerberg juga tampak dalam survei media sosial paling banyak diakses di Indonesia berdasarkan klaim pengguna.

Dirangkum Kompas Tekno dari We Are Social, YouTube menempati posisi

pertama dengan persentase 43 persen, Facebook, WhatsApp, dan Instagram menempati pada posisi kedua hingga keempat secara berturut-turut. Sebanyak 41 pengguna media persen sosial Indonesia mengaku sering menggunakan Facebook, 40 persen sering menggunakan WhatsApp, dan 38 persen mengaku sering mengakses Instagram. Sementara pengguna yang mengaku sering mengakses Line sebanyak 33 persen, dan menempatkannya pada posisi kelima. Secara global, total pengguna Internet menembus angka empat miliar pengguna. Untuk pengguna media sosialnya, naik 13 persen dengan pengguna year-onyear mencapai 3,196 miliar.

#### 3. Jawaban:

Bagian Isi

Informasi pokok artikel tersebut sebagai berikut.

- Menurut penelitian We Are Social, rata-rata orang Indonesia menghabiskan tiga jam 23 menit sehari untuk mengakses media sosial.
- Menurut laporan berjudul "Essential Insights Into Internet, Social Media, Mobile, and E-Commerce Use Around The World", dari total populasi Indonesia sebanyak 265,4 juta jiwa, pengguna aktif media sosial mencapai 130 juta dengan penetrasi 49 persen.
- Perusahaan media sosial di bawah Mark Zuckerberg mendominasi pada tiga teratas.
- Secara berurutan dari posisi pertama adalah WhatsApp, Facebook, Instagram, dan baru diikuti media sosial buatan Korea Selatan,
- Secara total pengguna internet menembus angka empat miliar pengguna.

#### 4. Jawaban:

Permasalahan yang dibahas dalam esai tersebut adalah perbedaan penyampaian antara prosa (hikayat, dongeng, atau cerita) dan puisi (pantun dan syair). Penyampaian prosa lebih leluasa, sedangkan puisi berhadapan dengan berbagai keterbatasan.

#### 5. Jawaban:

Nomor	Kaidah Kebahasaan	Sajak Lonceng Tinju
1.	Menggunakan pernyataan persuasif	-
2.	Menggunakan pernyataan atau ungkapan yang bersifat menilai atau mengomentari	Histeria yang timbul oleh kesukaan orang pada saat dimulainya saling pukul petinju di atas ring. Jika mendengar lonceng saja sudah kegirangan, apalagi bunyi gedebuk dan darah yang muncrat dari orang-orang yang diadu itu. Artinya, berapa orang suka mendapatkan kesenangan dan kesakitan orang lain.
3.	Menggunakan istilah teknis berkaitan dengan topik yang dibahasnya	_
4.	Menggunakan kata kerja mental bersifat argumentatif dan bertujuan mengemukakan pendapat	<ul> <li>a. Sajak "Lonceng Tinju" menggambarkan tokoh aku merasa sendiri dan terasing di pojok setiap mendengar lonceng tanda dimulai pertandingan tinju dikleneng.</li> <li>b. Larangan-larangan itu begitu mem- bekas di hatinya sehingga diterima sebagai ajaran luhur yang harus diamalkan.</li> <li>c. Namun, ajaran luhur itu ternyata tidak dimiliki semua orang. Si "aku" merasa sendirian.</li> <li>d. Perasaan itu datang ketika "aku" menyaksi- kan orang-orang sedang menikmati hiburan dua anak manusia yang saling mendaratkan pukulan di kepala lawan.</li> </ul>

Nomor	Kaidah Kebahasaan	Sajak Lonceng Tinju
		e. Artinya, berapa orang <b>suka</b> mendapatkan kesenangan dan kesakitan orang lain.

#### Jawaban:

Kutipan cerpen tersebut menggunakan latar yang jelas sehingga ceritanya mudah dipahami. Selain itu, cerpen tersebut menggunakan majas yang dapat memperindah cerpen.

#### 7. Jawaban:

Ide pokok dalam teks tersebut sebagai berikut.

- a. Kekayaan alam nonmineral terdapat di laut dan samudra.
- b. Cadangan energi yang paling besar terdapat di dalam laut.
- c. Laut mengandung kekayaan aneka sumber daya energi.
- d. Sumber energi di lautan dapat difungsikan untuk memperoleh daya listrik.

#### 8. Jawaban:

Kekayaan alam nonmineral terdapat di laut dan samudra. Kekayaan alam tersebut berupa sumber energi. Berdasarkan hasil penelitian, cadangan energi yang paling besar terdapat di dalam laut. Energi tersebut merupakan energi alternatif yang dapat diperbarui. Selain sebagai sumber energi, laut juga menjadi sumber pangan yang dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sebagai sumber energi, laut menjadi tujuan akhir masyarakat dalam memenuhi energi untuk kebutuhan sehari-hari. Sumber energi tersebut dapat difungsikan untuk memperoleh daya listrik. Potensi laut mampu memenuhi empat kali kebutuhan listrik dunia sehingga berbagai negara-negara maju berlomba memanfaatkan energi laut.

#### 9. Jawaban:

Latar kutipan cerpen tersebut meliputi latar tempat dan latar suasana.

a. Latar tempat : rumah sakit

b. Latar suasana: takut

### 10. Jawaban:

Amanat dalam kutipan cerpen tersebut adalah bersikaplah peduli dan saling menolong sesama.

# Latihan Ujian Sekolah Berstandar Nasional

#### Pilihan Ganda

#### 1. Jawaban: b

Kata navigasi dalam KBBI berarti pengetahuan (tentang posisi, jarak, dan sebagainya) untuk menjalankan kapal laut, pesawat, dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat lain; tindakan menempatkan haluan kapal atau arah terbang; pelayaran; dan penerbangan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 2. Jawaban: c

Kalimat opini berisi pendapat atau gagasan penulis terhadap suatu peristiwa atau masalah. Kalimat opini dalam paragraf tersebut terdapat pada kalimat 3). Penulis berpendapat bahwa pencegahan dan penanggulangan subsidensi penting. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **c**.

#### 3. Jawaban: d

Paragraf tersebut membahas standar pemasangan lampu tabung LED yang sering diabaikan oleh pemasang lampu profesional. Ide pokok paragraf tersebut terdapat pada kalimat pertama paragraf. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban d.

#### 4. Jawaban: b

Paragraf tersebut membahas dampak kebakaran hutan yang terjadi pada 1997. Kalimat penjelas yang tidak padu terdapat pada kalimat 3). Kalimat tersebut membahas kabut asap di Riau yang sangat tebal. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban b.

#### 5. Jawaban: b

Kata ini pada kalimat berangka 3) merujuk pada kalimat pertama paragraf, yakni kondisi dan aliran air Sungai Darling. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 6. Jawaban: e

Pandangan penulis dalam tajuk rencana tersebut terdapat pada pilihan jawaban e. Kalimat pada pilihan jawaban a, b, c, dan d merupakan fakta dalam tajuk rencana.

#### 7. Jawaban: c

Teks Berita I tersebut diawali unsur apa (api). Teks Berita II diawali unsur berita siapa (penyidik Polda Metro Jaya). Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban c.

#### 8. Jawaban: b

Paragraf tersebut membahas permasalahan sampah di kota-kota besar. Di negara-negara maju, sampah telah dikonversi menjadi energi listrik. Jadi, kalimat tanggapan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut terdapat pada pilihan jawaban b. Kalimat pada pilihan jawaban a, c, d, dan e tidak sesuai dengan isi paragraf.

#### 9. Jawaban: c

Simbol kanvas kelabu dalam puisi tersebut menggambarkan kemiskinan. Penyair ingin menggambarkan keadaan tokoh miskin dalam puisi. Tokoh dalam puisi ingin mengubah nasib dengan pindah ke kota lain. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban c.

#### 10. Jawaban: b

Larik bermajas pada puisi tersebut terdapat pada larik berangka 2). Larik berangka 2) tersebut menggunakan majas metafora. Majas metafora ditandai dengan kata bagai pada larik tersebut. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 11. Jawaban: d

Makna kata puputan dalam KBBI adalah tiupan, embusan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 12. Jawaban: e

Watak pantang menyerah tokoh Kinari tampak saat tokoh Kinari tetap menyukai pengetahuan dan tidak akan menyerah hanya karena masalah keuangan. Sikap tersebut tampak dalam kutipan kalimat angka 5). Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

#### 13. Jawaban: a

Latar tempat dalam kutipan drama tersebut tampak dalam kutipan: Perempuan 2: Lalu, kenapa engkau terkurung di sini dan bertanyatanya tentang sesuatu yang berada di luar dirimu? Kutipan tersebut menggambarkan latar peristiwa terdapat di rumah tahanan atau penjara. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.

#### 14. Jawaban: d

Kutipan cerpen tersebut mengisahkan tokoh Teteh Rodiah yang ingin tokoh Ijah mengizinkan anaknya menjadi pemain sinetron di Jakarta. Sementara itu, tokoh Ijah tidak ingin anaknya menjadi pemain sinetron seperti dirinya. Jadi, penyebab konflik dalam kutipan cerpen tersebut terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 15. Jawaban: c

Kutipan cerpen tersebut mengisahkan tokoh Ibu yang memaksa tokoh Aku untuk mencarikan wewangian beraroma pala dari Banda Neira. Tokoh Aku menolak dengan alasan pekerjaan. Akan tetapi, pada akhirnya tokoh Aku mengabulkan permintaan tokoh Ibu. Tokoh Aku pergi ke Banda Neira bersama tokoh Nanda untuk mencarikan wewangian beraroma pala. Jadi, akibat konflik dalam kutipan cerpen tersebut terdapat pada pilihan jawaban **c**.

#### 16. Jawaban: a

Nilai kehidupan yang tampak dalam kutipan cerpen tersebut adalah nilai moral dan agama. Nilai moral tampak saat tokoh Lelaki Tua menghormati tokoh Aku sebagai tamu dan tokoh Aku yang menghormati penyambutan tuan rumah. Nilai agama dalam kutipan cerpen tersebut tampak saat tokoh Ibu meminta anakanaknya untuk berdoa dahulu sebelum makan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.

#### 17. Jawaban: c

Kutipan novel tersebut menceritakan tokoh Bram yang berkeinginan tinggal di dekat tokoh Kakek. Pernyataan tersebut terdapat pada kutipan Sejak saat itu Bram merasa harus lebih dekat bersama kakeknya di Cilacap daripada mengikuti orang tuanya pindah ke Bogor. Keinginan tersebut mendapat pertentangan dari orang tuanya. Jadi, penyebab konflik dalam kutipan novel tersebut terdapat pada pilihan jawaban c.

#### 18. Jawaban: d

Kutipan cerpen tersebut mengisahkan tokoh Bram yang ingin tinggal dengan tokoh Kakek karena ingin membantu petani di dekat tempat tinggal tokoh Kakek. Keinginan tersebut mendapat pertentangan dari tokoh Ayah. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 19. Jawaban: b

Unsur intrinsik yang saling berkaitan dalam kutipan cerpen tersebut terdapat pada pilihan jawaban **b**. Watak tokoh Bram yang teguh pendirian memengaruhi konflik cerita. Watak tokoh Bram tersebut menyebabkan tokoh Bram berkonflik dengan tokoh Ayah.

#### 20. Jawaban: a

Kedua kutipan tersebut termasuk struktur orientasi. Struktur orientasi berisi pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik. Kutipan Cerpen I mengembangkan struktur orientasi berdasarkan deskripsi latar (Pagi menyingsing fajar, suasana masih berkabut dingin samarsamar dalam kegelapan). Sementara itu, Kutipan Cerpen II mengembangkan struktur orientasi berdasarkan pengenalan konflik (Lagi-lagi Mek mendapatkan mimpi yang sama). Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban a.

#### 21. Jawaban: e

Kutipan novel sejarah tersebut mengisahkan tokoh Mamak yang menasihati tokoh Hatta agar bersekolah di MULO. Akan tetapi, nasihat tersebut dibantah oleh tokoh Hatta. Tokoh Hatta ingin bersekolah di HBS, Betawi. Dari cerita tersebut, keterkaitan peristiwa dalam cerita dengan kehidupan sehari-hari saat ini terdapat pada pilihan jawaban e.

#### 22. Jawaban: c

Kutipan cerpen tersebut merupakan bagian awal cerpen. Kutipan tersebut disampaikan dengan bahasa surealis (imajinatif). Gaya tersebut tampak pada penggambaran tokoh perempuan yang dibawa oleh malaikat-malaikat kecil. Jadi, kalimat esai yang sesuai terdapat pada pilihan jawaban **c**.

#### 23. Jawaban: d

Ilustrasi tersebut menceritakan tokoh Andi yang disangka pendiam ternyata mempunyai keberanian mengikuti lomba pidato. Peribahasa yang bermakna sama dengan ilustrasi tersebut terdapat pada pilihan jawaban **d**. Peribahasa pada pilihan jawaban **d** berarti orang yang pendiam jangan disangka tidak berani. Peribahasa pada pilihan jawaban a berarti hendaknya kita menyesuaikan diri dengan adat istiadat tempat kita berada. Peribahasa pada pilihan jawaban **b** berarti biasanya sifat anak menurut teladan orang tua. Peribahasa pada pilihan jawaban **c** berarti tidak enak makan dan minum karena menghadapi suatu malapetaka atau kendala. Peribahasa pada pilihan jawaban e berarti seseorang yang sedang marah justru dapat ditenangkan dengan kata-kata yang lemah lembut.

#### 24. Jawaban: a

Paragraf tersebut membahas proses terbentuknya kaldera. Kalimat yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut terdapat pada pilihan jawaban a. Perhatikan kata kunci sisi-sisi pada kalimat setelahnya.

#### 25. Jawaban: b

Paragraf tersebut mendeskripsikan salah satu tempat kegiatan susur sungai di Kalipringkuning, Jawa Tengah. Kalimat yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut terdapat pada pilihan jawaban b. Kalimat tersebut sesuai dengan kalimat sebelum dan sesudahnya.

#### 26. Jawaban: e

Kalimat yang sesuai untuk melengkapi kutipan cerpen tersebut terdapat pada pilihan jawaban e. Kalimat pada pilihan jawaban e membuat cerita pada kutipan cerpen runtut.

#### 27. Jawaban: c

Perhatikan kalimat sebelum dan setelah bagian rumpang dalam novel tersebut. Kalimat sebelum dan sesudah bagian rumpang tersebut menceritakan situasi di sebuah halaman sekolah. Kalimat yang sesuai untuk melengkapi kutipan novel tersebut terdapat pada pilihan jawaban c karena berkaitan dengan kalimat sebelum dan sesudahnya. Kalimat pada pilihan jawaban a, b, d, dan e tidak sesuai jika digunakan untuk melengkapi bagian rumpang kutipan novel.

#### 28. Jawaban: d

Penggalan drama membahas tokoh Pak Hasan yang didatangi murid-muridnya. Tokoh Murid meminta tolong Pak Hasan untuk memecahkan masalah yang sedang mereka hadapi. Kalimat yang sesuai untuk melengkapi penggalan drama tersebut terdapat pada pilihan jawaban b. Kalimat tersebut sesuai dengan dialog sebelum dan setelah bagian yang rumpang dalam drama. Kalimat pada pilihan jawaban a, b, c, dan e tidak sesuai jika digunakan untuk melengkapi drama rumpang tersebut.

#### 29. Jawaban: c

Suku kata akhir larik pertama adalah /jung/. Suku kata akhir larik ketiga harus sama dengan larik pertama pantun. Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut terdapat pada pilihan jawaban c. Suku kata akhir larik pada pilihan jawaban c sesuai dengan larik pertama. Isi larik pada pilihan jawaban c juga sesuai dengan isi pantun larik keempat. Suku kata akhir pada pilihan jawaban a, dan e sesuai dengan suku kata akhir larik pertama pantun, tetapi isi larik tidak sesuai dengan larik keempat pantun. Suku kata akhir pada pilihan jawaban **b** dan **d** tidak sesuai dengan larik keempat pantun.

#### 30. Jawaban: b

Pilihan jawaban yang menggunakan majas terdapat pada pilihan jawaban b. Pilihan jawaban **b** menggunakan majas metafora. Penyair mengibaratkan tokoh Kau dengan embun pagi. Kalimat pada pilihan jawaban a, c, d, dan e menggunakan kalimat dengan makna sebenarnya.

#### 31. Jawaban: a

Teks tersebut menginformasikan buku Mencintai Sepak Bola Indonesia Meski Kusut. Buku tersebut mengulas berbagai aspek sepak bola Indonesia. Kalimat yang sesuai untuk melengkapi ulasan tersebut terdapat pada pilihan jawaban a. Kalimat pada pilihan jawaban b, c, d, dan e tidak tepat untuk melengkapi teks ulasan karena tidak logis.

#### 32. Jawaban: c

Petunjuk tersebut adalah petunjuk membuat keripik dari sayuran. Langkah yang tepat untuk melengkapi petunjuk rumpang tersebut terdapat pada pilihan jawaban c. Langkah pada pilihan jawaban c menyebabkan petunjuk menjadi padu. Kalimat pada pilihan jawaban a, b, d, dan c menyebabkan petunjuk menjadi tidak padu.

#### 33. Jawaban: b

Kalimat soal mempunyai struktur sebagai berikut.

Anak-anak sedang bermain sepak bola Subjek Predikat Pelengkap

Pola kalimat pada pilihan jawaban **a**, **b**, **c**, **d**, dan **e** sebagai berikut.

- a. <u>Ibu membeli sepatu di pasar.</u> Subjek Predikat Objek Ket.tempat
- b. <u>Ayah resmi menjadi ketua RW 02</u>. Subjek Predikat Pelengkap
- c. <u>Kemarin</u> jas hujan milik Ardi tertinggal. Ket.waktu Subjek Predikat
- d. <u>Ibu menjemput Ardi dengan sepeda</u>. Subjek Predikat Objek Ket.cara
- e. <u>Ayah membersihkan kandang ayam.</u> Subjek Pedikat Objek

Kalimat berpola sama dengan kalimat pada soal terdapat pada pilihan jawaban **b**.

#### 34. Jawaban: b

Untuk menyusun paragraf padu harus ditentukan kalimat utamanya. Kalimat utama memuat gagasan pokok. Kalimat utama ditunjukkan oleh kalimat angka 1). Sementara itu, kalimat angka 3), 5), 4), 2), 7), dan 6) merupakan kalimat penjelas.

#### 35. Jawaban: d

Penggunaan kata penghubung harus sesuai dengan isi dan maksud dalam paragraf. Kalimat pertama dapat dilengkapi dengan kata penghubung yang menyatakan penggabungan yakni dan. Kalimat kedua dapat dilengkapi dengan kata penghubung yang menyatakan akibat yakni sehingga. Kalimat ketiga dapat dilengkapi degan kata penghubung antarkalimat mempunyai hubungan subordinatif yakni sementara itu. Kalimat keempat dapat dilengkapi dengan kata hubung yang menyatakan hubungan perbandingan yakni seperti. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban d.

#### 36. Jawaban: b

Kata yang dicetak tebal dalam paragraf tersebut adalah menggeser, dikenai, dan perkiraan. Katakata tersebut membuat paragraf menjadi tidak padu. Kata-kata yang tepat untuk memperbaiki kata dicetak tebal terdapat pada pilihan jawaban b. Kata pergeseran, terkena, dan diperkirakan menjadikan paragraf tersebut padu.

#### 37. Jawaban: d

Kata hubung yang tidak tepat terdapat pada kalimat angka 4). Kata hubung yang tidak tepat penggunaannya adalah kata sehingga. Kata hubung yang tepat untuk kalimat angka 4) adalah lalu. Perbaikan kalimat tersebut menjadi: Caranya remas daun nilam segar, lalu masukkan remasan daun ke dalam air bilasan terakhir saat mencuci pakaian. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 38. Jawaban: c

Kalimat bercetak miring dalam paragraf tidak efektif karena struktur kalimat yang tidak berterima. Perbaikan kalimat tersebut agar berterima terdapat pada pilihan jawaban c. Kalimat pada pilihan jawaban c berterima dan logis. Kalimat pada pilihan jawaban a, b, d, dan e tidak berterima.

#### 39. Jawaban: d

Agar menjadi paragraf yang padu, bagianbagian rumpang tersebut harus diisi kata-kata baku. Kata-kata baku yang dimaksud adalah organik, metabolisme, dan katalisator. Kata dalam pilihan jawaban **a**, **b**, **c**, dan **e** tidak sesuai untuk melengkapi paragraf. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **d**.

#### 40. Jawaban: c

Paragraf tersebut harus diisi frasa yang tepat agar menjadi paragraf padu. Frasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah frasa sangat menakutkan, paling banyak, dan lebih parah. Sementara itu, frasa dalam pilihan jawaban a, b, d, dan e tidak tepat digunakan untuk mengisi paragraf rumpang karena menjadikan paragraf tidak padu dan tidak logis.

#### 41. Jawaban: e

Agar menjadi padu, bagian-bagian rumpang dalam paragraf harus diisi kata berimbuhan. Katakata berimbuhan yang sesuai untuk melengkapi paragraf yaitu tersalurkan, pengalihan, penyaluran, dan mengandalkan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban **e**.

#### 42. Jawaban: a

Penggunaan kata serapan dalam kalimat harus sesuai dengan konteks atau makna kalimat. Pemilihan kata serapan harus tepat dengan maksud kalimat. Bagian rumpang dapat dilengkapi dengan kata serapan optimistis, optimisme, global, inflasi, dan prediksi.

#### 43. Jawaban: c

Kalimat yang bercetak miring dalam paragraf tersebut tidak efektif. Ketidakefektifan disebabkan ketidaklengkapan unsur kalimat berupa subjek. Perbaikan kalimat yang bercetak miring tersebut adalah: Penghitungan tersebut didasarkan pada semakin banyak produk yang bisa diperdagangkan antarnegara.

#### 44. Jawaban: a

Huruf pertama dalam judul ditulis dengan huruf kapital kecuali kata depan atau kata hubung. Penulisan judul yang tidak tepat terdapat pada pilihan jawaban a. Huruf pada awal kata depan dalam, dan, pada, serta dengan ditulis dengan huruf kecil. Sementara itu, penulisan kata desa yang diikuti oleh nama tempat, menggunakan huruf kapital. Perbaikan pilihan jawaban a agar tepat adalah "Pengaruh Perilaku Hidup Bersih dalam Masyarakat Desa Suka Makmur".

#### 45. Jawaban: c

Penulisan kata depan harus sesuai dengan kaidah yang berlaku. Penulisan kata depan yang tidak tepat ditunjukkan oleh kalimat angka 3). Penulisan kata depan pada kalimat angka 3) seharusnya Nilai ujian Matematika Banu mengalami peningkatan daripada sebelumnya. Penulisan kata depan pada kalimat pilihan jawaban **a**, **b**, **d**, dan **e** sudah tepat.

#### 46. Jawaban: a

Penulisan tanda pisah yang tidak tepat ditunjukkan oleh kalimat berangka 1). Tanda baca yang seharusnya dipakai dalam kalimat 1) adalah tanda hubung. Perbaikan kalimat 1) adalah Ayahnya memberi lima lembar uang 5.000-an untuk membeli buku. Sementara itu, penulisan tanda pisah pada pilihan jawaban **b**, **c**, **d**, dan **e** sudah tepat.

#### 47. Jawaban: d

Penulisan tanda baca titik dua (:) yang tidak tepat ditunjukkan oleh kalimat berangka 4). Perbaikan kalimat berangka 4) adalah Ayah menyelesaikan pekerjaan; Ibu menulis makalah; Adik membaca cerita pendek. Penulisan tanda baca (:) pada pilihan jawaban **a**, **b**, **c**, dan **e** sudah tepat.

#### 48. Jawaban: e

Bagian rumpang tersebut harus diisi dengan kata ulang agar menjadi paragraf padu. Kata ulang yang tepat dan padu untuk mengisi bagian rumpang tersebut yaitu buah-buahan, merunduk-runduk bersama-sama. Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan jawaban e.

#### 49. Jawaban: e

Kalimat yang tanda bacanya tidak lengkap terdapat pada kalimat 5). Tanda baca yang seharusnya terdapat dalam kalimat 5) adalah tanda koma setelah kata kilometer. Perbaikan kalimat tersebut adalah *Topografi gunung bawah tanah lebih kuat daripada pegunungan Rocky atau Appalachia, berada di batas 660 kilometer," ujar ahli geofisika, Wenbo Wu.* Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

#### 50. Jawaban: c

Kata yang bercetak miring dalam paragraf tersebut tidak baku. Perbaikan kata yang bercetak miring tersebut adalah atlet, karier, skuat. Kata dalam pilihan jawaban **a**, **b**, **d**, dan **e** tidak baku jika digunakan untuk perbaikan dalam paragraf.